



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN 1



SURAT IJIN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.unksha.ac.id

Singaraja, 9 April 2025

Nomor : 1674 /UN48.14.1/KM/2025
Hal : Mohon Ijin Pengambilan Data
Yth. :
di

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Ni Luh Ika Windayani
NIM : 2339011016
Semester : IV (Empat)
Program Studi : Ilmu Pendidikan (S3)
Judul Disertasi : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN LENTERA
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
DENGAN KOVARIABEL INTENSITAS KETERLIBATAN
DALAM PEMBELAJARAN SAINS PADA MAHASISWA
PGPAUD

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.
Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ko-Promotor II,



Dr. Putu Nanci Riastini, S.Pd.,
M.Pd.
NIP. 198604272009122003

Menyetujui,

Ko-Promotor I,

Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd.,
M.Pd.Kons.

NIP. 198208162008121002

Promotor ,

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd.,
M.Pd.

NIP. 198507052010121007



Mengetahui,
a.n. Direktur,
Wadir I,

Dir. I Bagus Putu Arnyana, M.Si.
NIP. 196812311986011005

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

LAMPIRAN 2





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
MPU KUTURAN SINGARAJA

Alamat: Jl. Pulau Menjangan No. 27 Banyuning Selatan
Alamat: Jl. Kresna, Gang III No. 2B Singaraja Telp. (0362) 21289
Email : stahmpukuturansingaraja@gmail.com Kode post: 81112

Nomor : B-1539/Sth.03/TL.01/05/2025

7 Mei 2025

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth. Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
di-
Tempat

Om Swastyastu,

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Nomor:
1674/UN48.14.1/KM/2025 tentang izin penelitian, bahwa STAH Negeri Mpu Kuturan
Singaraja memberikan izin untuk memenuhi permohonan tersebut.

Nama Ketua Tim : Ni Luh Ika Windayani
NIM : 2339011016
Program Studi : Ilmu Pendidikan (S3)
Judul Penelitian : Pengembangan Model Pembelajaran Lentera
Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik
Dengan Kovariable Intensitas Keterlibatan Dalam
Pembelajaran Sains Pada Mahasiswa PGPAUD

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n Ketua

Kepala PPPM STAHN Mpu Kuturan,



I Gusti Ayu Desy Wahyuni, S.Sn., M.Pd.H

NIP. 19781217 200901 2 003

Tembusan Kepada Yth :

1. Ketua STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja
2. Arsip



UNIVERSITAS DHYANA PURA UNDHIRA - BALI

SK MENDIKNAS RI. NOMOR 142/E/O/2011

Perguruan tinggi teladan dan unggulan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 057/UNDHIRA/KET/VII/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Rektor Universitas Dhyana Pura, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ni Luh Ika Windayani
NIM : 2339011016
Semester : IV (Empat)
Program Studi : Ilmu Pendidikan (S3)
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

telah melakukan penelitian di Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Dhyana Pura pada bulan April – Mei 2025, untuk judul disertasi:

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN LENTERA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DENGAN KOVARIABEL INTENSITAS KETERLIBATAN DALAM PEMBELAJARAN SAINS PADA MAHASISWA PGPAUD

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 3 Juli 2025
UNIVERSITAS DHYANA PURA


Prof. Dr. I Gusti Bagus Rai Utama
Rektor

UNDIKSHA

LAMPIRAN 3



UJI VALIDITAS ISI INSTRUMEN

5) Dampak instruksional dan Dampak pengiring

a. Dampak Instruksional

Dampak instruksional dari model pembelajaran Lentera secara langsung berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan kompetensi pedagogik dan keterlibatan mahasiswa PGPAUD. Dengan mengintegrasikan hasil riset sebagai sumber utama materi perkuliahan, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam tentang metode ilmiah, pengumpulan data, dan analisis kritis dalam konteks yang relevan. Model ini membimbing mahasiswa dalam mempelajari tahapan-tahapan riset yang terstruktur tanpa harus melakukan penelitian lapangan, sehingga dapat lebih fokus pada pemahaman teori dan konsep yang mendasar dalam sains anak usia dini. Selain itu, tahapan-tahapan dalam model ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa serta keterampilan mereka dalam menyusun hipotesis, menyimpulkan hasil, dan melaporkan secara sistematis.

b. Dampak Pengiring

Dampak pengiring dari model pembelajaran Lentera meliputi peningkatan keterampilan non-akademis, seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan manajemen diri. Dalam proses belajar menggunakan model ini, mahasiswa belajar untuk bekerja sama dalam diskusi kelompok, berbagi ide, dan memberikan umpan balik, yang membantu membangun keterampilan interpersonalnya. Selain itu, model ini menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab, karena mahasiswa terbiasa dengan proses pembelajaran yang lebih mandiri dan terarah. Kemampuannya dalam menginterpretasikan hasil riset yang ada juga mempersiapkan mereka untuk menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap pembaruan atau perubahan dalam dunia akademik, terutama dalam mengikuti perkembangan riset terkini.

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

5: Sangat Relevan

4: Relevan

3: Cukup relevan

2: Kurang relevan

1: Tidak relevan

No.	Produk yang dikembangkan	Komponen	Indikator	No butir	Aspek Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
						5	4	3	2	1	
1	Buku Model pembelajaran Lentera	Bahasa	Kesesuaian bahasa dengan audiens sasaran	1	Gaya bahasa bersifat formal, edukatif, dan menarik perhatian audiens sasaran.	√					
				2	Bahasa disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan konteks pembelajaran mahasiswa.	√					
		Kejelasan struktur bahasa dan kalimat	3	Kalimat disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	√						
			4	Struktur kalimat sederhana dan tidak bertele-tele, sehingga tidak membingungkan pembaca.	√						
			5	Setiap kalimat dan paragraf saling terhubung secara harmonis untuk	√						

					membentuk alur informasi yang jelas dan runtut.						
		Konten	Kesesuaian materi dengan teori dan praktik	1	Materi disusun berdasarkan teori yang valid dan mutakhir di bidangnya.	√					
				2	Materi memadukan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran secara proporsional.	√					
			Keterkaitan dengan kompetensi pedagogik dan keterlibatan mahasiswa	3	Materi mendukung pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.	√					
				4	Materi dirancang untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.	√					
				5	Materi sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa sebagai pendidik.	√					
2.	Panduan Penilaian dan Evaluasi	Penilaian dan evaluasi	Kesesuaian model dengan standar yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran	1	Model pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.	√					
			Relevansi instrumen	2	Model pembelajaran mencantumkan pengukuran dan penilaian yang jelas	√					

			yang digunakan		terhadap hasil pembelajaran, baik dari segi penguasaan materi maupun keterlibatan mahasiswa.						
				3	Instrumen pengukuran dan penilaian yang digunakan tepat untuk mengukur capaian kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran.	√					
				4	Instrumen yang digunakan memiliki validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dalam konteks kompetensi pedagogik dan keterlibatan mahasiswa.	√					
				5	Instrumen pengukuran dan penilaian yang digunakan mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses evaluasi pembelajaran.	√					
3.	Materi ajar mata kuliah Sains untuk Anak Usia Dini	Bahasa	Bahasa yang sesuai untuk mahasiswa PGPAUD	1	Pemilihan kata dan kalimat yang digunakan sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh mahasiswa PGPAUD.	√					
			Penggunaan istilah ilmiah yang tepat dan mudah dipahami	2	Struktur kalimat dan paragraf disusun secara rapi dan logis, memudahkan mahasiswa untuk mengikuti materi dengan mudah dan nyaman.	√					
				3	Istilah ilmiah yang digunakan dalam materi sains sesuai dengan konsep yang ada.	√					
				4	Istilah-istilah ilmiah dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami,	√					

				memberikan definisi atau contoh yang relevan untuk mendukung pemahaman mahasiswa.						
			5	Istilah ilmiah digunakan secara tepat dalam konteks mata kuliah sains untuk anak usia dini dan mendukung pemahaman topik-topik yang diajarkan.	√					
	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	Ketepatan konten sains yang disajikan sesuai dengan kurikulum sains anak usia dini	1	Konten yang disajikan sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum sains anak usia dini.	√					
		Kepaduan konsep	2	Konten sains yang disajikan akurat secara ilmiah, menggunakan fakta dan teori yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks pendidikan anak usia dini.	√					
			3	Konsep-konsep yang disajikan saling terhubung dengan baik, membentuk pemahaman yang utuh dan koheren mengenai topik sains.	√					
			4	Setiap konsep disajikan secara konsisten, menghindari kontradiksi atau ketidaksesuaian dalam penjelasan dan aplikasi konsep.	√					
			5	Konsep-konsep yang disajikan mendukung pencapaian tujuan	√					

				pembelajaran, membantu mahasiswa memahami cara menghubungkan teori dengan praktik dalam pembelajaran sains anak usia dini.						
		Konten	Kesesuaian isi materi	1	Materi dalam bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah Sains untuk Anak Usia Dini.	√				
				2	Materi yang disajikan mencerminkan konsep sains yang tepat dan akurat untuk mahasiswa PGPAUD	√				
		Kesesuaian materi dengan pengguna		3	Materi dalam bahan ajar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa PGPAUD sebagai calon pendidik anak usia dini.	√				
				4	Materi memberikan wawasan tentang bagaimana mengajarkan sains kepada anak usia dini secara efektif.	√				
				5	Materi dalam bahan ajar memperhatikan aspek psikologi perkembangan anak usia dini dan cara mereka memahami konsep sains.	√				

Catatan/Saran/Masukan:

Untuk nomer butir yg menggunakan kata sambung “dan”, serta memiliki arti yg berbeda sebaiknya dibuatkan nomer butir yg berbeda.

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

- | | |
|---|-------------------------------|
| √ | Layak digunakan tanpa revisi |
| | Layak digunakan dengan revisi |
| | Tidak layak |



Singaraja, 25 Februari 2025

Validator,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ni Ketut Widiartini', is written over a horizontal line.

Dr. Ni Ketut Widiartini, M.Pd.
NIP. 197508012006042001

RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN

VALIDASI PRODUK

Komponen	Indikator	No Butir	Aspek Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
Bahasa	Kesesuaian bahasa dengan audiens sasaran	1	Gaya bahasa bersifat formal, edukatif, dan menarik perhatian audiens sasaran.	Gaya bahasa tidak formal, tidak edukatif, dan tidak menarik perhatian audiens.	Gaya bahasa kurang formal, sedikit edukatif, dan kurang menarik perhatian audiens.	Gaya bahasa cukup formal, edukatif, namun daya tarik terhadap audiens masih kurang.	Gaya bahasa formal, edukatif, dan cukup menarik perhatian audiens.	Gaya bahasa sangat formal, edukatif, dan menarik perhatian audiens dengan sangat baik.
		2	Bahasa disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan konteks pembelajaran mahasiswa.	Bahasa tidak sesuai dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa kurang sesuai dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa cukup sesuai, namun masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa sudah sesuai dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa sangat sesuai dengan kebutuhan akademik dan konteks pembelajaran mahasiswa.
	3	Kejelasan struktur bahasa dan kalimat	Kalimat disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	Kalimat tidak logis, tidak sistematis, dan sulit dipahami.	Kalimat kurang logis dan sistematis, sehingga agak sulit dipahami.	Kalimat cukup logis dan sistematis, namun terdapat beberapa bagian yang kurang jelas.	Kalimat logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami.	Kalimat sangat logis, sistematis, dan sangat mudah dipahami oleh pembaca.

		4	Struktur kalimat sederhana dan tidak bertele-tele, sehingga tidak membingungkan pembaca.	Struktur kalimat sangat rumit dan bertele-tele, sehingga membingungkan pembaca.	Struktur kalimat cukup rumit dan cenderung bertele-tele.	Struktur kalimat cukup sederhana, tetapi terdapat bagian yang bertele-tele.	Struktur kalimat sederhana dan tidak bertele-tele.	Struktur kalimat sangat sederhana, langsung ke inti, dan tidak membingungkan pembaca sama sekali.
		5	Setiap kalimat dan paragraf saling terhubung secara harmonis untuk membentuk alur informasi yang jelas dan runtut.	Kalimat dan paragraf tidak saling terhubung dan alur informasi sangat tidak jelas.	Keterhubungan antar kalimat dan paragraf kurang harmonis, sehingga alur informasi kurang jelas.	Keterhubungan antar kalimat dan paragraf cukup harmonis, tetapi alur informasi belum sepenuhnya runtut.	Kalimat dan paragraf saling terhubung secara harmonis, membentuk alur informasi yang jelas.	Kalimat dan paragraf sangat harmonis, membentuk alur informasi yang jelas dan runtut secara sempurna.
Konten	Kesesuaian materi dengan teori dan praktik	1	Materi disusun berdasarkan teori yang valid dan mutakhir di bidangnya.	Materi tidak menggunakan teori yang valid dan mutakhir.	Materi menggunakan teori yang kurang valid atau sudah usang.	Materi cukup menggunakan teori valid dan mutakhir, tetapi tidak konsisten.	Materi berdasarkan teori valid dan mutakhir dengan beberapa penyesuaian.	Materi sepenuhnya disusun berdasarkan teori yang valid dan mutakhir di bidangnya.
	Keterkaitan dengan kompetensi pedagogi dan keterlibatan mahasiswa	2	Materi memadukan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran secara proporsional.	Tidak ada pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran.	Pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran sangat minim.	Pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran cukup, tetapi kurang proporsional.	Pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran cukup proporsional.	Materi memadukan konsep teoretis dan praktik secara sangat proporsional.
		3	Materi mendukung pengembangan	Materi tidak mendukung	Materi sedikit mendukung	Materi cukup mendukung	Materi mendukung	Materi sangat mendukung

			kompetensi pedagogi mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.	pengembangan kompetensi pedagogi.	pengembangan kompetensi pedagogi.	pengembangan kompetensi pedagogi, tetapi kurang mendalam.	pengembangan kompetensi pedagogi dengan baik.	pengembangan kompetensi pedagogi mahasiswa.
		4	Materi dirancang untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.	Materi tidak mendorong partisipasi aktif mahasiswa.	Materi kurang mendorong partisipasi aktif mahasiswa.	Materi cukup mendorong partisipasi aktif, tetapi belum maksimal.	Materi dirancang dengan baik untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa.	Materi dirancang secara optimal untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran.
		5	Materi sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa sebagai pendidik.	Materi tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa.	Materi kurang sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa.	Materi cukup sesuai, tetapi belum sepenuhnya mencakup kebutuhan pengembangan profesional.	Materi sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa.	Materi sangat sesuai dan relevan dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa sebagai pendidik.
Penilaian dan evaluasi	Kesesuaian model dengan standar yang dapat digunakan untuk mengukur	1	Model pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap	Model pembelajaran tidak mendukung pencapaian tujuan pembelajaran .	Model pembelajaran mendukung pencapaian sebagian kecil tujuan pembelajaran.	Model pembelajaran cukup mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi tidak konsisten.	Model pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik.	Model pembelajaran sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

	efektivitas pembelajaran							
Relevansi instrumen yang digunakan	2	Model pembelajaran mencantumkan pengukuran dan penilaian yang jelas terhadap hasil pembelajaran, baik dari segi penguasaan materi maupun keterlibatan mahasiswa	Tidak ada pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran yang jelas.	Pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran kurang jelas atau minim cakupan.	Pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran cukup jelas, tetapi belum mencakup semua aspek.	Pengukuran dan penilaian engukuran hasil pembelajaran jelas dan mencakup sebagian besar aspek yang relevan.	Pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran sangat jelas dan mencakup penguasaan materi serta keterlibatan mahasiswa secara menyeluruh.	
	3	Instrumen pengukuran dan penilaian yang digunakan tepat untuk mengukur capaian kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran	Instrumen pengukuran dan penilaian tidak tepat untuk mengukur capaian kompetensi.	Instrumen pengukuran dan penilaian kurang tepat dan hanya sebagian kecil relevan dengan kompetensi yang diharapkan.	Instrumen pengukuran dan penilaian cukup tepat, tetapi belum sepenuhnya relevan dengan kompetensi yang diharapkan.	Instrumen pengukuran dan penilaian tepat untuk mengukur sebagian besar capaian kompetensi.	Instrumen pengukuran dan penilaian sangat tepat untuk mengukur seluruh capaian kompetensi yang diharapkan.	
	4	Instrumen yang digunakan memiliki validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dalam konteks kompetensi pedagogik	Instrumen tidak memiliki validitas dan tidak relevan dengan kompetensi pedagogik	Validitas instrumen rendah dan kurang relevan.	Validitas instrumen cukup baik, tetapi terdapat beberapa ketidaksesuaian.	Instrumen memiliki validitas tinggi dan relevan dengan kompetensi pedagogik dan mengukur/men	Instrumen memiliki validitas yang sangat tinggi dan sepenuhnya relevan dengan kompetensi	

			dan keterlibatan mahasiswa	serta keterlibatan mahasiswa.			ilai keterlibatan mahasiswa.	pedagogik dan mengukur/menilai keterlibatan mahasiswa.
		5	Instrumen penilaian mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses evaluasi pembelajaran	Instrumen sangat sulit dipahami dan diterapkan.	Instrumen sulit dipahami atau diterapkan.	Instrumen cukup mudah dipahami, tetapi masih cukup sulit diterapkan.	Instrumen mudah dipahami dan diterapkan oleh sebagian besar pengguna.	Instrumen sangat mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa dan dosen dalam evaluasi pembelajaran.
Bahasa	Bahasa sesuai untuk mahasiswa PGPAUD	1	Pemilihan kata dan kalimat yang digunakan sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh mahasiswa PGPAUD	Pemilihan kata dan kalimat tidak sederhana, jelas, atau mudah dipahami.	Kata dan kalimat yang digunakan kurang sederhana, sehingga sulit dipahami.	Kata dan kalimat cukup sederhana dan jelas, tetapi ada beberapa bagian yang membingungkan.	Kata dan kalimat sederhana, jelas, dan sebagian besar mudah dipahami.	Kata dan kalimat sangat sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh mahasiswa PGPAUD.
	Penggunaan istilah ilmiah yang tepat dan mudah dipahami	2	Struktur kalimat dan paragraf disusun secara rapi dan logis, memudahkan mahasiswa untuk mengikuti materi dengan mudah dan nyaman	Struktur kalimat dan paragraf tidak rapi atau logis, sehingga sulit diikuti.	Struktur kalimat dan paragraf kurang rapi dan logis, sehingga cukup sulit diikuti.	Struktur kalimat dan paragraf cukup rapi dan logis, tetapi terdapat bagian yang membingungkan.	Struktur kalimat dan paragraf rapi dan logis, memudahkan sebagian besar mahasiswa.	Struktur kalimat dan paragraf sangat rapi, logis, dan memudahkan mahasiswa mengikuti materi dengan nyaman.
		3	Istilah ilmiah yang digunakan dalam materi sains sesuai	Istilah ilmiah tidak sesuai dengan	Sebagian besar istilah ilmiah tidak sesuai	Istilah ilmiah cukup sesuai dengan konsep	Istilah ilmiah sesuai dengan konsep yang	Semua istilah ilmiah sepenuhnya

			dengan konsep yang ada	konsep yang ada.	dengan konsep yang ada.	yang ada, tetapi ada beberapa kekeliruan.	ada, dengan sedikit penyesuaian.	sesuai dengan konsep yang ada.
		4	Istilah-istilah ilmiah dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami, memberikan definisi atau contoh yang relevan untuk mendukung pemahaman mahasiswa	Istilah ilmiah tidak dijelaskan atau dijelaskan dengan cara yang sulit dipahami.	Penjelasan istilah ilmiah kurang jelas atau tidak relevan.	Penjelasan istilah ilmiah cukup jelas, tetapi contoh atau definisi kurang mendukung.	Penjelasan istilah ilmiah jelas dan didukung dengan definisi atau contoh yang relevan.	Penjelasan istilah ilmiah sangat jelas, dengan definisi dan contoh yang relevan dan mendukung pemahaman mahasiswa sepenuhnya.
		5	Istilah ilmiah digunakan secara tepat dalam konteks mata kuliah sains untuk anak usia dini dan mendukung pemahaman topik-topik yang diajarkan	Istilah ilmiah tidak digunakan dengan tepat dalam konteks mata kuliah.	Sebagian besar istilah ilmiah digunakan kurang tepat dalam konteks pembelajaran.	Istilah ilmiah cukup tepat dalam konteks pembelajaran, tetapi ada ketidaksesuaian kecil.	Istilah ilmiah digunakan dengan tepat dalam sebagian besar konteks pembelajaran.	Istilah ilmiah digunakan secara sangat tepat dalam konteks pembelajaran, mendukung pemahaman topik secara menyeluruh.
Konten	Ketepatan konten sains yang disajikan sesuai dengan kurikulum	1	Konten yang disajikan sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum sains anak usia dini.	Konten tidak sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Sebagian kecil konten sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Sebagian besar konten sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Hampir seluruh konten sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Seluruh konten sepenuhnya sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.

sains anak usia dini								
Kepaduan konsep	2	Konten sains yang disajikan akurat secara ilmiah, menggunakan fakta dan teori yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks pendidikan anak usia dini.	Konten tidak akurat secara ilmiah, menggunakan fakta atau teori yang keliru.	Konten memiliki beberapa ketidakakuratan ilmiah, tetapi sebagian besar fakta atau teori benar.	Konten akurat secara ilmiah, meskipun ada sedikit kekurangan dalam penyampaian fakta atau teori.	Konten sangat akurat secara ilmiah dengan sebagian besar fakta dan teori dapat dipertanggungjawabkan.	Konten sepenuhnya akurat secara ilmiah, menggunakan fakta dan teori yang benar serta dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.	
	3	Konsep-konsep yang disajikan saling terhubung dengan baik, membentuk pemahaman yang utuh dan koheren mengenai topik sains.	Konsep-konsep tidak saling terhubung, membingungkan, dan tidak membentuk pemahaman yang utuh.	Sebagian kecil konsep saling terhubung, namun masih ada banyak ketidakterhubungan.	Sebagian besar konsep saling terhubung, meskipun ada beberapa bagian yang kurang koheren.	Hampir seluruh konsep saling terhubung dengan baik, membentuk pemahaman yang hampir utuh.	Seluruh konsep saling terhubung dengan sangat baik, membentuk pemahaman yang utuh dan koheren.	
	4	Setiap konsep disajikan secara konsisten, menghindari kontradiksi atau ketidaksesuaian dalam penjelasan dan aplikasi konsep.	Penjelasan konsep sangat tidak konsisten, banyak kontradiksi atau ketidaksesuaian.	Penjelasan konsep kurang konsisten, ada beberapa kontradiksi atau ketidaksesuaian.	Penjelasan konsep cukup konsisten, meskipun ada beberapa ketidaksesuaian kecil.	Penjelasan konsep sangat konsisten, hampir tidak ada kontradiksi atau ketidaksesuaian.	Penjelasan konsep sepenuhnya konsisten, tanpa kontradiksi atau ketidaksesuaian sama sekali.	

		5	Konsep-konsep yang disajikan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, membantu mahasiswa memahami cara menghubungkan teori dengan praktik dalam pembelajaran sains anak usia dini.	Konsep-konsep yang disajikan tidak mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tidak membantu menghubungkan teori dengan praktik.	Sebagian kecil konsep mendukung tujuan pembelajaran dan sedikit membantu menghubungkan teori dengan praktik.	Sebagian besar konsep mendukung tujuan pembelajaran dan membantu menghubungkan teori dengan praktik.	Hampir seluruh konsep mendukung tujuan pembelajaran, memberikan pemahaman yang hampir lengkap tentang hubungan teori dan praktik.	Seluruh konsep mendukung tujuan pembelajaran, sepenuhnya membantu mahasiswa memahami hubungan teori dan praktik dalam pembelajaran sains anak usia dini.
--	--	---	---	---	--	--	---	--



LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

- 5: Sangat Relevan
- 4: Relevan
- 3: Cukup relevan
- 2: Kurang relevan
- 1: Tidak relevan

Indikat	Sub Indikator	No. But	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/saran
				5	4	3	2	1	
<i>Research oriented</i>	Menyajikan konsep riset yang relevan	1	Buku panduan secara efektif menyajikan konsep riset yang relevan dalam konteks pembelajaran sains AUD.	√					
	Menghubungkan materi dengan riset terkini	2	Buku panduan menghubungkan materi dengan riset terbaru dan menyediakan dasar teori yang kuat untuk menerapkan model.	√					
	Memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset	3	Buku panduan mendorong dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam	√					

	dalam pembelajaran		pengajaran dan mendukung pembelajaran berbasis riset.						
<i>Research Led</i>	Memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik	4	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik, membantu dosen dalam menjelaskan konsep kepada mahasiswa.	√					
	Menyajikan riset untuk memperkaya materi pembelajaran	5	Buku panduan menyajikan hasil riset terkait yang memperkaya materi pembelajaran dan menginspirasi dosen dalam mengembangkan pembelajaran sains AUD.	√					
	Menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dalam pembelajaran	6	Buku panduan mampu menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dan pendekatan riset dalam pembelajaran.	√					
<i>Research Tutorial</i>	Terdapat panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran	7	Buku panduan memberikan langkah-langkah jelas dan panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran berbasis riset.	√					
	Memperudahkan dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh	8	Buku memudahkan dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh, latihan, dan instruksi yang jelas.	√					

<i>Research Based</i>	Tersedianya contoh aplikasi riset yang relevan	9	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang relevan, membantu dosen untuk merancang aktivitas berbasis riset bagi mahasiswa.	√					
	Membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian	10	Buku panduan membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian yang berbasis riset, sesuai dengan model pembelajaran Lentera.	√					
	Peningkatan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran	11	Buku panduan meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran dengan sumber daya dan contoh praktis.	√					

Catatan/Saran/Masukan:

Untuk nomer butir yg menggunakan kata sambung “dan”, serta memiliki arti yg berbeda sebaiknya dibuatkan nomer butir yg berbeda.

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan) *

- | | |
|---|-------------------------------|
| √ | Layak digunakan tanpa revisi |
| | Layak digunakan dengan revisi |
| | Tidak layak |

Singaraja, 25 Februari 2025
Validator,



Dr. Ni Ketut Widiartini, M.Pd.
NIP. 197508012006042001



RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN RESPON DOSEN TERHADAP PRODUK (BUKU PANDUAN MODEL PEMBELAJARAN LENTERA)

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
<i>Research oriented</i>	Menyajikan konsep riset yang relevan	1	Buku panduan secara efektif menyajikan konsep riset yang relevan dalam konteks pembelajaran sains AUD.	Buku panduan tidak menyajikan konsep riset yang relevan, atau penyajiannya sangat tidak efektif dan sulit dipahami.	Buku panduan menyajikan konsep riset yang relevan, namun penyajiannya kurang efektif dan cenderung membingungkan.	Buku panduan menyajikan konsep riset dengan cukup relevan dengan pembelajaran sains AUD, meskipun penyajiannya bisa lebih efektif.	Buku panduan menyajikan konsep riset dengan sangat relevan, dengan penyajian yang cukup efektif dan mudah dipahami.	Buku panduan menyajikan konsep riset dengan sangat relevan, dengan penyajian yang efektif, jelas, dan mendukung pemahaman secara mendalam.
	Menghubungkan materi dengan riset terkini	2	Buku panduan menghubungkan materi dengan riset terkini, memberikan dasar teori yang kuat bagi penerapan model.	Buku panduan tidak menghubungkan materi dengan riset terkini atau dasar teori yang kuat.	Buku panduan memiliki sedikit keterhubungan dengan riset terkini, namun dasar teori yang disajikan kurang mendalam.	Buku panduan menghubungkan materi dengan riset terkini dan memberikan dasar teori yang cukup kuat, meskipun belum sepenuhnya mendalam.	Buku panduan secara konsisten menghubungkan materi dengan riset terkini, didukung oleh dasar teori yang kuat.	Buku panduan secara optimal menghubungkan materi dengan riset terkini, memberikan dasar teori

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
								yang sangat kuat dan mendukung penerapan model secara jelas.
	Memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pembelajaran	3	Buku panduan mendorong dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pengajaran dan mendukung pembelajaran berbasis riset.	Buku panduan tidak memberikan dorongan kepada dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pengajaran.	Buku panduan hanya sedikit mendorong dosen untuk memahami pentingnya riset dalam pengajaran, dengan penekanan yang kurang mendalam.	Buku panduan cukup mendorong dosen untuk memahami pentingnya riset, meskipun tidak sepenuhnya menggambarkan peran riset dalam pengajaran.	Buku panduan sangat mendorong dosen untuk memahami pentingnya riset dalam pengajaran, dengan contoh dan penjelasan yang relevan.	Buku panduan sepenuhnya mendorong dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pengajaran, dengan penekanan yang sangat jelas dan inspiratif.
<i>Research Led</i>	Memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik	4	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik, membantu dosen dalam	Buku panduan tidak memuat referensi riset atau literatur yang mendukung topik, atau	Buku panduan memuat beberapa referensi riset dan literatur, tetapi relevansinya	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang cukup relevan dengan topik, namun	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang relevan dan mendalam, mendukung	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang sangat relevan dan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
			menjelaskan konsep kepada mahasiswa.	referensinya tidak relevan.	terbatas dan kurang mendalam.	masih dapat diperluas.	setiap topik dengan baik.	komprehensif, memperkuat setiap topik dengan jelas dan mendalam.
	Menyajikan riset untuk memperkaya materi pembelajaran	5	Buku panduan menyajikan riset terkait yang memperkaya materi pembelajaran dan menginspirasi dosen dalam mengembangkan pembelajaran sains AUD.	Buku panduan tidak menyajikan riset terkait, atau riset yang disajikan tidak memperkaya materi pembelajaran.	Buku panduan menyajikan riset terkait, namun kontribusinya terbatas dalam memperkaya materi pembelajaran.	Buku panduan menyajikan riset terkait dan cukup memperkaya materi pembelajaran, tetapi masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut.	Buku panduan menyajikan riset terkait yang secara signifikan memperkaya materi pembelajaran dan memperdalam pemahaman dosen.	Buku panduan menyajikan riset terkini yang relevan dan sangat memperkaya materi pembelajaran, menginspirasi dosen dalam mengembangkan pembelajaran.
	Menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dalam pembelajaran	6	Buku panduan mampu menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dan pendekatan riset dalam pembelajaran.	Buku panduan tidak dapat dijadikan sumber rujukan yang memperkuat materi atau pendekatan riset.	Buku panduan dapat digunakan sebagai sumber rujukan, namun kontribusinya terbatas dalam memperkuat materi atau	Buku panduan cukup baik sebagai sumber rujukan, meskipun masih dapat lebih memperkuat materi dan pendekatan riset.	Buku panduan sangat baik sebagai sumber rujukan, memperkuat materi dan pendekatan riset secara efektif.	Buku panduan menjadi sumber rujukan utama yang sangat memperkuat materi dan pendekatan riset dengan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
					pendekatan riset.			cara yang jelas dan menyeluruh.
<i>Research Tutorial</i>	Terdapat panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran	7	Buku panduan memberikan langkah-langkah jelas dan panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran berbasis riset.	Buku panduan tidak memberikan langkah-langkah atau panduan praktis yang jelas bagi dosen.	Buku panduan memberikan beberapa langkah atau panduan praktis, namun tidak cukup jelas atau mudah diterapkan.	Buku panduan memberikan langkah-langkah praktis yang cukup jelas, namun membutuhkan penjelasan lebih lanjut.	Buku panduan memberikan langkah-langkah praktis yang jelas dan mudah diterapkan oleh dosen.	Buku panduan menyajikan langkah-langkah praktis yang sangat jelas, mudah diterapkan, dan komprehensif bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran riset.
	Mempermudah dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh	8	Buku panduan memudahkan dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh, latihan, dan instruksi yang jelas.	Buku panduan tidak menyajikan contoh, latihan, atau instruksi, atau instruksi yang ada tidak jelas.	Buku panduan menyajikan contoh dan latihan, namun instruksinya kurang jelas atau tidak cukup membantu dosen.	Buku panduan menyajikan contoh, latihan, dan instruksi yang cukup jelas, meskipun bisa lebih terperinci.	Buku panduan menyajikan contoh, latihan, dan instruksi yang sangat jelas dan membantu dosen dalam mengajarkan proses riset.	Buku panduan menyajikan contoh, latihan, dan instruksi yang sangat jelas, komprehensif, dan mudah

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
								diterapkan dalam mengajarkan proses riset secara efektif.
<i>Research Based</i>	Tersedianya contoh aplikasi riset yang relevan	9	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang relevan, membantu dosen untuk merancang aktivitas berbasis riset bagi mahasiswa.	Buku panduan tidak menyediakan contoh aplikasi riset atau aplikasi yang disajikan tidak relevan.	Buku panduan menyediakan beberapa contoh aplikasi riset, namun kurang relevan atau tidak cukup mendalam.	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang cukup relevan dan membantu, meskipun bisa lebih beragam.	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang sangat relevan, memperkaya aktivitas berbasis riset.	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang sangat relevan, bervariasi, dan mendalam, membantu merancang aktivitas berbasis riset secara efektif.
	Membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian	10	Buku membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian yang berbasis riset, sesuai dengan model pembelajaran LENTERA.	Buku tidak membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset sesuai model LENTERA.	Buku sedikit membantu dosen dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset, namun tidak cukup sesuai	Buku membantu dosen dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset, namun ada ketidaksesuaian dengan model LENTERA.	Buku membantu dosen dengan baik dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset sesuai dengan	Buku sepenuhnya membantu dosen dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset yang sangat sesuai dengan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
					dengan model LENTERA.		model LENTERA.	model LENTERA.
	Peningkatan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran	11	Buku meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran dengan sumber daya dan contoh praktis.	Buku tidak membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam pembelajaran.	Buku sedikit membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan dosen, namun kurang menyediakan sumber daya atau contoh yang praktis.	Buku cukup membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan untuk mengintegrasikan riset, meskipun bisa lebih mendalam.	Buku sangat membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset, dengan contoh dan sumber daya yang relevan.	Buku secara optimal meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset dalam pembelajaran, dengan banyak contoh praktis dan sumber daya



LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

5: Sangat Relevan

4: Relevan

3: Cukup relevan

2: Kurang relevan

1: Tidak relevan



Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/saran
				5	4	3	2	1	
<i>Research oriented</i>	Pemahaman mahasiswa terhadap konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Lentera.	1	Mahasiswa dengan jelas memahami konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Lentera.	√					
	Mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang pendidikan.	2	Mahasiswa dapat mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang pendidikan anak usia dini (AUD).	√					
	Memahami pentingnya pendekatan riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	3	Mahasiswa memahami pentingnya pendekatan riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sains AUD.	√					
<i>Research Led</i>	Kemampuan mencari referensi riset atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	4	Mahasiswa memahami dalam mencari referensi atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	√					
	Memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori atau contoh nyata.	5	Model pembelajaran memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori atau contoh nyata.	√					
	Mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogi.	6	Model pembelajaran Lentera mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.	√					
<i>Research Tutorial</i>	Memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran berbasis riset.	7	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami	√					

			proses pembelajaran berbasis riset dalam konteks AUD.						
	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	8	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	√					
<i>Research Based</i>	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	9	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	√					
	Memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data	10	Model pembelajaran membantu mahasiswa memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD.	√					
	Meningkatkan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran.	11	Model pembelajaran Lentera meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.	√					

Catatan/Saran/Masukan:

Untuk nomer butir yg menggunakan kata sambung “dan”, serta memiliki arti yg berbeda sebaiknya dibuatkan nomer butir yg berbeda.

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan) *

√	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi
	Tidak layak

Singaraja, 25 Februari 2025
Validator,



Dr. Ni Ketut Widiartini, M.Pd.
NIP. 197508012006042001



RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN RESPON MAHASISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN LENTERA

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
<i>Research oriented</i>	Pemahaman mahasiswa terhadap konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran LENTERA.	1	Mahasiswa dengan jelas memahami konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran LENTERA.	Mahasiswa tidak memahami konsep riset atau tidak dapat menjelaskan penerapan model LENTERA.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang sangat terbatas tentang konsep riset dan penerapan model LENTERA.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar tentang konsep riset dan dapat menjelaskan sebagian penerapan model LENTERA.	Mahasiswa memahami konsep riset dengan baik dan dapat menjelaskan penerapan model LENTERA secara cukup jelas.	Mahasiswa memahami konsep riset secara mendalam dan mampu menjelaskan penerapan model LENTERA dengan sangat jelas dan rinci.
	Mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang pendidikan.	2	Mahasiswa dapat mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang PAUD.	Mahasiswa tidak dapat mengaitkan materi dengan riset terbaru dalam bidang PAUD.	Mahasiswa menunjukkan kemampuan terbatas dalam mengaitkan materi dengan riset terbaru dalam bidang PAUD	Mahasiswa cukup mampu mengaitkan materi dengan riset terbaru, tetapi pemahamannya masih dangkal.	Mahasiswa mampu mengaitkan materi dengan riset terbaru secara baik, menunjukkan relevansi yang jelas.	Mahasiswa secara mendalam mengaitkan materi dengan riset terbaru, menunjukkan pemahaman yang kritis dan relevansi yang kuat.
	Memahami pentingnya pendekatan riset	3	Mahasiswa memahami pentingnya	Mahasiswa tidak memahami pentingnya	Mahasiswa menunjukkan pemahaman	Mahasiswa memahami pentingnya	Mahasiswa memahami pentingnya	Mahasiswa memahami pentingnya

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
	untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		pendekatan riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sains AUD.	pendekatan riset untuk pembelajaran sains AUD.	terbatas tentang pentingnya pendekatan riset untuk pembelajaran sains AUD.	pendekatan riset, tetapi aplikasinya masih kurang jelas.	pendekatan riset dan dapat menjelaskan aplikasinya dengan baik.	menjelaskan pentingnya pendekatan secara mendalam, serta menunjukkan aplikasinya secara jelas dan relevan.
<i>Research Led</i>	Kemampuan mencari referensi riset atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	4	Mahasiswa memahami mencari referensi atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	Mahasiswa tidak memahami cara mencari referensi atau studi literatur yang relevan di jurnal ilmiah.	Mahasiswa memahami secara terbatas cara mencari referensi, tetapi sering tidak relevan atau akurat.	Mahasiswa cukup mampu mencari referensi yang relevan, tetapi kurang konsisten dalam kualitasnya.	Mahasiswa mampu mencari referensi yang relevan dan berkualitas, serta sering mendukung materi dengan tepat.	Mahasiswa secara mendalam memahami dan secara konsisten mampu mencari serta menggunakan referensi berkualitas tinggi untuk mendukung materi.
	Memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori	5	Model pembelajaran memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori atau contoh nyata.	Mahasiswa tidak memahami bagaimana model pembelajaran menghubungkan teori dengan praktik nyata.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman terbatas tentang hubungan teori dan praktik dalam model pembelajaran.	Mahasiswa cukup memahami hubungan teori dan praktik, tetapi aplikasinya	Mahasiswa memahami hubungan teori dan praktik dengan baik, serta dapat menjelaskan	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan penerapan riset dalam model pembelajaran secara

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
	atau contoh nyata.					belum selalu jelas.	dengan contoh yang relevan.	mendalam melalui teori dan contoh nyata yang jelas.
	Mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogi.	6	Model pembelajaran LENTERA mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogi.	Mahasiswa tidak memahami hubungan antara riset dan pengembangan kompetensi pedagogi.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman terbatas tentang pentingnya riset untuk mengembangkan kompetensi pedagogi.	Mahasiswa memahami pentingnya riset, tetapi aplikasinya untuk pedagogi belum optimal.	Mahasiswa memahami pentingnya riset dengan baik, serta mampu menjelaskan relevansinya dalam pengembangan pedagogi.	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan secara mendalam pentingnya riset dalam pengembangan kompetensi pedagogi, serta menunjukkan aplikasinya dengan konkret.
<i>Research Tutorial</i>	Memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran berbasis riset.	7	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran berbasis riset dalam konteks AUD.	Model pembelajaran tidak memberikan langkah-langkah yang jelas dan sistematis dalam membantu mahasiswa memahami proses riset.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang sangat terbatas dan kurang mendukung pemahaman proses riset.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang cukup jelas, tetapi tidak sepenuhnya sistematis atau aplikatif.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang jelas, sistematis, dan mendukung pemahaman mahasiswa terhadap proses riset.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang sangat jelas, sistematis, dan aplikatif, dan mendalam, sehingga sepenuhnya mendukung

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
								pemahaman mahasiswa terhadap proses riset.
	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	8	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	Mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi dengan dosen mengenai langkah-langkah riset.	Mahasiswa memiliki kesempatan terbatas untuk bertanya atau berdiskusi, tetapi tidak membantu pemahaman yang signifikan.	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, tetapi kualitas interaksinya masih kurang optimal.	Mahasiswa memiliki kesempatan yang baik untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen, serta mendapatkan penjelasan yang memadai.	Mahasiswa memiliki kesempatan yang sangat baik untuk bertanya dan berdiskusi, serta mendapatkan penjelasan mendalam yang meningkatkan pemahaman tentang langkah-langkah riset.
<i>Research Based</i>	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	9	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	Mahasiswa tidak mampu menemukan kasus yang relevan dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	Mahasiswa kesulitan menemukan kasus yang relevan, meskipun ada hasil riset yang tersedia.	Mahasiswa dapat menemukan beberapa kasus yang relevan, tetapi hanya dengan bantuan signifikan dari dosen atau sumber lain.	Mahasiswa mampu dengan baik mencari dan menemukan kasus yang relevan secara mandiri melalui hasil riset.	Mahasiswa dengan mudah dan konsisten menemukan berbagai kasus yang relevan dan mendalam dalam pembelajaran PAUD melalui hasil riset.

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
	Memahami teknik dasar riset seperti pengumpulan dan analisis data	10	Model pembelajaran membantu mahasiswa memahami teknik dasar riset seperti pengumpulan dan analisis data dalam konteks AUD.	Mahasiswa tidak memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD.	Mahasiswa memiliki pemahaman terbatas tentang penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD, tetapi sering mengalami kesalahan.	Mahasiswa cukup memahami teknik dasar riset, seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data tetapi masih memerlukan bimbingan tambahan untuk konteks AUD.	Mahasiswa memahami teknik dasar riset dengan baik, termasuk penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD.	Mahasiswa memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dengan sangat baik, serta mampu mengaplikasikan teknik tersebut secara mandiri dan mendalam.
	Meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran berbasis riset.	11	Model pembelajaran LENTERA meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran berbasis riset.	Model LENTERA tidak meningkatkan minat mahasiswa terhadap	Model LENTERA sedikit meningkatkan minat mahasiswa, tetapi tidak	Model LENTERA cukup meningkatkan minat mahasiswa, tetapi motivasi mereka masih	Model LENTERA secara efektif meningkatkan minat mahasiswa terhadap	Model LENTERA sangat efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa, menjadikan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
				pembelajaran berbasis riset.	signifikan atau berkelanjutan.	perlu didukung dengan strategi lain.	pembelajaran berbasis riset.	mereka antusias dan aktif dalam pembelajaran berbasis riset



LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

- 5: Sangat Relevan
- 4: Relevan
- 3: Cukup relevan
- 2: Kurang relevan
- 1: Tidak relevan

Variabel	Aspek	No. Butir	Indikator Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
Kompetensi Pedagogik	Menyusun rencana pembelajaran	1	Merancang strategi dan metode yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		2	Memilih media serta sumber belajar yang sesuai kebutuhan peserta didik dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		3	Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis (pendahuluan, inti, penutup) dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					

Variabel	Aspek	No. Butir	Indikator Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
	Melaksanakan pembelajaran yang interaktif dan analitis	4	Melaksanakan pembelajaran yang <i>meaningful</i> .	√					
		5	Melaksanakan pembelajaran yang <i>mindful</i> .	√					
		6	Melaksanakan pembelajaran yang <i>joyful</i> .	√					
	Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran	7	Terjadi Integrasi teknologi dalam pembelajaran	√					
		8	Pemanfaatan teknologi untuk sumber belajar	√					
		9	Kefektifan penggunaan teknologi dalam pembelajaran	√					
	Melakukan penilaian dan evaluasi	10	Melaksanakan pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		11	Melaksanakan penilaian ketercapaian tujuan pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		12	Melaksanakan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
	Merefleksikan konsep, strategi, dan efektivitas pembelajaran	13	Mengevaluasi dan menganalisis pengalaman belajar	√					
		14	Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					

Variabel	Aspek	No. Butir	Indikator Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
		15	Menghubungkan teori dengan praktik dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					

Catatan/Saran/Masukan:

Untuk nomer butir yg menggunakan kata sambung “dan”, serta memiliki arti yg berbeda sebaiknya dibuatkan nomer butir yg berbeda.

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan) *

√

Layak digunakan tanpa revisi

Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak



Singaraja, 25 Februari 2025
Validator,

Dr. Ni Ketut Widiartini, M.Pd.
NIP. 197508012006042001

RUBRIK INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK

No	Indikator penilaian	Skor 1 (Sangat tidak Sesuai)	Skor 2 (Kurang)	Skor 3 (Cukup)	Skor 4 (Sesuai)	Skor 5 (Sangat Sesuai)
1	Merancang strategi dan metode yang relevan dengan kebutuhan peserta didik	Tidak ada strategi dan metode yang sesuai	Strategi dan metode kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik	Strategi dan metode cukup sesuai tetapi kurang variatif	Strategi dan metode relevan dan bervariasi	Strategi dan metode sangat sesuai, inovatif, dan efektif
2	Memilih media serta sumber belajar yang sesuai	Tidak menggunakan media dan sumber belajar	Media dan sumber belajar tidak sesuai	Media dan sumber belajar cukup sesuai tetapi kurang mendukung pembelajaran	Media dan sumber belajar sesuai dan mendukung pembelajaran	Media dan sumber belajar sangat sesuai, inovatif, dan efektif
3	Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis (pendahuluan, inti, penutup)	Tidak ada struktur pembelajaran	Struktur pembelajaran tidak sistematis	Struktur pembelajaran cukup sistematis tetapi kurang detail	Struktur pembelajaran sistematis dan jelas	Struktur pembelajaran sangat sistematis, runtut, dan efektif
4	Melaksanakan pembelajaran yang meaningful	Pembelajaran tidak bermakna bagi peserta didik	Pembelajaran kurang bermakna dan tidak sesuai kebutuhan peserta didik	Pembelajaran cukup bermakna tetapi kurang mendalam	Pembelajaran bermakna dan mendorong pemahaman konsep	Pembelajaran sangat bermakna dan memberikan pengalaman yang mendalam bagi peserta didik
5	Melaksanakan pembelajaran yang mindful	Tidak memperhatikan keterlibatan dan kesejahteraan emosi peserta didik	Kurang memperhatikan aspek perhatian dan keterlibatan peserta didik	Cukup memperhatikan aspek keterlibatan tetapi belum optimal	Memperhatikan keterlibatan, refleksi, dan kesadaran peserta didik	Pembelajaran sangat memperhatikan keterlibatan, kesadaran, dan

						kesejahteraan peserta didik
6	Melaksanakan pembelajaran yang joyful	Pembelajaran tidak menyenangkan dan membuat peserta didik bosan	Pembelajaran kurang menyenangkan dan monoton	Pembelajaran cukup menyenangkan tetapi kurang interaktif	Pembelajaran menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif	Pembelajaran sangat menyenangkan, penuh antusiasme, dan meningkatkan motivasi belajar
7	Terjadi integrasi teknologi dalam pembelajaran	Tidak menggunakan teknologi dalam pembelajaran	Teknologi digunakan tetapi tidak mendukung pembelajaran	Teknologi digunakan tetapi belum optimal	Teknologi digunakan dengan baik untuk mendukung pembelajaran	Teknologi terintegrasi dengan sangat baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran
8	Pemanfaatan teknologi untuk sumber belajar	Tidak menggunakan teknologi sebagai sumber belajar	Teknologi digunakan tetapi tidak relevan dengan materi	Teknologi digunakan tetapi kurang bervariasi	Teknologi digunakan secara relevan dan bervariasi	Teknologi digunakan secara maksimal dan memperkaya pengalaman belajar
9	Keefektifan penggunaan teknologi dalam pembelajaran	Teknologi tidak efektif dalam mendukung pembelajaran	Teknologi kurang efektif dan tidak meningkatkan pemahaman	Teknologi cukup efektif tetapi belum optimal	Teknologi efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar	Teknologi sangat efektif dan meningkatkan hasil belajar secara signifikan
10	Melaksanakan pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran	Tidak melakukan pengukuran ketercapaian tujuan	Pengukuran tidak sesuai atau tidak sistematis	Pengukuran cukup sesuai tetapi kurang mendalam	Pengukuran sesuai dan mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran	Pengukuran sangat sesuai, mendalam, dan akurat
11	Melaksanakan penilaian ketercapaian tujuan pembelajaran	Tidak melakukan penilaian	Penilaian tidak relevan dengan tujuan pembelajaran	Penilaian cukup relevan tetapi kurang variatif	Penilaian sesuai dan menggunakan berbagai teknik	Penilaian sangat sesuai, komprehensif, dan

						berbasis data yang valid
12	Melaksanakan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran	Tidak melakukan evaluasi	Evaluasi dilakukan tetapi tidak mendalam	Evaluasi cukup mendalam tetapi kurang sistematis	Evaluasi dilakukan secara sistematis dan mencerminkan tujuan pembelajaran	Evaluasi sangat mendalam, sistematis, dan memberikan umpan balik yang bermakna
13	Mengevaluasi dan menganalisis pengalaman belajar	Tidak ada evaluasi terhadap pengalaman belajar	Evaluasi dilakukan tetapi kurang mendalam	Evaluasi cukup mendalam tetapi belum mencakup semua aspek	Evaluasi dilakukan dengan baik dan menganalisis berbagai aspek	Evaluasi sangat komprehensif dan menghasilkan rekomendasi perbaikan
14	Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran	Tidak melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan strategi	Identifikasi kurang mendalam dan tidak memberikan wawasan	Identifikasi cukup baik tetapi tidak mencakup semua aspek	Identifikasi baik dan memberikan wawasan untuk perbaikan	Identifikasi sangat mendalam dan menghasilkan strategi pengembangan yang lebih baik
15	Menghubungkan teori dengan praktik	Tidak ada hubungan antara teori dan praktik	Hubungan teori dan praktik tidak jelas	Hubungan cukup jelas tetapi masih terbatas	Hubungan teori dan praktik terlihat jelas dan mendukung pembelajaran	Hubungan teori dan praktik sangat kuat dan diterapkan secara optimal dalam pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

5: Sangat Relevan

4: Relevan

3: Cukup relevan

2: Kurang relevan

1: Tidak relevan

Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
<i>Agentic engagement</i>	Aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	1	Mahasiswa secara aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	√					
	Inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	2	Mahasiswa menunjukkan inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	√					
	Mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	3	Mahasiswa mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	√					
<i>Behavioral Engagement</i>	Hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	4	Mahasiswa hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	√					

Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
	Mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran.	5	Mahasiswa mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran.	√					
	Aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	6	Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	√					
<i>Emotional Engagement</i>	Menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	7	Mahasiswa menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	√					
	Merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.	8	Mahasiswa merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.	√					
	Menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	9	Mahasiswa menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	√					
<i>Cognitive Engagement</i>	Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	10	Mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	√					
	Kemampuan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.	11	Mahasiswa mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.	√					
	Menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi.	12	Mahasiswa menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi lain guna memperkaya pemahamannya.	√					

Catatan/Saran/Masukan:

Untuk nomer butir yg menggunakan kata sambung “dan”, serta memiliki arti yg berbeda sebaiknya dibuatkan nomer butir yg berbeda.

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan) *

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi
<input type="checkbox"/>	Tidak layak



Singaraja, 25 Februari 2025
Validator,

Dr. Ni Ketut Widiartini, M.Pd.
NIP. 197508012006042001

RUBRIK INSTRUMEN KETERLIBATAN MAHASISWA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
Keterlibatan Mahasiswa	<i>Agentic engagement</i>	Aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	1	Mahasiswa secara aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	Tidak pernah memberikan saran atau ide selama proses pembelajaran.	Sesekali memberikan saran atau ide, tetapi kurang relevan atau kurang konstruktif.	Memberikan saran atau ide yang cukup relevan, tetapi masih terbatas dalam jumlah atau kedalaman.	Secara aktif memberikan saran atau ide yang relevan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.	Secara konsisten memberikan saran atau ide inovatif yang bernilai tinggi dan berdampak positif dalam pembelajaran.
		Inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	2	Mahasiswa menunjukkan inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	Tidak menunjukkan inisiatif untuk terlibat dalam kegiatan belajar.	Terlibat dalam kegiatan belajar hanya ketika diminta oleh dosen atau teman.	Menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan belajar, tetapi masih pasif dalam beberapa aspek.	Secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar tanpa harus diminta, menunjukkan antusiasme yang baik.	Menunjukkan inisiatif tinggi dalam keterlibatan belajar, mengambil peran aktif, dan berkontribusi dalam meningkatkan dinamika kelas.
		Mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan untuk meningkatkan	3	Mahasiswa mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan	Tidak pernah mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan	Sesekali mengajukan pertanyaan atau masukan, tetapi kurang	Mengajukan pertanyaan atau masukan yang cukup relevan, tetapi masih	Secara aktif mengajukan pertanyaan atau masukan yang konstruktif dan	Sangat aktif dan konsisten mengajukan pertanyaan yang kritis dan memberikan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		efektivitas pembelajaran di kelas.		untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	dalam pembelajaran .	mendalam dan tidak terlalu berkontribusi pada efektivitas pembelajaran .	terbatas dalam jumlah atau kedalaman.	berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran.	masukan yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan.
	<i>Behavioral Engagement</i>	Hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	4	Mahasiswa hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	Sering tidak hadir atau datang terlambat tanpa alasan yang jelas.	Hadir tetapi sering terlambat atau absen beberapa kali tanpa alasan yang kuat.	Hadir cukup teratur tetapi sesekali datang terlambat atau absen dengan alasan yang dapat diterima.	Selalu hadir dalam kelas dan hanya sesekali terlambat dengan alasan yang jelas.	Selalu hadir tepat waktu tanpa pernah terlambat atau absen.
		Mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran.	5	Mahasiswa mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran .	Tidak mengikuti instruksi dosen dan tidak berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran .	Sesekali mengikuti instruksi dosen tetapi masih kurang partisipatif dalam aktivitas pembelajaran .	Mengikuti instruksi dosen dengan cukup baik dan berpartisipasi dalam beberapa aktivitas pembelajaran .	Mengikuti instruksi dosen dengan baik dan aktif dalam sebagian besar aktivitas pembelajaran.	Selalu mengikuti instruksi dosen dengan sangat baik dan berpartisipasi secara aktif dalam semua aktivitas pembelajaran.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		Aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	6	Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	Tidak aktif dalam diskusi, presentasi, atau kegiatan kelompok.	Sesekali berpartisipasi tetapi kontribusinya masih sangat terbatas.	Berpartisipasi dalam diskusi, presentasi, dan kegiatan kelompok, tetapi masih pasif dalam beberapa kesempatan.	Aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok, serta memberikan kontribusi yang baik.	Sangat aktif dalam semua kegiatan, memberikan kontribusi yang bermakna dalam diskusi, presentasi, dan kerja kelompok.
	<i>Emotional Engagement</i>	Menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	7	Mahasiswa menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	Tidak menunjukkan minat atau antusiasme terhadap materi, terlihat pasif dan tidak terlibat.	Sesekali menunjukkan minat, tetapi masih kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran .	Menunjukkan minat yang cukup, dan mengikuti pembelajaran dengan perhatian yang stabil.	Aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan terlibat dalam diskusi atau aktivitas kelas.	Sangat antusias, menunjukkan rasa ingin tahu tinggi, dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran.
		Merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.	8	Mahasiswa merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran .	Tidak menunjukkan minat atau antusiasme terhadap materi, terlihat pasif dan tidak terlibat.	Sesekali menunjukkan minat, tetapi masih kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran .	Menunjukkan minat yang cukup, mengikuti pembelajaran dengan perhatian yang stabil.	Aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlibat dalam diskusi atau aktivitas kelas.	Sangat antusias, menunjukkan rasa ingin tahu tinggi, dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		Menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	9	Mahasiswa menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	Tidak menunjukkan perasaan dan sikap positif, cenderung pasif atau kurang berinteraksi.	Sesekali menunjukkan perasaan dan sikap positif tetapi masih terbatas dalam interaksi dengan teman sekelas.	Menunjukkan perasaan dan sikap positif yang cukup dalam proses pembelajaran dan interaksi dengan teman.	Menunjukkan perasaan dan sikap positif dan mampu berinteraksi dengan baik dalam proses pembelajaran.	Menunjukkan perasaan dan sikap yang sangat positif, aktif dalam interaksi dengan teman, serta membangun suasana kelas yang menyenangkan dan kolaboratif.
	<i>Cognitive Engagement</i>	Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	10	Mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	Tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis atau reflektif, hanya menerima informasi tanpa analisis.	Sesekali menunjukkan kemampuan berpikir kritis, tetapi masih terbatas refleksivitasnya.	Mampu berpikir kritis dalam beberapa aspek, tetapi masih belum konsisten dalam refleksi terhadap konten.	Secara aktif menganalisis dan merefleksikan materi dengan pemikiran yang mendalam.	Selalu menunjukkan pemikiran kritis yang tajam, mengajukan pertanyaan mendalam, dan mampu mengevaluasi konten dengan refleksi yang mendalam.
		Kemampuan menghubungkan konsep yang	11	Mahasiswa mampu menghubungkan	Tidak mampu menghubungkan konsep	Sesekali dapat menghubungkan	Dapat menghubungkan konsep	Mampu menghubungkan-	Selalu mampu menghubungkan konsep

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.		kan konsep yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.	baru dengan pengetahuan sebelumnya.	kan konsep, tetapi masih kurang dalam pemahaman dan aplikasinya.	dengan pengetahuan yang telah dimiliki, tetapi masih dalam tingkat dasar.	kan konsep secara logis dan aplikatif dalam berbagai konteks.	dengan sangat logis, mampu menjelaskan keterkaitan secara mendalam dan menerapkannya dalam berbagai situasi.
		Menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi.	12	Mahasiswa menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi lain guna memperkaya pemahamannya.	Tidak menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi lain.	Sesekali menunjukkan kemauan mencari informasi tambahan, tetapi masih terbatas dan tidak mendalam.	Menunjukkan kemauan mencari referensi tambahan dalam beberapa kesempatan, tetapi belum secara konsisten.	Secara aktif mencari dan menggunakan berbagai sumber untuk memperkaya pemahaman.	Secara mandiri dan konsisten mencari berbagai referensi tambahan, dan menunjukkan ketekunan dalam memperdalam pengetahuan.

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

5: Sangat Relevan

4: Relevan

3: Cukup relevan

2: Kurang relevan

1: Tidak relevan

No.	Produk yang dikembangkan	Komponen	Indikator	No butir	Aspek Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
						5	4	3	2	1	
1	Buku Model pembelajaran Lentera	Bahasa	Kesesuaian bahasa dengan audiens sasaran	1	Gaya bahasa bersifat formal, edukatif, dan menarik perhatian audiens sasaran.	√					
				2	Bahasa disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan konteks pembelajaran mahasiswa.	√					
		Kejelasan struktur bahasa dan kalimat	3	Kalimat disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	√						
			4	Struktur kalimat sederhana dan tidak bertele-tele, sehingga tidak membingungkan pembaca.	√						
			5	Setiap kalimat dan paragraf saling terhubung secara harmonis untuk		√					

					membentuk alur informasi yang jelas dan runtut.						
		Konten	Kesesuaian materi dengan teori dan praktik	1	Materi disusun berdasarkan teori yang valid dan mutakhir di bidangnya.	√					
				2	Materi memadukan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran secara proporsional.	√					
			Keterkaitan dengan kompetensi pedagogik dan keterlibatan mahasiswa	3	Materi mendukung pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.	√					
				4	Materi dirancang untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.	√					
				5	Materi sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa sebagai pendidik.	√					
2.	Panduan Penilaian dan Evaluasi	Penilaian dan evaluasi	Kesesuaian model dengan standar yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran	1	Model pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.	√					
			Relevansi instrumen	2	Model pembelajaran mencantumkan pengukuran dan penilaian yang jelas	√					

			yang digunakan		terhadap hasil pembelajaran, baik dari segi penguasaan materi maupun keterlibatan mahasiswa.						
				3	Instrumen pengukuran dan penilaian yang digunakan tepat untuk mengukur capaian kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran.	√					
				4	Instrumen yang digunakan memiliki validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dalam konteks kompetensi pedagogik dan keterlibatan mahasiswa.		√				Validitas tidak dibagi menjadi tinggi dan rendah agak membingungkan jadinya
				5	Instrumen pengukuran dan penilaian yang digunakan mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses evaluasi pembelajaran.		√				
3.	Materi ajar mata kuliah Sains untuk Anak Usia Dini	Bahasa	Bahasa yang sesuai untuk mahasiswa PGPAUD	1	Pemilihan kata dan kalimat yang digunakan sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh mahasiswa PGPAUD.	√					
			Penggunaan istilah ilmiah yang tepat dan mudah dipahami	2	Struktur kalimat dan paragraf disusun secara rapi dan logis, memudahkan mahasiswa untuk mengikuti materi dengan mudah dan nyaman.	√					
				3	Istilah ilmiah yang digunakan dalam materi sains sesuai dengan konsep yang ada.	√					
				4	Istilah-istilah ilmiah dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami,	√					

					memberikan definisi atau contoh yang relevan untuk mendukung pemahaman mahasiswa.							
				5	Istilah ilmiah digunakan secara tepat dalam konteks mata kuliah sains untuk anak usia dini dan mendukung pemahaman topik-topik yang diajarkan.	√						
		IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	Ketepatan konten sains yang disajikan sesuai dengan kurikulum sains anak usia dini	1	Konten yang disajikan sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum sains anak usia dini.	√						
				Kepaduan konsep	2	Konten sains yang disajikan akurat secara ilmiah, menggunakan fakta dan teori yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks pendidikan anak usia dini.	√					
					3	Konsep-konsep yang disajikan saling terhubung dengan baik, membentuk pemahaman yang utuh dan koheren mengenai topik sains.	√					
					4	Setiap konsep disajikan secara konsisten, menghindari kontradiksi atau ketidaksesuaian dalam penjelasan dan aplikasi konsep.	√					

			5	Konsep-konsep yang disajikan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, membantu mahasiswa memahami cara menghubungkan teori dengan praktik dalam pembelajaran sains anak usia dini.	√					Belum jelas hal yang dinilai dalam IPA
Konten	Kesesuaian isi materi	1	Materi dalam bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah Sains untuk Anak Usia Dini.	√					Ada kata yang tidak konsisten seperti kata membingungkan tetapi di rubrik lain dipakai kata dipahami	
		2	Materi yang disajikan mencerminkan konsep sains yang tepat dan akurat untuk mahasiswa PGPAUD	√						
	Kesesuaian materi dengan pengguna	3	Materi dalam bahan ajar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa PGPAUD sebagai calon pendidik anak usia dini.	√						
		4	Materi memberikan wawasan tentang bagaimana mengajarkan sains kepada anak usia dini secara efektif.	√						
		5	Materi dalam bahan ajar memperhatikan aspek psikologi perkembangan anak usia dini dan cara mereka memahami konsep sains.	√				Kata ketidakesuain kecil maknanya tidak jelas dan tidak terukur		

Catatan/Saran/Masukan:

Telah dicantumkan langsung sarannya di instrumen

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan tanpa revisi |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan revisi |
| <input type="checkbox"/> | Tidak layak |



Singaraja, 28 Februari 2025

Validator,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putu Aditya Antara'.

Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M. Pd

NIP. 198303022006041001

RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN

VALIDASI PRODUK

Komponen	Indikator	No Butir	Aspek Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
Bahasa	Kesesuaian bahasa dengan audiens sasaran	1	Gaya bahasa bersifat formal, edukatif, dan menarik perhatian audiens sasaran.	Gaya bahasa tidak formal, tidak edukatif, dan tidak menarik perhatian audiens.	Gaya bahasa kurang formal, sedikit edukatif, dan kurang menarik perhatian audiens.	Gaya bahasa cukup formal, edukatif, namun daya tarik terhadap audiens masih kurang.	Gaya bahasa formal, edukatif, dan cukup menarik perhatian audiens.	Gaya bahasa sangat formal, edukatif, dan menarik perhatian audiens dengan sangat baik.
		2	Bahasa disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan konteks pembelajaran mahasiswa.	Bahasa tidak sesuai dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa kurang sesuai dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa cukup sesuai, namun masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa sudah sesuai dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa sangat sesuai dengan kebutuhan akademik dan konteks pembelajaran mahasiswa.
	Kejelasan struktur bahasa dan kalimat	3	Kalimat disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	Kalimat tidak logis, tidak sistematis, dan sulit dipahami.	Kalimat kurang logis dan sistematis, sehingga agak sulit dipahami.	Kalimat cukup logis dan sistematis, namun terdapat beberapa bagian yang kurang jelas.	Kalimat logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami.	Kalimat sangat logis, sistematis, dan sangat mudah dipahami oleh pembaca.

		4	Struktur kalimat sederhana dan tidak bertele-tele, sehingga tidak membingungkan pembaca.	Struktur kalimat sangat rumit dan bertele-tele, sehingga membingungkan pembaca.	Struktur kalimat cukup rumit dan cenderung bertele-tele.	Struktur kalimat cukup sederhana, tetapi terdapat bagian yang bertele-tele.	Struktur kalimat sederhana dan tidak bertele-tele.	Struktur kalimat sangat sederhana, langsung ke inti, dan tidak membingungkan pembaca sama sekali.
		5	Setiap kalimat dan paragraf saling terhubung secara harmonis untuk membentuk alur informasi yang jelas dan runtut.	Kalimat dan paragraf tidak saling terhubung dan alur informasi sangat tidak jelas.	Keterhubungan antar kalimat dan paragraf kurang harmonis, sehingga alur informasi kurang jelas.	Keterhubungan antar kalimat dan paragraf cukup harmonis, tetapi alur informasi belum sepenuhnya runtut.	Kalimat dan paragraf saling terhubung secara harmonis, membentuk alur informasi yang jelas.	Kalimat dan paragraf sangat harmonis, membentuk alur informasi yang jelas dan runtut secara sempurna.
Konten	Kesesuaian materi dengan teori dan praktik	1	Materi disusun berdasarkan teori yang valid dan mutakhir di bidangnya.	Materi tidak menggunakan teori yang valid dan mutakhir.	Materi menggunakan teori yang kurang valid atau sudah usang.	Materi cukup menggunakan teori valid dan mutakhir, tetapi tidak konsisten.	Materi berdasarkan teori valid dan mutakhir dengan beberapa penyesuaian.	Materi sepenuhnya disusun berdasarkan teori yang valid dan mutakhir di bidangnya.
	Keterkaitan dengan kompetensi pedagogi dan keterlibatan mahasiswa	2	Materi memadukan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran secara proporsional.	Tidak ada pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran.	Pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran sangat minim.	Pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran cukup, tetapi kurang proporsional.	Pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran cukup proporsional.	Materi memadukan konsep teoretis dan praktik secara sangat proporsional.
		3	Materi mendukung pengembangan	Materi tidak mendukung	Materi sedikit mendukung	Materi cukup mendukung	Materi mendukung	Materi sangat mendukung

			kompetensi pedagogi mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.	pengembangan kompetensi pedagogi.	pengembangan kompetensi pedagogi.	pengembangan kompetensi pedagogi, tetapi kurang mendalam.	pengembangan kompetensi pedagogi dengan baik.	pengembangan kompetensi pedagogi mahasiswa.
		4	Materi dirancang untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.	Materi tidak mendorong partisipasi aktif mahasiswa.	Materi kurang mendorong partisipasi aktif mahasiswa.	Materi cukup mendorong partisipasi aktif, tetapi belum maksimal.	Materi dirancang dengan baik untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa.	Materi dirancang secara optimal untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran.
		5	Materi sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa sebagai pendidik.	Materi tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa.	Materi kurang sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa.	Materi cukup sesuai, tetapi belum sepenuhnya mencakup kebutuhan pengembangan profesional.	Materi sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa.	Materi sangat sesuai dan relevan dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa sebagai pendidik.
Penilaian dan evaluasi	Kesesuaian model dengan standar yang dapat digunakan untuk mengukur	1	Model pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap	Model pembelajaran tidak mendukung pencapaian tujuan pembelajaran .	Model pembelajaran mendukung pencapaian sebagian kecil tujuan pembelajaran.	Model pembelajaran cukup mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi tidak konsisten.	Model pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik.	Model pembelajaran sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

	efektivitas pembelajaran							
Relevansi instrumen yang digunakan	2	Model pembelajaran mencantumkan pengukuran dan penilaian yang jelas terhadap hasil pembelajaran, baik dari segi penguasaan materi maupun keterlibatan mahasiswa	Tidak ada pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran yang jelas.	Pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran kurang jelas atau minim cakupan.	Pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran cukup jelas, tetapi belum mencakup semua aspek.	Pengukuran dan penilaian engukuran hasil pembelajaran jelas dan mencakup sebagian besar aspek yang relevan.	Pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran sangat jelas dan mencakup penguasaan materi serta keterlibatan mahasiswa secara menyeluruh.	
	3	Instrumen pengukuran dan penilaian yang digunakan tepat untuk mengukur capaian kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran	Instrumen pengukuran dan penilaian tidak tepat untuk mengukur capaian kompetensi.	Instrumen pengukuran dan penilaian kurang tepat dan hanya sebagian kecil relevan dengan kompetensi yang diharapkan.	Instrumen pengukuran dan penilaian cukup tepat, tetapi belum sepenuhnya relevan dengan kompetensi yang diharapkan.	Instrumen pengukuran dan penilaian tepat untuk mengukur sebagian besar capaian kompetensi.	Instrumen pengukuran dan penilaian sangat tepat untuk mengukur seluruh capaian kompetensi yang diharapkan.	
	4	Instrumen yang digunakan memiliki validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dalam konteks kompetensi pedagogik	Instrumen tidak memiliki validitas dan tidak relevan dengan kompetensi pedagogik	Validitas instrumen rendah dan kurang relevan.	Validitas instrumen cukup baik, tetapi terdapat beberapa ketidaksesuaian.	Instrumen memiliki validitas tinggi dan relevan dengan kompetensi pedagogik dan mengukur/men	Instrumen memiliki validitas yang sangat tinggi dan sepenuhnya relevan dengan kompetensi	

			dan keterlibatan mahasiswa	serta keterlibatan mahasiswa.			ilai keterlibatan mahasiswa.	pedagogik dan mengukur/menilai keterlibatan mahasiswa.
		5	Instrumen penilaian mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses evaluasi pembelajaran	Instrumen sangat sulit dipahami dan diterapkan.	Instrumen sulit dipahami atau diterapkan.	Instrumen cukup mudah dipahami, tetapi masih cukup sulit diterapkan.	Instrumen mudah dipahami dan diterapkan oleh sebagian besar pengguna.	Instrumen sangat mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa dan dosen dalam evaluasi pembelajaran.
Bahasa	Bahasa sesuai untuk mahasiswa PGPAUD	1	Pemilihan kata dan kalimat yang digunakan sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh mahasiswa PGPAUD	Pemilihan kata dan kalimat tidak sederhana, jelas, atau mudah dipahami.	Kata dan kalimat yang digunakan kurang sederhana, sehingga sulit dipahami.	Kata dan kalimat cukup sederhana dan jelas, tetapi ada beberapa bagian yang membingungkan.	Kata dan kalimat sederhana, jelas, dan sebagian besar mudah dipahami.	Kata dan kalimat sangat sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh mahasiswa PGPAUD.
	Penggunaan istilah ilmiah yang tepat dan mudah dipahami	2	Struktur kalimat dan paragraf disusun secara rapi dan logis, memudahkan mahasiswa untuk mengikuti materi dengan mudah dan nyaman	Struktur kalimat dan paragraf tidak rapi atau logis, sehingga sulit diikuti.	Struktur kalimat dan paragraf kurang rapi dan logis, sehingga cukup sulit diikuti.	Struktur kalimat dan paragraf cukup rapi dan logis, tetapi terdapat bagian yang membingungkan.	Struktur kalimat dan paragraf rapi dan logis, memudahkan sebagian besar mahasiswa.	Struktur kalimat dan paragraf sangat rapi, logis, dan memudahkan mahasiswa mengikuti materi dengan nyaman.
		3	Istilah ilmiah yang digunakan dalam materi sains sesuai	Istilah ilmiah tidak sesuai dengan	Sebagian besar istilah ilmiah tidak sesuai	Istilah ilmiah cukup sesuai dengan konsep	Istilah ilmiah sesuai dengan konsep yang	Semua istilah ilmiah sepenuhnya

			dengan konsep yang ada	konsep yang ada.	dengan konsep yang ada.	yang ada, tetapi ada beberapa kekeliruan.	ada, dengan sedikit penyesuaian.	sesuai dengan konsep yang ada.
		4	Istilah-istilah ilmiah dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami, memberikan definisi atau contoh yang relevan untuk mendukung pemahaman mahasiswa	Istilah ilmiah tidak dijelaskan atau dijelaskan dengan cara yang sulit dipahami.	Penjelasan istilah ilmiah kurang jelas atau tidak relevan.	Penjelasan istilah ilmiah cukup jelas, tetapi contoh atau definisi kurang mendukung.	Penjelasan istilah ilmiah jelas dan didukung dengan definisi atau contoh yang relevan.	Penjelasan istilah ilmiah sangat jelas, dengan definisi dan contoh yang relevan dan mendukung pemahaman mahasiswa sepenuhnya.
		5	Istilah ilmiah digunakan secara tepat dalam konteks mata kuliah sains untuk anak usia dini dan mendukung pemahaman topik-topik yang diajarkan	Istilah ilmiah tidak digunakan dengan tepat dalam konteks mata kuliah.	Sebagian besar istilah ilmiah digunakan kurang tepat dalam konteks pembelajaran.	Istilah ilmiah cukup tepat dalam konteks pembelajaran, tetapi ada ketidaksesuaian kecil.	Istilah ilmiah digunakan dengan tepat dalam sebagian besar konteks pembelajaran.	Istilah ilmiah digunakan secara sangat tepat dalam konteks pembelajaran, mendukung pemahaman topik secara menyeluruh.
Konten	Ketepatan konten sains yang disajikan sesuai dengan kurikulum	1	Konten yang disajikan sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum sains anak usia dini.	Konten tidak sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Sebagian kecil konten sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Sebagian besar konten sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Hampir seluruh konten sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Seluruh konten sepenuhnya sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.

sains anak usia dini								
Kepaduan konsep	2	Konten sains yang disajikan akurat secara ilmiah, menggunakan fakta dan teori yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks pendidikan anak usia dini.	Konten tidak akurat secara ilmiah, menggunakan fakta atau teori yang keliru.	Konten memiliki beberapa ketidakakuratan ilmiah, tetapi sebagian besar fakta atau teori benar.	Konten akurat secara ilmiah, meskipun ada sedikit kekurangan dalam penyampaian fakta atau teori.	Konten sangat akurat secara ilmiah dengan sebagian besar fakta dan teori dapat dipertanggungjawabkan.	Konten sepenuhnya akurat secara ilmiah, menggunakan fakta dan teori yang benar serta dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.	
	3	Konsep-konsep yang disajikan saling terhubung dengan baik, membentuk pemahaman yang utuh dan koheren mengenai topik sains.	Konsep-konsep tidak saling terhubung, membingungkan, dan tidak membentuk pemahaman yang utuh.	Sebagian kecil konsep saling terhubung, namun masih ada banyak ketidakterhubungan.	Sebagian besar konsep saling terhubung, meskipun ada beberapa bagian yang kurang koheren.	Hampir seluruh konsep saling terhubung dengan baik, membentuk pemahaman yang hampir utuh.	Seluruh konsep saling terhubung dengan sangat baik, membentuk pemahaman yang utuh dan koheren.	
	4	Setiap konsep disajikan secara konsisten, menghindari kontradiksi atau ketidaksesuaian dalam penjelasan dan aplikasi konsep.	Penjelasan konsep sangat tidak konsisten, banyak kontradiksi atau ketidaksesuaian.	Penjelasan konsep kurang konsisten, ada beberapa kontradiksi atau ketidaksesuaian.	Penjelasan konsep cukup konsisten, meskipun ada beberapa ketidaksesuaian kecil.	Penjelasan konsep sangat konsisten, hampir tidak ada kontradiksi atau ketidaksesuaian.	Penjelasan konsep sepenuhnya konsisten, tanpa kontradiksi atau ketidaksesuaian sama sekali.	

		5	Konsep-konsep yang disajikan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, membantu mahasiswa memahami cara menghubungkan teori dengan praktik dalam pembelajaran sains anak usia dini.	Konsep-konsep yang disajikan tidak mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tidak membantu menghubungkan teori dengan praktik.	Sebagian kecil konsep mendukung tujuan pembelajaran dan sedikit membantu menghubungkan teori dengan praktik.	Sebagian besar konsep mendukung tujuan pembelajaran dan membantu menghubungkan teori dengan praktik.	Hampir seluruh konsep mendukung tujuan pembelajaran, memberikan pemahaman yang hampir lengkap tentang hubungan teori dan praktik.	Seluruh konsep mendukung tujuan pembelajaran, sepenuhnya membantu mahasiswa memahami hubungan teori dan praktik dalam pembelajaran sains anak usia dini.
--	--	---	---	---	--	--	---	--



LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

5: Sangat Relevan

4: Relevan

3: Cukup relevan

2: Kurang relevan

1: Tidak relevan

Indikat	Sub Indikator	No. But	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/saran
				5	4	3	2	1	
<i>Research oriented</i>	Menyajikan konsep riset yang relevan	1	Buku panduan secara efektif menyajikan konsep riset yang relevan dalam konteks pembelajaran sains AUD.	√					
	Menghubungkan materi dengan riset terkini	2	Buku panduan menghubungkan materi dengan riset terbaru dan menyediakan dasar teori yang kuat untuk menerapkan model.	√					
	Memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset	3	Buku panduan mendorong dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam	√					

	dalam pembelajaran		pengajaran dan mendukung pembelajaran berbasis riset.						
<i>Research Led</i>	Memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik	4	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik, membantu dosen dalam menjelaskan konsep kepada mahasiswa.	√					
	Menyajikan riset untuk memperkaya materi pembelajaran	5	Buku panduan menyajikan hasil riset terkait yang memperkaya materi pembelajaran dan menginspirasi dosen dalam mengembangkan pembelajaran sains AUD.	√					
	Menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dalam pembelajaran	6	Buku panduan mampu menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dan pendekatan riset dalam pembelajaran.	√					
<i>Research Tutorial</i>	Terdapat panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran	7	Buku panduan memberikan langkah-langkah jelas dan panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran berbasis riset.	√					
	Memperudahkan dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh	8	Buku memudahkan dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh, latihan, dan instruksi yang jelas.	√					

<i>Research Based</i>	Tersedianya contoh aplikasi riset yang relevan	9	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang relevan, membantu dosen untuk merancang aktivitas berbasis riset bagi mahasiswa.	√					
	Membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian	10	Buku panduan membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian yang berbasis riset, sesuai dengan model pembelajaran Lentera.	√					
	Peningkatan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran	11	Buku panduan meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran dengan sumber daya dan contoh praktis.	√					

Catatan/Saran/Masukan:

Saran dapat dilihat di draft

Kesimpulan:

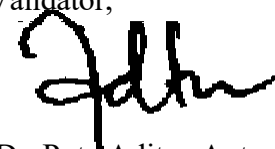
Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan tanpa revisi |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan revisi |
| <input type="checkbox"/> | Tidak layak |



Singaraja, 28 Februari 2025

Validator,



Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M. Pd

NIP. 198303022006041001



RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN RESPON DOSEN TERHADAP PRODUK (BUKU PANDUAN MODEL PEMBELAJARAN LENTERA)

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
<i>Research oriented</i>	Menyajikan konsep riset yang relevan	1	Buku panduan secara efektif menyajikan konsep riset yang relevan dalam konteks pembelajaran sains AUD.	Buku panduan tidak menyajikan konsep riset yang relevan, atau penyajiannya sangat tidak efektif dan sulit dipahami.	Buku panduan menyajikan konsep riset yang relevan, namun penyajiannya kurang efektif dan cenderung membingungkan.	Buku panduan menyajikan konsep riset dengan cukup relevan dengan pembelajaran sains AUD, meskipun penyajiannya bisa lebih efektif.	Buku panduan menyajikan konsep riset dengan sangat relevan, dengan penyajian yang cukup efektif dan mudah dipahami.	Buku panduan menyajikan konsep riset dengan sangat relevan, dengan penyajian yang efektif, jelas, dan mendukung pemahaman secara mendalam.
	Menghubungkan materi dengan riset terkini	2	Buku panduan menghubungkan materi dengan riset terkini, memberikan dasar teori yang kuat bagi penerapan model.	Buku panduan tidak menghubungkan materi dengan riset terkini atau dasar teori yang kuat.	Buku panduan memiliki sedikit keterhubungan dengan riset terkini, namun dasar teori yang disajikan kurang mendalam.	Buku panduan menghubungkan materi dengan riset terkini dan memberikan dasar teori yang cukup kuat, meskipun belum sepenuhnya mendalam.	Buku panduan secara konsisten menghubungkan materi dengan riset terkini, didukung oleh dasar teori yang kuat.	Buku panduan secara optimal menghubungkan materi dengan riset terkini, memberikan dasar teori

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
								yang sangat kuat dan mendukung penerapan model secara jelas.
	Memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pembelajaran	3	Buku panduan mendorong dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pengajaran dan mendukung pembelajaran berbasis riset.	Buku panduan tidak memberikan dorongan kepada dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pengajaran.	Buku panduan hanya sedikit mendorong dosen untuk memahami pentingnya riset dalam pengajaran, dengan penekanan yang kurang mendalam.	Buku panduan cukup mendorong dosen untuk memahami pentingnya riset, meskipun tidak sepenuhnya menggambarkan peran riset dalam pengajaran.	Buku panduan sangat mendorong dosen untuk memahami pentingnya riset dalam pengajaran, dengan contoh dan penjelasan yang relevan.	Buku panduan sepenuhnya mendorong dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pengajaran, dengan penekanan yang sangat jelas dan inspiratif.
<i>Research Led</i>	Memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik	4	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik, membantu dosen dalam	Buku panduan tidak memuat referensi riset atau literatur yang mendukung topik, atau	Buku panduan memuat beberapa referensi riset dan literatur, tetapi relevansinya	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang cukup relevan dengan topik, namun	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang relevan dan mendalam, mendukung	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang sangat relevan dan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
			menjelaskan konsep kepada mahasiswa.	referensinya tidak relevan.	terbatas dan kurang mendalam.	masih dapat diperluas.	setiap topik dengan baik.	komprehensif, memperkuat setiap topik dengan jelas dan mendalam.
	Menyajikan riset untuk memperkaya materi pembelajaran	5	Buku panduan menyajikan riset terkait yang memperkaya materi pembelajaran dan menginspirasi dosen dalam mengembangkan pembelajaran sains AUD.	Buku panduan tidak menyajikan riset terkait, atau riset yang disajikan tidak memperkaya materi pembelajaran.	Buku panduan menyajikan riset terkait, namun kontribusinya terbatas dalam memperkaya materi pembelajaran.	Buku panduan menyajikan riset terkait dan cukup memperkaya materi pembelajaran, tetapi masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut.	Buku panduan menyajikan riset terkait yang secara signifikan memperkaya materi pembelajaran dan memperdalam pemahaman dosen.	Buku panduan menyajikan riset terkini yang relevan dan sangat memperkaya materi pembelajaran, menginspirasi dosen dalam mengembangkan pembelajaran.
	Menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dalam pembelajaran	6	Buku panduan mampu menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dan pendekatan riset dalam pembelajaran.	Buku panduan tidak dapat dijadikan sumber rujukan yang memperkuat materi atau pendekatan riset.	Buku panduan dapat digunakan sebagai sumber rujukan, namun kontribusinya terbatas dalam memperkuat materi atau	Buku panduan cukup baik sebagai sumber rujukan, meskipun masih dapat lebih memperkuat materi dan pendekatan riset.	Buku panduan sangat baik sebagai sumber rujukan, memperkuat materi dan pendekatan riset secara efektif.	Buku panduan menjadi sumber rujukan utama yang sangat memperkuat materi dan pendekatan riset dengan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
					pendekatan riset.			cara yang jelas dan menyeluruh.
<i>Research Tutorial</i>	Terdapat panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran	7	Buku panduan memberikan langkah-langkah jelas dan panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran berbasis riset.	Buku panduan tidak memberikan langkah-langkah atau panduan praktis yang jelas bagi dosen.	Buku panduan memberikan beberapa langkah atau panduan praktis, namun tidak cukup jelas atau mudah diterapkan.	Buku panduan memberikan langkah-langkah praktis yang cukup jelas, namun membutuhkan penjelasan lebih lanjut.	Buku panduan memberikan langkah-langkah praktis yang jelas dan mudah diterapkan oleh dosen.	Buku panduan menyajikan langkah-langkah praktis yang sangat jelas, mudah diterapkan, dan komprehensif bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran riset.
	Mempermudah dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh	8	Buku panduan memudahkan dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh, latihan, dan instruksi yang jelas.	Buku panduan tidak menyajikan contoh, latihan, atau instruksi, atau instruksi yang ada tidak jelas.	Buku panduan menyajikan contoh dan latihan, namun instruksinya kurang jelas atau tidak cukup membantu dosen.	Buku panduan menyajikan contoh, latihan, dan instruksi yang cukup jelas, meskipun bisa lebih terperinci.	Buku panduan menyajikan contoh, latihan, dan instruksi yang sangat jelas dan membantu dosen dalam mengajarkan proses riset.	Buku panduan menyajikan contoh, latihan, dan instruksi yang sangat jelas, komprehensif, dan mudah

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
								diterapkan dalam mengajarkan proses riset secara efektif.
<i>Research Based</i>	Tersedianya contoh aplikasi riset yang relevan	9	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang relevan, membantu dosen untuk merancang aktivitas berbasis riset bagi mahasiswa.	Buku panduan tidak menyediakan contoh aplikasi riset atau aplikasi yang disajikan tidak relevan.	Buku panduan menyediakan beberapa contoh aplikasi riset, namun kurang relevan atau tidak cukup mendalam.	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang cukup relevan dan membantu, meskipun bisa lebih beragam.	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang sangat relevan, memperkaya aktivitas berbasis riset.	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang sangat relevan, bervariasi, dan mendalam, membantu merancang aktivitas berbasis riset secara efektif.
	Membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian	10	Buku membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian yang berbasis riset, sesuai dengan model pembelajaran LENTERA.	Buku tidak membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset sesuai model LENTERA.	Buku sedikit membantu dosen dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset, namun tidak cukup sesuai	Buku membantu dosen dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset, namun ada ketidaksesuaian dengan model LENTERA.	Buku membantu dosen dengan baik dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset sesuai dengan	Buku sepenuhnya membantu dosen dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset yang sangat sesuai dengan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
					dengan model LENTERA.		model LENTERA.	model LENTERA.
	Peningkatan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran	11	Buku meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran dengan sumber daya dan contoh praktis.	Buku tidak membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam pembelajaran.	Buku sedikit membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan dosen, namun kurang menyediakan sumber daya atau contoh yang praktis.	Buku cukup membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan untuk mengintegrasikan riset, meskipun bisa lebih mendalam.	Buku sangat membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset, dengan contoh dan sumber daya yang relevan.	Buku secara optimal meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset dalam pembelajaran, dengan banyak contoh praktis dan sumber daya



LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

5: Sangat Relevan

4: Relevan

3: Cukup relevan

2: Kurang relevan

1: Tidak relevan



Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/saran
				5	4	3	2	1	
<i>Research oriented</i>	Pemahaman mahasiswa terhadap konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Lentera.	1	Mahasiswa dengan jelas memahami konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Lentera.	√					
	Mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang pendidikan.	2	Mahasiswa dapat mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang pendidikan anak usia dini (AUD).	√					
	Memahami pentingnya pendekatan riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	3	Mahasiswa memahami pentingnya pendekatan riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sains AUD.	√					
<i>Research Led</i>	Kemampuan mencari referensi riset atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	4	Mahasiswa memahami dalam mencari referensi atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	√					
	Memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori atau contoh nyata.	5	Model pembelajaran memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori atau contoh nyata.	√					
	Mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogi.	6	Model pembelajaran Lentera mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.	√					
<i>Research Tutorial</i>	Memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran berbasis riset.	7	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami	√					

			proses pembelajaran berbasis riset dalam konteks AUD.						
	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	8	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	√					
<i>Research Based</i>	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	9	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	√					
	Memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data	10	Model pembelajaran membantu mahasiswa memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD.		√				
	Meningkatkan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran.	11	Model pembelajaran Lentera meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.	√					

Catatan/Saran/Masukan:

Seperti yang telah dicantumkan di komentar/saran judges

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

□
√

Layak digunakan tanpa revisi

Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak

Singaraja, 28 Februari 2025

Validator,



Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M. Pd

NIP. 198303022006041001



RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN RESPON MAHASISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN LENTERA

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
<i>Research oriented</i>	Pemahaman mahasiswa terhadap konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran LENTERA.	1	Mahasiswa dengan jelas memahami konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran LENTERA.	Mahasiswa tidak memahami konsep riset atau tidak dapat menjelaskan penerapan model LENTERA.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang sangat terbatas tentang konsep riset dan penerapan model LENTERA.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar tentang konsep riset dan dapat menjelaskan sebagian penerapan model LENTERA.	Mahasiswa memahami konsep riset dengan baik dan dapat menjelaskan penerapan model LENTERA secara cukup jelas.	Mahasiswa memahami konsep riset secara mendalam dan mampu menjelaskan penerapan model LENTERA dengan sangat jelas dan rinci.
	Mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang pendidikan.	2	Mahasiswa dapat mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang PAUD.	Mahasiswa tidak dapat mengaitkan materi dengan riset terbaru dalam bidang PAUD.	Mahasiswa menunjukkan kemampuan terbatas dalam mengaitkan materi dengan riset terbaru dalam bidang PAUD	Mahasiswa cukup mampu mengaitkan materi dengan riset terbaru, tetapi pemahamannya masih dangkal.	Mahasiswa mampu mengaitkan materi dengan riset terbaru secara baik, menunjukkan relevansi yang jelas.	Mahasiswa secara mendalam mengaitkan materi dengan riset terbaru, menunjukkan pemahaman yang kritis dan relevansi yang kuat.
	Memahami pentingnya pendekatan riset	3	Mahasiswa memahami pentingnya	Mahasiswa tidak memahami pentingnya	Mahasiswa menunjukkan pemahaman	Mahasiswa memahami pentingnya	Mahasiswa memahami pentingnya	Mahasiswa memahami dan mampu

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
	untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		pendekatan riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sains AUD.	pendekatan riset untuk pembelajaran sains AUD.	terbatas tentang pentingnya pendekatan riset untuk pembelajaran sains AUD.	pendekatan riset, tetapi aplikasinya masih kurang jelas.	pendekatan riset dan dapat menjelaskan aplikasinya dengan baik.	menjelaskan pentingnya pendekatan secara mendalam, serta menunjukkan aplikasinya secara jelas dan relevan.
<i>Research Led</i>	Kemampuan mencari referensi riset atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	4	Mahasiswa memahami mencari referensi atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	Mahasiswa tidak memahami cara mencari referensi atau studi literatur yang relevan di jurnal ilmiah.	Mahasiswa memahami secara terbatas cara mencari referensi, tetapi sering tidak relevan atau akurat.	Mahasiswa cukup mampu mencari referensi yang relevan, tetapi kurang konsisten dalam kualitasnya.	Mahasiswa mampu mencari referensi yang relevan dan berkualitas, serta sering mendukung materi dengan tepat.	Mahasiswa secara mendalam memahami dan secara konsisten mampu mencari serta menggunakan referensi berkualitas tinggi untuk mendukung materi.
	Memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori	5	Model pembelajaran memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori atau contoh nyata.	Mahasiswa tidak memahami bagaimana model pembelajaran menghubungkan teori dengan praktik nyata.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman terbatas tentang hubungan teori dan praktik dalam model pembelajaran.	Mahasiswa cukup memahami hubungan teori dan praktik, tetapi aplikasinya	Mahasiswa memahami hubungan teori dan praktik dengan baik, serta dapat menjelaskan	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan penerapan riset dalam model pembelajaran secara

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
	atau contoh nyata.					belum selalu jelas.	dengan contoh yang relevan.	mendalam melalui teori dan contoh nyata yang jelas.
	Mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogi.	6	Model pembelajaran LENTERA mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogi.	Mahasiswa tidak memahami hubungan antara riset dan pengembangan kompetensi pedagogi.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman terbatas tentang pentingnya riset untuk mengembangkan kompetensi pedagogi.	Mahasiswa memahami pentingnya riset, tetapi aplikasinya untuk pedagogi belum optimal.	Mahasiswa memahami pentingnya riset dengan baik, serta mampu menjelaskan relevansinya dalam pengembangan pedagogi.	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan secara mendalam pentingnya riset dalam pengembangan kompetensi pedagogi, serta menunjukkan aplikasinya dengan konkret.
<i>Research Tutorial</i>	Memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran berbasis riset.	7	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran berbasis riset dalam konteks AUD.	Model pembelajaran tidak memberikan langkah-langkah yang jelas dan sistematis dalam membantu mahasiswa memahami proses riset.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang sangat terbatas dan kurang mendukung pemahaman proses riset.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang cukup jelas, tetapi tidak sepenuhnya sistematis atau aplikatif.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang jelas, sistematis, dan mendukung pemahaman mahasiswa terhadap proses riset.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang sangat jelas, sistematis, dan aplikatif, dan mendalam, sehingga sepenuhnya mendukung

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
								pemahaman mahasiswa terhadap proses riset.
	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	8	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	Mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi dengan dosen mengenai langkah-langkah riset.	Mahasiswa memiliki kesempatan terbatas untuk bertanya atau berdiskusi, tetapi tidak membantu pemahaman yang signifikan.	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, tetapi kualitas interaksinya masih kurang optimal.	Mahasiswa memiliki kesempatan yang baik untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen, serta mendapatkan penjelasan yang memadai.	Mahasiswa memiliki kesempatan yang sangat baik untuk bertanya dan berdiskusi, serta mendapatkan penjelasan mendalam yang meningkatkan pemahaman tentang langkah-langkah riset.
<i>Research Based</i>	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	9	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	Mahasiswa tidak mampu menemukan kasus yang relevan dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	Mahasiswa kesulitan menemukan kasus yang relevan, meskipun ada hasil riset yang tersedia.	Mahasiswa dapat menemukan beberapa kasus yang relevan, tetapi hanya dengan bantuan signifikan dari dosen atau sumber lain.	Mahasiswa mampu dengan baik mencari dan menemukan kasus yang relevan secara mandiri melalui hasil riset.	Mahasiswa dengan mudah dan konsisten menemukan berbagai kasus yang relevan dan mendalam dalam pembelajaran PAUD melalui hasil riset.

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
	Memahami teknik dasar riset seperti pengumpulan dan analisis data	10	Model pembelajaran membantu mahasiswa memahami teknik dasar riset seperti pengumpulan dan analisis data dalam konteks AUD.	Mahasiswa tidak memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD.	Mahasiswa memiliki pemahaman terbatas tentang penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD, tetapi sering mengalami kesalahan.	Mahasiswa cukup memahami teknik dasar riset, seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data tetapi masih memerlukan bimbingan tambahan untuk konteks AUD.	Mahasiswa memahami teknik dasar riset dengan baik, termasuk penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD.	Mahasiswa memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dengan sangat baik, serta mampu mengaplikasikan teknik tersebut secara mandiri dan mendalam.
	Meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran berbasis riset.	11	Model pembelajaran LENTERA meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran berbasis riset.	Model LENTERA tidak meningkatkan minat mahasiswa terhadap	Model LENTERA sedikit meningkatkan minat mahasiswa, tetapi tidak	Model LENTERA cukup meningkatkan minat mahasiswa, tetapi motivasi mereka masih	Model LENTERA secara efektif meningkatkan minat mahasiswa terhadap	Model LENTERA sangat efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa, menjadikan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
				pembelajaran berbasis riset.	signifikan atau berkelanjutan.	perlu didukung dengan strategi lain.	pembelajaran berbasis riset.	mereka antusias dan aktif dalam pembelajaran berbasis riset



LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

- 5: Sangat Relevan
- 4: Relevan
- 3: Cukup relevan
- 2: Kurang relevan
- 1: Tidak relevan

Variabel	Aspek	No. Butir	Indikator Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
Kompetensi Pedagogik	Menyusun rencana pembelajaran	1	Merancang strategi dan metode yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		2	Memilih media serta sumber belajar yang sesuai kebutuhan peserta didik dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		3	Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis (pendahuluan, inti, penutup) dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					

Variabel	Aspek	No. Butir	Indikator Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
	Melaksanakan pembelajaran yang interaktif dan analitis	4	Melaksanakan pembelajaran yang <i>meaningful</i> .	√					
		5	Melaksanakan pembelajaran yang <i>mindful</i> .	√					
		6	Melaksanakan pembelajaran yang <i>joyful</i> .	√					
	Memfaatkan teknologi dalam pembelajaran	7	Terjadi Integrasi teknologi dalam pembelajaran	√					
		8	Pemanfaatan teknologi untuk sumber belajar	√					
		9	Kefektifan penggunaan teknologi dalam pembelajaran	√					
	Melakukan penilaian dan evaluasi	10	Melaksanakan pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		11	Melaksanakan penilaian ketercapaian tujuan pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		12	Melaksanakan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
	Merefleksikan konsep, strategi, dan efektivitas pembelajaran	13	Mengevaluasi dan menganalisis pengalaman belajar	√					
		14	Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					

Variabel	Aspek	No. Butir	Indikator Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
		15	Menghubungkan teori dengan praktik dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.		√				

Catatan/Saran/Masukan:

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

Layak digunakan tanpa revisi

Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak



Singaraja, 28 Februari 2025
Validator,

Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M. Pd

NIP. 198303022006041001

RUBRIK INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK

No	Indikator penilaian	Skor 1 (Sangat tidak Sesuai)	Skor 2 (Kurang)	Skor 3 (Cukup)	Skor 4 (Sesuai)	Skor 5 (Sangat Sesuai)
1	Merancang strategi dan metode yang relevan dengan kebutuhan peserta didik	Tidak ada strategi dan metode yang sesuai	Strategi dan metode kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik	Strategi dan metode cukup sesuai tetapi kurang variatif	Strategi dan metode relevan dan bervariasi	Strategi dan metode sangat sesuai, inovatif, dan efektif
2	Memilih media serta sumber belajar yang sesuai	Tidak menggunakan media dan sumber belajar	Media dan sumber belajar tidak sesuai	Media dan sumber belajar cukup sesuai tetapi kurang mendukung pembelajaran	Media dan sumber belajar sesuai dan mendukung pembelajaran	Media dan sumber belajar sangat sesuai, inovatif, dan efektif
3	Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis (pendahuluan, inti, penutup)	Tidak ada struktur pembelajaran	Struktur pembelajaran tidak sistematis	Struktur pembelajaran cukup sistematis tetapi kurang detail	Struktur pembelajaran sistematis dan jelas	Struktur pembelajaran sangat sistematis, runtut, dan efektif
4	Melaksanakan pembelajaran yang meaningful	Pembelajaran tidak bermakna bagi peserta didik	Pembelajaran kurang bermakna dan tidak sesuai kebutuhan peserta didik	Pembelajaran cukup bermakna tetapi kurang mendalam	Pembelajaran bermakna dan mendorong pemahaman konsep	Pembelajaran sangat bermakna dan memberikan pengalaman yang mendalam bagi peserta didik
5	Melaksanakan pembelajaran yang mindful	Tidak memperhatikan keterlibatan dan kesejahteraan emosi peserta didik	Kurang memperhatikan aspek perhatian dan keterlibatan peserta didik	Cukup memperhatikan aspek keterlibatan tetapi belum optimal	Memperhatikan keterlibatan, refleksi, dan kesadaran peserta didik	Pembelajaran sangat memperhatikan keterlibatan, kesadaran, dan

						kesejahteraan peserta didik
6	Melaksanakan pembelajaran yang joyful	Pembelajaran tidak menyenangkan dan membuat peserta didik bosan	Pembelajaran kurang menyenangkan dan monoton	Pembelajaran cukup menyenangkan tetapi kurang interaktif	Pembelajaran menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif	Pembelajaran sangat menyenangkan, penuh antusiasme, dan meningkatkan motivasi belajar
7	Terjadi integrasi teknologi dalam pembelajaran	Tidak menggunakan teknologi dalam pembelajaran	Teknologi digunakan tetapi tidak mendukung pembelajaran	Teknologi digunakan tetapi belum optimal	Teknologi digunakan dengan baik untuk mendukung pembelajaran	Teknologi terintegrasi dengan sangat baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran
8	Pemanfaatan teknologi untuk sumber belajar	Tidak menggunakan teknologi sebagai sumber belajar	Teknologi digunakan tetapi tidak relevan dengan materi	Teknologi digunakan tetapi kurang bervariasi	Teknologi digunakan secara relevan dan bervariasi	Teknologi digunakan secara maksimal dan memperkaya pengalaman belajar
9	Keefektifan penggunaan teknologi dalam pembelajaran	Teknologi tidak efektif dalam mendukung pembelajaran	Teknologi kurang efektif dan tidak meningkatkan pemahaman	Teknologi cukup efektif tetapi belum optimal	Teknologi efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar	Teknologi sangat efektif dan meningkatkan hasil belajar secara signifikan
10	Melaksanakan pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran	Tidak melakukan pengukuran ketercapaian tujuan	Pengukuran tidak sesuai atau tidak sistematis	Pengukuran cukup sesuai tetapi kurang mendalam	Pengukuran sesuai dan mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran	Pengukuran sangat sesuai, mendalam, dan akurat
11	Melaksanakan penilaian ketercapaian tujuan pembelajaran	Tidak melakukan penilaian	Penilaian tidak relevan dengan tujuan pembelajaran	Penilaian cukup relevan tetapi kurang variatif	Penilaian sesuai dan menggunakan berbagai teknik	Penilaian sangat sesuai, komprehensif, dan

						berbasis data yang valid
12	Melaksanakan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran	Tidak melakukan evaluasi	Evaluasi dilakukan tetapi tidak mendalam	Evaluasi cukup mendalam tetapi kurang sistematis	Evaluasi dilakukan secara sistematis dan mencerminkan tujuan pembelajaran	Evaluasi sangat mendalam, sistematis, dan memberikan umpan balik yang bermakna
13	Mengevaluasi dan menganalisis pengalaman belajar	Tidak ada evaluasi terhadap pengalaman belajar	Evaluasi dilakukan tetapi kurang mendalam	Evaluasi cukup mendalam tetapi belum mencakup semua aspek	Evaluasi dilakukan dengan baik dan menganalisis berbagai aspek	Evaluasi sangat komprehensif dan menghasilkan rekomendasi perbaikan
14	Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran	Tidak melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan strategi	Identifikasi kurang mendalam dan tidak memberikan wawasan	Identifikasi cukup baik tetapi tidak mencakup semua aspek	Identifikasi baik dan memberikan wawasan untuk perbaikan	Identifikasi sangat mendalam dan menghasilkan strategi pengembangan yang lebih baik
15	Menghubungkan teori dengan praktik	Tidak ada hubungan antara teori dan praktik	Hubungan teori dan praktik tidak jelas	Hubungan cukup jelas tetapi masih terbatas	Hubungan teori dan praktik terlihat jelas dan mendukung pembelajaran	Hubungan teori dan praktik sangat kuat dan diterapkan secara optimal dalam pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

5: Sangat Relevan

4: Relevan

3: Cukup relevan

2: Kurang relevan

1: Tidak relevan

Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
<i>Agentic engagement</i>	Aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	1	Mahasiswa secara aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	√					
	Inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	2	Mahasiswa menunjukkan inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	√					
	Mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	3	Mahasiswa mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	√					
<i>Behavioral Engagement</i>	Hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	4	Mahasiswa hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	√					

Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
	Mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran.	5	Mahasiswa mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran.	√					
	Aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	6	Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	√					
<i>Emotional Engagement</i>	Menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	7	Mahasiswa menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	√					
	Merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.	8	Mahasiswa merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.	√					
	Menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	9	Mahasiswa menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	√					
<i>Cognitive Engagement</i>	Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	10	Mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	√					
	Kemampuan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.	11	Mahasiswa mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.		√				
	Menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi.	12	Mahasiswa menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi lain guna memperkaya pemahamannya.	√					

Catatan/Saran/Masukan:

Sesuai yg ada di rubrik

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan tanpa revisi |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan revisi |
| <input type="checkbox"/> | Tidak layak |



Singaraja, 28 Februari 2025

Validator,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putu Aditya Antara'.

Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M. Pd

NIP. 198303022006041001

RUBRIK INSTRUMEN KETERLIBATAN MAHASISWA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
Keterlibatan Mahasiswa	<i>Agentic engagement</i>	Aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	1	Mahasiswa secara aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	Tidak pernah memberikan saran atau ide selama proses pembelajaran.	Sesekali memberikan saran atau ide, tetapi kurang relevan atau kurang konstruktif.	Memberikan saran atau ide yang cukup relevan, tetapi masih terbatas dalam jumlah atau kedalaman.	Secara aktif memberikan saran atau ide yang relevan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.	Secara konsisten memberikan saran atau ide inovatif yang bernilai tinggi dan berdampak positif dalam pembelajaran.
		Inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	2	Mahasiswa menunjukkan inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	Tidak menunjukkan inisiatif untuk terlibat dalam kegiatan belajar.	Terlibat dalam kegiatan belajar hanya ketika diminta oleh dosen atau teman.	Menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan belajar, tetapi masih pasif dalam beberapa aspek.	Secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar tanpa harus diminta, menunjukkan antusiasme yang baik.	Menunjukkan inisiatif tinggi dalam keterlibatan belajar, mengambil peran aktif, dan berkontribusi dalam meningkatkan dinamika kelas.
		Mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan untuk meningkatkan	3	Mahasiswa mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan	Tidak pernah mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan	Sesekali mengajukan pertanyaan atau masukan, tetapi kurang	Mengajukan pertanyaan atau masukan yang cukup relevan, tetapi masih	Secara aktif mengajukan pertanyaan atau masukan yang konstruktif dan	Sangat aktif dan konsisten mengajukan pertanyaan yang kritis dan memberikan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		efektivitas pembelajaran di kelas.		untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	dalam pembelajaran .	mendalam dan tidak terlalu berkontribusi pada efektivitas pembelajaran .	terbatas dalam jumlah atau kedalaman.	berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran.	masukan yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan.
	<i>Behavioral Engagement</i>	Hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	4	Mahasiswa hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	Sering tidak hadir atau datang terlambat tanpa alasan yang jelas.	Hadir tetapi sering terlambat atau absen beberapa kali tanpa alasan yang kuat.	Hadir cukup teratur tetapi sesekali datang terlambat atau absen dengan alasan yang dapat diterima.	Selalu hadir dalam kelas dan hanya sesekali terlambat dengan alasan yang jelas.	Selalu hadir tepat waktu tanpa pernah terlambat atau absen.
		Mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran.	5	Mahasiswa mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran .	Tidak mengikuti instruksi dosen dan tidak berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran .	Sesekali mengikuti instruksi dosen tetapi masih kurang partisipatif dalam aktivitas pembelajaran .	Mengikuti instruksi dosen dengan cukup baik dan berpartisipasi dalam beberapa aktivitas pembelajaran .	Mengikuti instruksi dosen dengan baik dan aktif dalam sebagian besar aktivitas pembelajaran.	Selalu mengikuti instruksi dosen dengan sangat baik dan berpartisipasi secara aktif dalam semua aktivitas pembelajaran.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		Aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	6	Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	Tidak aktif dalam diskusi, presentasi, atau kegiatan kelompok.	Sesekali berpartisipasi tetapi kontribusinya masih sangat terbatas.	Berpartisipasi dalam diskusi, presentasi, dan kegiatan kelompok, tetapi masih pasif dalam beberapa kesempatan.	Aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok, serta memberikan kontribusi yang baik.	Sangat aktif dalam semua kegiatan, memberikan kontribusi yang bermakna dalam diskusi, presentasi, dan kerja kelompok.
	<i>Emotional Engagement</i>	Menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	7	Mahasiswa menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	Tidak menunjukkan minat atau antusiasme terhadap materi, terlihat pasif dan tidak terlibat.	Sesekali menunjukkan minat, tetapi masih kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran .	Menunjukkan minat yang cukup, dan mengikuti pembelajaran dengan perhatian yang stabil.	Aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan terlibat dalam diskusi atau aktivitas kelas.	Sangat antusias, menunjukkan rasa ingin tahu tinggi, dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran.
		Merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.	8	Mahasiswa merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran .	Tidak menunjukkan minat atau antusiasme terhadap materi, terlihat pasif dan tidak terlibat.	Sesekali menunjukkan minat, tetapi masih kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran .	Menunjukkan minat yang cukup, mengikuti pembelajaran dengan perhatian yang stabil.	Aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlibat dalam diskusi atau aktivitas kelas.	Sangat antusias, menunjukkan rasa ingin tahu tinggi, dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		Menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	9	Mahasiswa menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	Tidak menunjukkan perasaan dan sikap positif, cenderung pasif atau kurang berinteraksi.	Sesekali menunjukkan perasaan dan sikap positif tetapi masih terbatas dalam interaksi dengan teman sekelas.	Menunjukkan perasaan dan sikap positif yang cukup dalam proses pembelajaran dan interaksi dengan teman.	Menunjukkan perasaan dan sikap positif dan mampu berinteraksi dengan baik dalam proses pembelajaran.	Menunjukkan perasaan dan sikap yang sangat positif, aktif dalam interaksi dengan teman, serta membangun suasana kelas yang menyenangkan dan kolaboratif.
	<i>Cognitive Engagement</i>	Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	10	Mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	Tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis atau reflektif, hanya menerima informasi tanpa analisis.	Sesekali menunjukkan kemampuan berpikir kritis, tetapi masih terbatas refleksivitasnya.	Mampu berpikir kritis dalam beberapa aspek, tetapi masih belum konsisten dalam refleksi terhadap konten.	Secara aktif menganalisis dan merefleksikan materi dengan pemikiran yang mendalam.	Selalu menunjukkan pemikiran kritis yang tajam, mengajukan pertanyaan mendalam, dan mampu mengevaluasi konten dengan refleksi yang mendalam.
		Kemampuan menghubungkan konsep yang	11	Mahasiswa mampu menghubungkan	Tidak mampu menghubungkan konsep	Sesekali dapat menghubungkan	Dapat menghubungkan konsep	Mampu menghubungkan-	Selalu mampu menghubungkan konsep

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.		kan konsep yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.	baru dengan pengetahuan sebelumnya.	kan konsep, tetapi masih kurang dalam pemahaman dan aplikasinya.	dengan pengetahuan yang telah dimiliki, tetapi masih dalam tingkat dasar.	kan konsep secara logis dan aplikatif dalam berbagai konteks.	dengan sangat logis, mampu menjelaskan keterkaitan secara mendalam dan menerapkannya dalam berbagai situasi.
		Menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi.	12	Mahasiswa menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi lain guna memperkaya pemahamannya.	Tidak menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi lain.	Sesekali menunjukkan kemauan mencari informasi tambahan, tetapi masih terbatas dan tidak mendalam.	Menunjukkan kemauan mencari referensi tambahan dalam beberapa kesempatan, tetapi belum secara konsisten.	Secara aktif mencari dan menggunakan berbagai sumber untuk memperkaya pemahaman.	Secara mandiri dan konsisten mencari berbagai referensi tambahan, dan menunjukkan ketekunan dalam memperdalam pengetahuan.

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

5: Sangat Relevan

4: Relevan

3: Cukup relevan

2: Kurang relevan

1: Tidak relevan

No.	Produk yang dikembangkan	Komponen	Indikator	No butir	Aspek Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
						5	4	3	2	1	
1	Buku Model pembelajaran Lentera	Bahasa	Kesesuaian bahasa dengan audiens sasaran	1	Gaya bahasa bersifat formal, edukatif, dan menarik perhatian audiens sasaran.	√					
				2	Bahasa disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan konteks pembelajaran mahasiswa.	√					
		Kejelasan struktur bahasa dan kalimat	3	Kalimat disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	√						
			4	Struktur kalimat sederhana dan tidak bertele-tele, sehingga tidak membingungkan pembaca.	√						
			5	Setiap kalimat dan paragraf saling terhubung secara harmonis untuk	√						

					membentuk alur informasi yang jelas dan runtut.							
		Konten	Kesesuaian materi dengan teori dan praktik	1	Materi disusun berdasarkan teori yang valid dan mutakhir di bidangnya.	√						
				2	Materi memadukan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran secara proporsional.	√						
			Keterkaitan dengan kompetensi pedagogik dan keterlibatan mahasiswa	3	Materi mendukung pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.	√						
				4	Materi dirancang untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.	√						
				5	Materi sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa sebagai pendidik.	√						
2.	Panduan Penilaian dan Evaluasi	Penilaian dan evaluasi	Kesesuaian model dengan standar yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran	1	Model pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.	√						
			Relevansi instrumen	2	Model pembelajaran mencantumkan pengukuran dan penilaian yang jelas	√						

			yang digunakan		terhadap hasil pembelajaran, baik dari segi penguasaan materi maupun keterlibatan mahasiswa.						
				3	Instrumen pengukuran dan penilaian yang digunakan tepat untuk mengukur capaian kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran.	√					
				4	Instrumen yang digunakan memiliki validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dalam konteks kompetensi pedagogik dan keterlibatan mahasiswa.	√					
				5	Instrumen pengukuran dan penilaian yang digunakan mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses evaluasi pembelajaran.	√					
3.	Materi ajar mata kuliah Sains untuk Anak Usia Dini	Bahasa	Bahasa yang sesuai untuk mahasiswa PGPAUD	1	Pemilihan kata dan kalimat yang digunakan sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh mahasiswa PGPAUD.	√					
			Penggunaan istilah ilmiah yang tepat dan mudah dipahami	2	Struktur kalimat dan paragraf disusun secara rapi dan logis, memudahkan mahasiswa untuk mengikuti materi dengan mudah dan nyaman.	√					
				3	Istilah ilmiah yang digunakan dalam materi sains sesuai dengan konsep yang ada.	√					
				4	Istilah-istilah ilmiah dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami,	√					

				memberikan definisi atau contoh yang relevan untuk mendukung pemahaman mahasiswa.						
			5	Istilah ilmiah digunakan secara tepat dalam konteks mata kuliah sains untuk anak usia dini dan mendukung pemahaman topik-topik yang diajarkan.	√					
	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	Ketepatan konten sains yang disajikan sesuai dengan kurikulum sains anak usia dini	1	Konten yang disajikan sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum sains anak usia dini.	√					
		Kepaduan konsep	2	Konten sains yang disajikan akurat secara ilmiah, menggunakan fakta dan teori yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks pendidikan anak usia dini.	√					
			3	Konsep-konsep yang disajikan saling terhubung dengan baik, membentuk pemahaman yang utuh dan koheren mengenai topik sains.	√					
			4	Setiap konsep disajikan secara konsisten, menghindari kontradiksi atau ketidaksesuaian dalam penjelasan dan aplikasi konsep.	√					
			5	Konsep-konsep yang disajikan mendukung pencapaian tujuan	√					

				pembelajaran, membantu mahasiswa memahami cara menghubungkan teori dengan praktik dalam pembelajaran sains anak usia dini.						
		Konten	Kesesuaian isi materi	1	Materi dalam bahan ajar sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah Sains untuk Anak Usia Dini.	√				
				2	Materi yang disajikan mencerminkan konsep sains yang tepat dan akurat untuk mahasiswa PGPAUD	√				
		Kesesuaian materi dengan pengguna		3	Materi dalam bahan ajar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa PGPAUD sebagai calon pendidik anak usia dini.	√				
				4	Materi memberikan wawasan tentang bagaimana mengajarkan sains kepada anak usia dini secara efektif.	√				
				5	Materi dalam bahan ajar memperhatikan aspek psikologi perkembangan anak usia dini dan cara mereka memahami konsep sains.	√				

Catatan/Saran/Masukan:

Telah dicantumkan langsung sarannya di instrumen

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

√	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi
	Tidak layak



Singaraja, 28 Februari 2025
Validator,

Prof Nyoman Dantes

NIDK. 8828123419

RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN

VALIDASI PRODUK

Komponen	Indikator	No Butir	Aspek Penilaian	Skor				
				1	2	3	4	5
Bahasa	Kesesuaian bahasa dengan audiens sasaran	1	Gaya bahasa bersifat formal, edukatif, dan menarik perhatian audiens sasaran.	Gaya bahasa tidak formal, tidak edukatif, dan tidak menarik perhatian audiens.	Gaya bahasa kurang formal, sedikit edukatif, dan kurang menarik perhatian audiens.	Gaya bahasa cukup formal, edukatif, namun daya tarik terhadap audiens masih kurang.	Gaya bahasa formal, edukatif, dan cukup menarik perhatian audiens.	Gaya bahasa sangat formal, edukatif, dan menarik perhatian audiens dengan sangat baik.
		2	Bahasa disesuaikan dengan kebutuhan akademik dan konteks pembelajaran mahasiswa.	Bahasa tidak sesuai dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa kurang sesuai dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa cukup sesuai, namun masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa sudah sesuai dengan konteks akademik dan pembelajaran.	Bahasa sangat sesuai dengan kebutuhan akademik dan konteks pembelajaran mahasiswa.
	3	Kejelasan struktur bahasa dan kalimat	Kalimat disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	Kalimat tidak logis, tidak sistematis, dan sulit dipahami.	Kalimat kurang logis dan sistematis, sehingga agak sulit dipahami.	Kalimat cukup logis dan sistematis, namun terdapat beberapa bagian yang kurang jelas.	Kalimat logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami.	Kalimat sangat logis, sistematis, dan sangat mudah dipahami oleh pembaca.

		4	Struktur kalimat sederhana dan tidak bertele-tele, sehingga tidak membingungkan pembaca.	Struktur kalimat sangat rumit dan bertele-tele, sehingga membingungkan pembaca.	Struktur kalimat cukup rumit dan cenderung bertele-tele.	Struktur kalimat cukup sederhana, tetapi terdapat bagian yang bertele-tele.	Struktur kalimat sederhana dan tidak bertele-tele.	Struktur kalimat sangat sederhana, langsung ke inti, dan tidak membingungkan pembaca sama sekali.
		5	Setiap kalimat dan paragraf saling terhubung secara harmonis untuk membentuk alur informasi yang jelas dan runtut.	Kalimat dan paragraf tidak saling terhubung dan alur informasi sangat tidak jelas.	Keterhubungan antar kalimat dan paragraf kurang harmonis, sehingga alur informasi kurang jelas.	Keterhubungan antar kalimat dan paragraf cukup harmonis, tetapi alur informasi belum sepenuhnya runtut.	Kalimat dan paragraf saling terhubung secara harmonis, membentuk alur informasi yang jelas.	Kalimat dan paragraf sangat harmonis, membentuk alur informasi yang jelas dan runtut secara sempurna.
Konten	Kesesuaian materi dengan teori dan praktik	1	Materi disusun berdasarkan teori yang valid dan mutakhir di bidangnya.	Materi tidak menggunakan teori yang valid dan mutakhir.	Materi menggunakan teori yang kurang valid atau sudah usang.	Materi cukup menggunakan teori valid dan mutakhir, tetapi tidak konsisten.	Materi berdasarkan teori valid dan mutakhir dengan beberapa penyesuaian.	Materi sepenuhnya disusun berdasarkan teori yang valid dan mutakhir di bidangnya.
	Keterkaitan dengan kompetensi pedagogi dan keterlibatan mahasiswa	2	Materi memadukan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran secara proporsional.	Tidak ada pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran.	Pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran sangat minim.	Pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran cukup, tetapi kurang proporsional.	Pemaduan konsep teoretis dengan praktik pembelajaran cukup proporsional.	Materi memadukan konsep teoretis dan praktik secara sangat proporsional.
		3	Materi mendukung pengembangan	Materi tidak mendukung	Materi sedikit mendukung	Materi cukup mendukung	Materi mendukung	Materi sangat mendukung

			kompetensi pedagogi mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.	pengembangan kompetensi pedagogi.	pengembangan kompetensi pedagogi.	pengembangan kompetensi pedagogi, tetapi kurang mendalam.	pengembangan kompetensi pedagogi dengan baik.	pengembangan kompetensi pedagogi mahasiswa.
		4	Materi dirancang untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.	Materi tidak mendorong partisipasi aktif mahasiswa.	Materi kurang mendorong partisipasi aktif mahasiswa.	Materi cukup mendorong partisipasi aktif, tetapi belum maksimal.	Materi dirancang dengan baik untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa.	Materi dirancang secara optimal untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran.
		5	Materi sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa sebagai pendidik.	Materi tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa.	Materi kurang sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa.	Materi cukup sesuai, tetapi belum sepenuhnya mencakup kebutuhan pengembangan profesional.	Materi sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa.	Materi sangat sesuai dan relevan dengan kebutuhan pengembangan profesional mahasiswa sebagai pendidik.
Penilaian dan evaluasi	Kesesuaian model dengan standar yang dapat digunakan untuk mengukur	1	Model pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap	Model pembelajaran tidak mendukung pencapaian tujuan pembelajaran .	Model pembelajaran mendukung pencapaian sebagian kecil tujuan pembelajaran.	Model pembelajaran cukup mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi tidak konsisten.	Model pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik.	Model pembelajaran sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

	efektivitas pembelajaran							
Relevansi instrumen yang digunakan	2	Model pembelajaran mencantumkan pengukuran dan penilaian yang jelas terhadap hasil pembelajaran, baik dari segi penguasaan materi maupun keterlibatan mahasiswa	Tidak ada pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran yang jelas.	Pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran kurang jelas atau minim cakupan.	Pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran cukup jelas, tetapi belum mencakup semua aspek.	Pengukuran dan penilaian engukuran hasil pembelajaran jelas dan mencakup sebagian besar aspek yang relevan.	Pengukuran dan penilaian hasil pembelajaran sangat jelas dan mencakup penguasaan materi serta keterlibatan mahasiswa secara menyeluruh.	
	3	Instrumen pengukuran dan penilaian yang digunakan tepat untuk mengukur capaian kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran	Instrumen pengukuran dan penilaian tidak tepat untuk mengukur capaian kompetensi.	Instrumen pengukuran dan penilaian kurang tepat dan hanya sebagian kecil relevan dengan kompetensi yang diharapkan.	Instrumen pengukuran dan penilaian cukup tepat, tetapi belum sepenuhnya relevan dengan kompetensi yang diharapkan.	Instrumen pengukuran dan penilaian tepat untuk mengukur sebagian besar capaian kompetensi.	Instrumen pengukuran dan penilaian sangat tepat untuk mengukur seluruh capaian kompetensi yang diharapkan.	
	4	Instrumen yang digunakan memiliki validitas yang tinggi, artinya instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dalam konteks kompetensi pedagogik	Instrumen tidak memiliki validitas dan tidak relevan dengan kompetensi pedagogik	Validitas instrumen rendah dan kurang relevan.	Validitas instrumen cukup baik, tetapi terdapat beberapa ketidaksesuaian.	Instrumen memiliki validitas tinggi dan relevan dengan kompetensi pedagogik dan mengukur/men	Instrumen memiliki validitas yang sangat tinggi dan sepenuhnya relevan dengan kompetensi	

			dan keterlibatan mahasiswa	serta keterlibatan mahasiswa.			ilai keterlibatan mahasiswa.	pedagogik dan mengukur/menilai keterlibatan mahasiswa.
		5	Instrumen penilaian mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses evaluasi pembelajaran	Instrumen sangat sulit dipahami dan diterapkan.	Instrumen sulit dipahami atau diterapkan.	Instrumen cukup mudah dipahami, tetapi masih cukup sulit diterapkan.	Instrumen mudah dipahami dan diterapkan oleh sebagian besar pengguna.	Instrumen sangat mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa dan dosen dalam evaluasi pembelajaran.
Bahasa	Bahasa sesuai untuk mahasiswa PGPAUD	1	Pemilihan kata dan kalimat yang digunakan sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh mahasiswa PGPAUD	Pemilihan kata dan kalimat tidak sederhana, jelas, atau mudah dipahami.	Kata dan kalimat yang digunakan kurang sederhana, sehingga sulit dipahami.	Kata dan kalimat cukup sederhana dan jelas, tetapi ada beberapa bagian yang membingungkan.	Kata dan kalimat sederhana, jelas, dan sebagian besar mudah dipahami.	Kata dan kalimat sangat sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh mahasiswa PGPAUD.
	Penggunaan istilah ilmiah yang tepat dan mudah dipahami	2	Struktur kalimat dan paragraf disusun secara rapi dan logis, memudahkan mahasiswa untuk mengikuti materi dengan mudah dan nyaman	Struktur kalimat dan paragraf tidak rapi atau logis, sehingga sulit diikuti.	Struktur kalimat dan paragraf kurang rapi dan logis, sehingga cukup sulit diikuti.	Struktur kalimat dan paragraf cukup rapi dan logis, tetapi terdapat bagian yang membingungkan.	Struktur kalimat dan paragraf rapi dan logis, memudahkan sebagian besar mahasiswa.	Struktur kalimat dan paragraf sangat rapi, logis, dan memudahkan mahasiswa mengikuti materi dengan nyaman.
		3	Istilah ilmiah yang digunakan dalam materi sains sesuai	Istilah ilmiah tidak sesuai dengan	Sebagian besar istilah ilmiah tidak sesuai	Istilah ilmiah cukup sesuai dengan konsep	Istilah ilmiah sesuai dengan konsep yang	Semua istilah ilmiah sepenuhnya

			dengan konsep yang ada	konsep yang ada.	dengan konsep yang ada.	yang ada, tetapi ada beberapa kekeliruan.	ada, dengan sedikit penyesuaian.	sesuai dengan konsep yang ada.
		4	Istilah-istilah ilmiah dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami, memberikan definisi atau contoh yang relevan untuk mendukung pemahaman mahasiswa	Istilah ilmiah tidak dijelaskan atau dijelaskan dengan cara yang sulit dipahami.	Penjelasan istilah ilmiah kurang jelas atau tidak relevan.	Penjelasan istilah ilmiah cukup jelas, tetapi contoh atau definisi kurang mendukung.	Penjelasan istilah ilmiah jelas dan didukung dengan definisi atau contoh yang relevan.	Penjelasan istilah ilmiah sangat jelas, dengan definisi dan contoh yang relevan dan mendukung pemahaman mahasiswa sepenuhnya.
		5	Istilah ilmiah digunakan secara tepat dalam konteks mata kuliah sains untuk anak usia dini dan mendukung pemahaman topik-topik yang diajarkan	Istilah ilmiah tidak digunakan dengan tepat dalam konteks mata kuliah.	Sebagian besar istilah ilmiah digunakan kurang tepat dalam konteks pembelajaran.	Istilah ilmiah cukup tepat dalam konteks pembelajaran, tetapi ada ketidaksesuaian kecil.	Istilah ilmiah digunakan dengan tepat dalam sebagian besar konteks pembelajaran.	Istilah ilmiah digunakan secara sangat tepat dalam konteks pembelajaran, mendukung pemahaman topik secara menyeluruh.
Konten	Ketepatan konten sains yang disajikan sesuai dengan kurikulum	1	Konten yang disajikan sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum sains anak usia dini.	Konten tidak sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Sebagian kecil konten sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Sebagian besar konten sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Hampir seluruh konten sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.	Seluruh konten sepenuhnya sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar kurikulum.

sains anak usia dini								
Kepaduan konsep	2	Konten sains yang disajikan akurat secara ilmiah, menggunakan fakta dan teori yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks pendidikan anak usia dini.	Konten tidak akurat secara ilmiah, menggunakan fakta atau teori yang keliru.	Konten memiliki beberapa ketidakakuratan ilmiah, tetapi sebagian besar fakta atau teori benar.	Konten akurat secara ilmiah, meskipun ada sedikit kekurangan dalam penyampaian fakta atau teori.	Konten sangat akurat secara ilmiah dengan sebagian besar fakta dan teori dapat dipertanggungjawabkan.	Konten sepenuhnya akurat secara ilmiah, menggunakan fakta dan teori yang benar serta dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.	
	3	Konsep-konsep yang disajikan saling terhubung dengan baik, membentuk pemahaman yang utuh dan koheren mengenai topik sains.	Konsep-konsep tidak saling terhubung, membingungkan, dan tidak membentuk pemahaman yang utuh.	Sebagian kecil konsep saling terhubung, namun masih ada banyak ketidakterhubungan.	Sebagian besar konsep saling terhubung, meskipun ada beberapa bagian yang kurang koheren.	Hampir seluruh konsep saling terhubung dengan baik, membentuk pemahaman yang hampir utuh.	Seluruh konsep saling terhubung dengan sangat baik, membentuk pemahaman yang utuh dan koheren.	
	4	Setiap konsep disajikan secara konsisten, menghindari kontradiksi atau ketidaksesuaian dalam penjelasan dan aplikasi konsep.	Penjelasan konsep sangat tidak konsisten, banyak kontradiksi atau ketidaksesuaian.	Penjelasan konsep kurang konsisten, ada beberapa kontradiksi atau ketidaksesuaian.	Penjelasan konsep cukup konsisten, meskipun ada beberapa ketidaksesuaian kecil.	Penjelasan konsep sangat konsisten, hampir tidak ada kontradiksi atau ketidaksesuaian.	Penjelasan konsep sepenuhnya konsisten, tanpa kontradiksi atau ketidaksesuaian sama sekali.	

		5	Konsep-konsep yang disajikan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, membantu mahasiswa memahami cara menghubungkan teori dengan praktik dalam pembelajaran sains anak usia dini.	Konsep-konsep yang disajikan tidak mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tidak membantu menghubungkan teori dengan praktik.	Sebagian kecil konsep mendukung tujuan pembelajaran dan sedikit membantu menghubungkan teori dengan praktik.	Sebagian besar konsep mendukung tujuan pembelajaran dan membantu menghubungkan teori dengan praktik.	Hampir seluruh konsep mendukung tujuan pembelajaran, memberikan pemahaman yang hampir lengkap tentang hubungan teori dan praktik.	Seluruh konsep mendukung tujuan pembelajaran, sepenuhnya membantu mahasiswa memahami hubungan teori dan praktik dalam pembelajaran sains anak usia dini.
--	--	---	---	---	--	--	---	--



LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

- 5: Sangat Relevan
- 4: Relevan
- 3: Cukup relevan
- 2: Kurang relevan
- 1: Tidak relevan

Indikat	Sub Indikator	No. But	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/saran
				5	4	3	2	1	
<i>Research oriented</i>	Menyajikan konsep riset yang relevan	1	Buku panduan secara efektif menyajikan konsep riset yang relevan dalam konteks pembelajaran sains AUD.	√					
	Menghubungkan materi dengan riset terkini	2	Buku panduan menghubungkan materi dengan riset terbaru dan menyediakan dasar teori yang kuat untuk menerapkan model.		√				<i>Redaksi stem/ Pernyataan sulit dipahami</i>
	Memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset	3	Buku panduan mendorong dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam	√					

	dalam pembelajaran		pengajaran dan mendukung pembelajaran berbasis riset.						
<i>Research Led</i>	Memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik	4	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik, membantu dosen dalam menjelaskan konsep kepada mahasiswa.	√					
	Menyajikan riset untuk memperkaya materi pembelajaran	5	Buku panduan menyajikan hasil riset terkait yang memperkaya materi pembelajaran dan menginspirasi dosen dalam mengembangkan pembelajaran sains AUD.	√					
	Menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dalam pembelajaran	6	Buku panduan mampu menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dan pendekatan riset dalam pembelajaran.	√					
<i>Research Tutorial</i>	Terdapat panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran	7	Buku panduan memberikan langkah-langkah jelas dan panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran berbasis riset.	√					
	Memperudahkan dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh	8	Buku memudahkan dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh, latihan, dan instruksi yang jelas.	√					

<i>Research Based</i>	Tersedianya contoh aplikasi riset yang relevan	9	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang relevan, membantu dosen untuk merancang aktivitas berbasis riset bagi mahasiswa.	√					
	Membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian	10	Buku panduan membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian yang berbasis riset, sesuai dengan model pembelajaran Lentera.	√					
	Peningkatan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran	11	Buku panduan meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran dengan sumber daya dan contoh praktis.	√					

Catatan/Saran/Masukan:

Saran dapat dilihat di draft

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak

Singaraja, 28 Februari 2025
Validator,



Prof Nyoman Dantes

NIDK. 8828123419



RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN RESPON DOSEN TERHADAP PRODUK (BUKU PANDUAN MODEL PEMBELAJARAN LENTERA)

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
<i>Research oriented</i>	Menyajikan konsep riset yang relevan	1	Buku panduan secara efektif menyajikan konsep riset yang relevan dalam konteks pembelajaran sains AUD.	Buku panduan tidak menyajikan konsep riset yang relevan, atau penyajiannya sangat tidak efektif dan sulit dipahami.	Buku panduan menyajikan konsep riset yang relevan, namun penyajiannya kurang efektif dan cenderung membingungkan.	Buku panduan menyajikan konsep riset dengan cukup relevan dengan pembelajaran sains AUD, meskipun penyajiannya bisa lebih efektif.	Buku panduan menyajikan konsep riset dengan sangat relevan, dengan penyajian yang cukup efektif dan mudah dipahami.	Buku panduan menyajikan konsep riset dengan sangat relevan, dengan penyajian yang efektif, jelas, dan mendukung pemahaman secara mendalam.
	Menghubungkan materi dengan riset terkini	2	Buku panduan menghubungkan materi dengan riset terkini, memberikan dasar teori yang kuat bagi penerapan model.	Buku panduan tidak menghubungkan materi dengan riset terkini atau dasar teori yang kuat.	Buku panduan memiliki sedikit keterhubungan dengan riset terkini, namun dasar teori yang disajikan kurang mendalam.	Buku panduan menghubungkan materi dengan riset terkini dan memberikan dasar teori yang cukup kuat, meskipun belum sepenuhnya mendalam.	Buku panduan secara konsisten menghubungkan materi dengan riset terkini, didukung oleh dasar teori yang kuat.	Buku panduan secara optimal menghubungkan materi dengan riset terkini, memberikan dasar teori

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
								yang sangat kuat dan mendukung penerapan model secara jelas.
	Memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pembelajaran	3	Buku panduan mendorong dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pengajaran dan mendukung pembelajaran berbasis riset.	Buku panduan tidak memberikan dorongan kepada dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pengajaran.	Buku panduan hanya sedikit mendorong dosen untuk memahami pentingnya riset dalam pengajaran, dengan penekanan yang kurang mendalam.	Buku panduan cukup mendorong dosen untuk memahami pentingnya riset, meskipun tidak sepenuhnya menggambarkan peran riset dalam pengajaran.	Buku panduan sangat mendorong dosen untuk memahami pentingnya riset dalam pengajaran, dengan contoh dan penjelasan yang relevan.	Buku panduan sepenuhnya mendorong dosen untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya riset dalam pengajaran, dengan penekanan yang sangat jelas dan inspiratif.
<i>Research Led</i>	Memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik	4	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang mendukung setiap topik, membantu dosen dalam	Buku panduan tidak memuat referensi riset atau literatur yang mendukung topik, atau	Buku panduan memuat beberapa referensi riset dan literatur, tetapi relevansinya	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang cukup relevan dengan topik, namun	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang relevan dan mendalam, mendukung	Buku panduan memuat referensi riset dan literatur yang sangat relevan dan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
			menjelaskan konsep kepada mahasiswa.	referensinya tidak relevan.	terbatas dan kurang mendalam.	masih dapat diperluas.	setiap topik dengan baik.	komprehensif, memperkuat setiap topik dengan jelas dan mendalam.
	Menyajikan riset untuk memperkaya materi pembelajaran	5	Buku panduan menyajikan riset terkait yang memperkaya materi pembelajaran dan menginspirasi dosen dalam mengembangkan pembelajaran sains AUD.	Buku panduan tidak menyajikan riset terkait, atau riset yang disajikan tidak memperkaya materi pembelajaran.	Buku panduan menyajikan riset terkait, namun kontribusinya terbatas dalam memperkaya materi pembelajaran.	Buku panduan menyajikan riset terkait dan cukup memperkaya materi pembelajaran, tetapi masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut.	Buku panduan menyajikan riset terkait yang secara signifikan memperkaya materi pembelajaran dan memperdalam pemahaman dosen.	Buku panduan menyajikan riset terkini yang relevan dan sangat memperkaya materi pembelajaran, menginspirasi dosen dalam mengembangkan pembelajaran.
	Menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dalam pembelajaran	6	Buku panduan mampu menjadi sumber rujukan yang memperkuat materi dan pendekatan riset dalam pembelajaran.	Buku panduan tidak dapat dijadikan sumber rujukan yang memperkuat materi atau pendekatan riset.	Buku panduan dapat digunakan sebagai sumber rujukan, namun kontribusinya terbatas dalam memperkuat materi atau	Buku panduan cukup baik sebagai sumber rujukan, meskipun masih dapat lebih memperkuat materi dan pendekatan riset.	Buku panduan sangat baik sebagai sumber rujukan, memperkuat materi dan pendekatan riset secara efektif.	Buku panduan menjadi sumber rujukan utama yang sangat memperkuat materi dan pendekatan riset dengan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
					pendekatan riset.			cara yang jelas dan menyeluruh.
<i>Research Tutorial</i>	Terdapat panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran	7	Buku panduan memberikan langkah-langkah jelas dan panduan praktis bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran berbasis riset.	Buku panduan tidak memberikan langkah-langkah atau panduan praktis yang jelas bagi dosen.	Buku panduan memberikan beberapa langkah atau panduan praktis, namun tidak cukup jelas atau mudah diterapkan.	Buku panduan memberikan langkah-langkah praktis yang cukup jelas, namun membutuhkan penjelasan lebih lanjut.	Buku panduan memberikan langkah-langkah praktis yang jelas dan mudah diterapkan oleh dosen.	Buku panduan menyajikan langkah-langkah praktis yang sangat jelas, mudah diterapkan, dan komprehensif bagi dosen dalam menerapkan model pembelajaran riset.
	Mempermudah dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh	8	Buku panduan memudahkan dosen dalam mengajarkan proses riset melalui contoh, latihan, dan instruksi yang jelas.	Buku panduan tidak menyajikan contoh, latihan, atau instruksi, atau instruksi yang ada tidak jelas.	Buku panduan menyajikan contoh dan latihan, namun instruksinya kurang jelas atau tidak cukup membantu dosen.	Buku panduan menyajikan contoh, latihan, dan instruksi yang cukup jelas, meskipun bisa lebih terperinci.	Buku panduan menyajikan contoh, latihan, dan instruksi yang sangat jelas dan membantu dosen dalam mengajarkan proses riset.	Buku panduan menyajikan contoh, latihan, dan instruksi yang sangat jelas, komprehensif, dan mudah

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
								diterapkan dalam mengajarkan proses riset secara efektif.
<i>Research Based</i>	Tersedianya contoh aplikasi riset yang relevan	9	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang relevan, membantu dosen untuk merancang aktivitas berbasis riset bagi mahasiswa.	Buku panduan tidak menyediakan contoh aplikasi riset atau aplikasi yang disajikan tidak relevan.	Buku panduan menyediakan beberapa contoh aplikasi riset, namun kurang relevan atau tidak cukup mendalam.	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang cukup relevan dan membantu, meskipun bisa lebih beragam.	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang sangat relevan, memperkaya aktivitas berbasis riset.	Buku panduan menyediakan contoh aplikasi riset yang sangat relevan, bervariasi, dan mendalam, membantu merancang aktivitas berbasis riset secara efektif.
	Membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian	10	Buku membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian yang berbasis riset, sesuai dengan model pembelajaran LENTERA.	Buku tidak membantu dosen dalam menyusun tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset sesuai model LENTERA.	Buku sedikit membantu dosen dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset, namun tidak cukup sesuai	Buku membantu dosen dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset, namun ada ketidaksesuaian dengan model LENTERA.	Buku membantu dosen dengan baik dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset sesuai dengan	Buku sepenuhnya membantu dosen dalam penyusunan tugas, proyek, atau penilaian berbasis riset yang sangat sesuai dengan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
					dengan model LENTERA.		model LENTERA.	model LENTERA.
	Peningkatan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran	11	Buku meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam aktivitas pembelajaran dengan sumber daya dan contoh praktis.	Buku tidak membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset ke dalam pembelajaran.	Buku sedikit membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan dosen, namun kurang menyediakan sumber daya atau contoh yang praktis.	Buku cukup membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan untuk mengintegrasikan riset, meskipun bisa lebih mendalam.	Buku sangat membantu dosen dalam meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset, dengan contoh dan sumber daya yang relevan.	Buku secara optimal meningkatkan kesiapan dosen untuk mengintegrasikan riset dalam pembelajaran, dengan banyak contoh praktis dan sumber daya



LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

- 5: Sangat Relevan
- 4: Relevan
- 3: Cukup relevan
- 2: Kurang relevan
- 1: Tidak relevan



Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/saran
				5	4	3	2	1	
<i>Research oriented</i>	Pemahaman mahasiswa terhadap konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Lentera.	1	Mahasiswa dengan jelas memahami konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Lentera.	√					
	Mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang pendidikan.	2	Mahasiswa dapat mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang pendidikan anak usia dini (AUD).	√					
	Memahami pentingnya pendekatan riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	3	Mahasiswa memahami pentingnya pendekatan riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sains AUD.	√					
<i>Research Led</i>	Kemampuan mencari referensi riset atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	4	Mahasiswa memahami dalam mencari referensi atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	√					<i>Lengkapi kalimatnya</i>
	Memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori atau contoh nyata.	5	Model pembelajaran memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori atau contoh nyata.	√					
	Mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogi.	6	Model pembelajaran Lentera mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.	√					<i>Pedagogi atau pedagogik yg dimaksud</i>
<i>Research Tutorial</i>	Memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran berbasis riset.	7	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami	√					

			proses pembelajaran berbasis riset dalam konteks AUD.						
	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	8	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	√					
<i>Research Based</i>	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	9	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	√					
	Memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data	10	Model pembelajaran membantu mahasiswa memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD.	√					<i>Saran: bila dikaitkan dengan teknik dasar riset</i>
	Meningkatkan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran.	11	Model pembelajaran Lentera meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.	√					

Commented [WU1]: Saran (bila menyangkut teknik dasar riset)

Catatan/Saran/Masukan:

Seperti yang telah dicantumkan di komentar/saran judges

Kesimpulan:

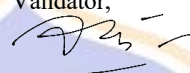
Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak

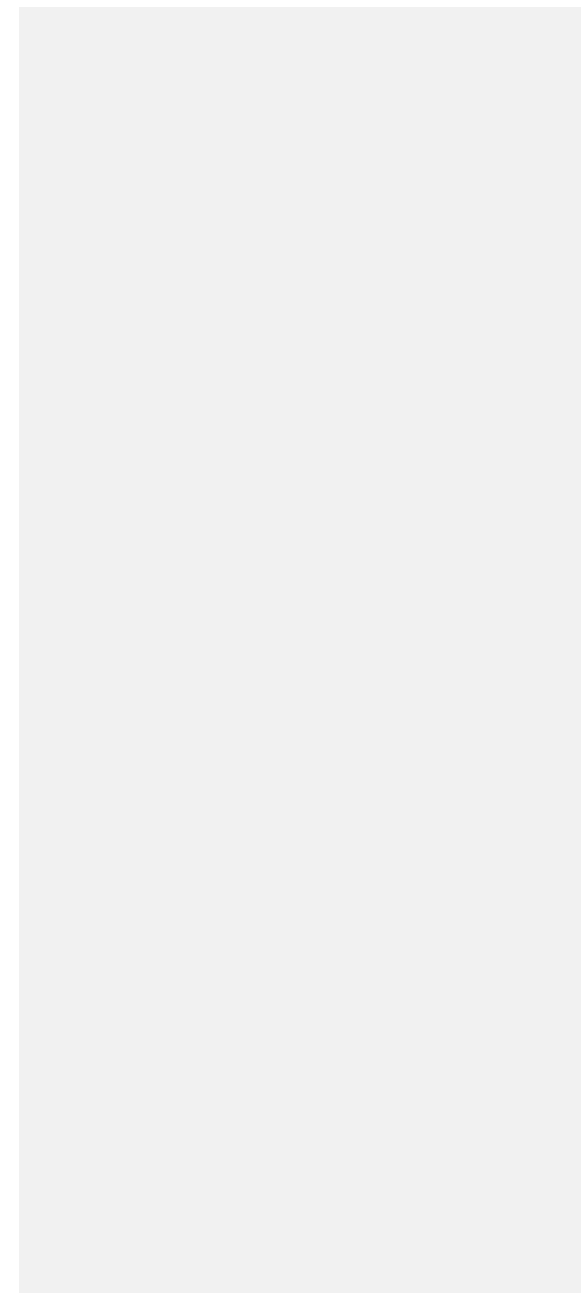
Singaraja, 28 Februari 2025

Validator,



Prof Nym Dantes

NIDK. 8828123419



RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN RESPON MAHASISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN LENTERA

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
<i>Research oriented</i>	Pemahaman mahasiswa terhadap konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran LENTERA.	1	Mahasiswa dengan jelas memahami konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran LENTERA.	Mahasiswa tidak memahami konsep riset atau tidak dapat menjelaskan penerapan model LENTERA.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang sangat terbatas tentang konsep riset dan penerapan model LENTERA.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar tentang konsep riset dan dapat menjelaskan sebagian penerapan model LENTERA.	Mahasiswa memahami konsep riset dengan baik dan dapat menjelaskan penerapan model LENTERA secara cukup jelas.	Mahasiswa memahami konsep riset secara mendalam dan mampu menjelaskan penerapan model LENTERA dengan sangat jelas dan rinci.
	Mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang pendidikan.	2	Mahasiswa dapat mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang PAUD.	Mahasiswa tidak dapat mengaitkan materi dengan riset terbaru dalam bidang PAUD.	Mahasiswa menunjukkan kemampuan terbatas dalam mengaitkan materi dengan riset terbaru dalam bidang PAUD	Mahasiswa cukup mampu mengaitkan materi dengan riset terbaru, tetapi pemahamannya masih dangkal.	Mahasiswa mampu mengaitkan materi dengan riset terbaru secara baik, menunjukkan relevansi yang jelas.	Mahasiswa secara mendalam mengaitkan materi dengan riset terbaru, menunjukkan pemahaman yang kritis dan relevansi yang kuat.
	Memahami pentingnya pendekatan riset	3	Mahasiswa memahami pentingnya	Mahasiswa tidak memahami pentingnya	Mahasiswa menunjukkan pemahaman	Mahasiswa memahami pentingnya	Mahasiswa memahami pentingnya	Mahasiswa memahami dan mampu

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
	untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.		pendekatan riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sains AUD.	pendekatan riset untuk pembelajaran sains AUD.	terbatas tentang pentingnya pendekatan riset untuk pembelajaran sains AUD.	pendekatan riset, tetapi aplikasinya masih kurang jelas.	pendekatan riset dan dapat menjelaskan aplikasinya dengan baik.	menjelaskan pentingnya pendekatan secara mendalam, serta menunjukkan aplikasinya secara jelas dan relevan.
<i>Research Led</i>	Kemampuan mencari referensi riset atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	4	Mahasiswa memahami mencari referensi atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	Mahasiswa tidak memahami cara mencari referensi atau studi literatur yang relevan di jurnal ilmiah.	Mahasiswa memahami secara terbatas cara mencari referensi, tetapi sering tidak relevan atau akurat.	Mahasiswa cukup mampu mencari referensi yang relevan, tetapi kurang konsisten dalam kualitasnya.	Mahasiswa mampu mencari referensi yang relevan dan berkualitas, serta sering mendukung materi dengan tepat.	Mahasiswa secara mendalam memahami dan secara konsisten mampu mencari serta menggunakan referensi berkualitas tinggi untuk mendukung materi.
	Memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori	5	Model pembelajaran memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori atau contoh nyata.	Mahasiswa tidak memahami bagaimana model pembelajaran menghubungkan teori dengan praktik nyata.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman terbatas tentang hubungan teori dan praktik dalam model pembelajaran.	Mahasiswa cukup memahami hubungan teori dan praktik, tetapi aplikasinya	Mahasiswa memahami hubungan teori dan praktik dengan baik, serta dapat menjelaskan	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan penerapan riset dalam model pembelajaran secara

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
	atau contoh nyata.					belum selalu jelas.	dengan contoh yang relevan.	mendalam melalui teori dan contoh nyata yang jelas.
	Mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogi.	6	Model pembelajaran LENTERA mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogi.	Mahasiswa tidak memahami hubungan antara riset dan pengembangan kompetensi pedagogi.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman terbatas tentang pentingnya riset untuk mengembangkan kompetensi pedagogi.	Mahasiswa memahami pentingnya riset, tetapi aplikasinya untuk pedagogi belum optimal.	Mahasiswa memahami pentingnya riset dengan baik, serta mampu menjelaskan relevansinya dalam pengembangan pedagogi.	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan secara mendalam pentingnya riset dalam pengembangan kompetensi pedagogi, serta menunjukkan aplikasinya dengan konkret.
<i>Research Tutorial</i>	Memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran berbasis riset.	7	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran berbasis riset dalam konteks AUD.	Model pembelajaran tidak memberikan langkah-langkah yang jelas dan sistematis dalam membantu mahasiswa memahami proses riset.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang sangat terbatas dan kurang mendukung pemahaman proses riset.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang cukup jelas, tetapi tidak sepenuhnya sistematis atau aplikatif.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang jelas, sistematis, dan mendukung pemahaman mahasiswa terhadap proses riset.	Model pembelajaran memberikan langkah-langkah yang sangat jelas, sistematis, dan aplikatif, dan mendalam, sehingga sepenuhnya mendukung

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
								pemahaman mahasiswa terhadap proses riset.
	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	8	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	Mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi dengan dosen mengenai langkah-langkah riset.	Mahasiswa memiliki kesempatan terbatas untuk bertanya atau berdiskusi, tetapi tidak membantu pemahaman yang signifikan.	Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi, tetapi kualitas interaksinya masih kurang optimal.	Mahasiswa memiliki kesempatan yang baik untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen, serta mendapatkan penjelasan yang memadai.	Mahasiswa memiliki kesempatan yang sangat baik untuk bertanya dan berdiskusi, serta mendapatkan penjelasan mendalam yang meningkatkan pemahaman tentang langkah-langkah riset.
<i>Research Based</i>	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	9	Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	Mahasiswa tidak mampu menemukan kasus yang relevan dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	Mahasiswa kesulitan menemukan kasus yang relevan, meskipun ada hasil riset yang tersedia.	Mahasiswa dapat menemukan beberapa kasus yang relevan, tetapi hanya dengan bantuan signifikan dari dosen atau sumber lain.	Mahasiswa mampu dengan baik mencari dan menemukan kasus yang relevan secara mandiri melalui hasil riset.	Mahasiswa dengan mudah dan konsisten menemukan berbagai kasus yang relevan dan mendalam dalam pembelajaran PAUD melalui hasil riset.

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
	Memahami teknik dasar riset seperti pengumpulan dan analisis data	10	Model pembelajaran membantu mahasiswa memahami teknik dasar riset seperti pengumpulan dan analisis data dalam konteks AUD.	Mahasiswa tidak memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD.	Mahasiswa memiliki pemahaman terbatas tentang penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD, tetapi sering mengalami kesalahan.	Mahasiswa cukup memahami teknik dasar riset, seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data tetapi masih memerlukan bimbingan tambahan untuk konteks AUD.	Mahasiswa memahami teknik dasar riset dengan baik, termasuk penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dalam konteks AUD.	Mahasiswa memahami teknik dasar riset seperti penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data dengan sangat baik, serta mampu mengaplikasikan teknik tersebut secara mandiri dan mendalam.
	Meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran berbasis riset.	11	Model pembelajaran LENTERA meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran berbasis riset.	Model LENTERA tidak meningkatkan minat mahasiswa terhadap	Model LENTERA sedikit meningkatkan minat mahasiswa, tetapi tidak	Model LENTERA cukup meningkatkan minat mahasiswa, tetapi motivasi mereka masih	Model LENTERA secara efektif meningkatkan minat mahasiswa terhadap	Model LENTERA sangat efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa, menjadikan

Indikator	Sub Indikator	No.	Pernyataan	Skor				
				1	2	3	4	5
				pembelajaran berbasis riset.	signifikan atau berkelanjutan.	perlu didukung dengan strategi lain.	pembelajaran berbasis riset.	mereka antusias dan aktif dalam pembelajaran berbasis riset



LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

- 5: Sangat Relevan
- 4: Relevan
- 3: Cukup relevan
- 2: Kurang relevan
- 1: Tidak relevan

Variabel	Aspek	No. Butir	Indikator Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
Kompetensi Pedagogik	Menyusun rencana pembelajaran	1	Merancang strategi dan metode yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		2	Memilih media serta sumber belajar yang sesuai kebutuhan peserta didik dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		3	Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis (pendahuluan, inti, penutup) dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					

Variabel	Aspek	No. Butir	Indikator Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
	Melaksanakan pembelajaran yang interaktif dan analitis	4	Melaksanakan pembelajaran yang <i>meaningful</i> .	√					
		5	Melaksanakan pembelajaran yang <i>mindful</i> .	√					
		6	Melaksanakan pembelajaran yang <i>joyful</i> .	√					
	Memfaatkan teknologi dalam pembelajaran	7	Terjadi Integrasi teknologi dalam pembelajaran	√					
		8	Pemanfaatan teknologi untuk sumber belajar	√					
		9	Kefektifan penggunaan teknologi dalam pembelajaran	√					
	Melakukan penilaian dan evaluasi	10	Melaksanakan pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		11	Melaksanakan penilaian ketercapaian tujuan pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
		12	Melaksanakan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					
	Merefleksikan konsep, strategi, dan efektivitas pembelajaran	13	Mengevaluasi dan menganalisis pengalaman belajar	√					
		14	Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					

Variabel	Aspek	No. Butir	Indikator Penilaian	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
		15	Menghubungkan teori dengan praktik dalam konteks pembelajaran sains untuk anak usia dini.	√					

Catatan/Saran/Masukan:

Sesuai dengan saran yg telah dicantumkan di draft instrumen

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Layak digunakan tanpa revisi

Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak



Singaraja, 28 Februari 2025
Validator,

Prof Nyoman Dantes

NIDK. 8828123419

RUBRIK INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK

No	Indikator penilaian	Skor 1 (Sangat tidak Sesuai)	Skor 2 (Kurang)	Skor 3 (Cukup)	Skor 4 (Sesuai)	Skor 5 (Sangat Sesuai)
1	Merancang strategi dan metode yang relevan dengan kebutuhan peserta didik	Tidak ada strategi dan metode yang sesuai	Strategi dan metode kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik	Strategi dan metode cukup sesuai tetapi kurang variatif	Strategi dan metode relevan dan bervariasi	Strategi dan metode sangat sesuai, inovatif, dan efektif
2	Memilih media serta sumber belajar yang sesuai	Tidak menggunakan media dan sumber belajar	Media dan sumber belajar tidak sesuai	Media dan sumber belajar cukup sesuai tetapi kurang mendukung pembelajaran	Media dan sumber belajar sesuai dan mendukung pembelajaran	Media dan sumber belajar sangat sesuai, inovatif, dan efektif
3	Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis (pendahuluan, inti, penutup)	Tidak ada struktur pembelajaran	Struktur pembelajaran tidak sistematis	Struktur pembelajaran cukup sistematis tetapi kurang detail	Struktur pembelajaran sistematis dan jelas	Struktur pembelajaran sangat sistematis, runtut, dan efektif
4	Melaksanakan pembelajaran yang meaningful	Pembelajaran tidak bermakna bagi peserta didik	Pembelajaran kurang bermakna dan tidak sesuai kebutuhan peserta didik	Pembelajaran cukup bermakna tetapi kurang mendalam	Pembelajaran bermakna dan mendorong pemahaman konsep	Pembelajaran sangat bermakna dan memberikan pengalaman yang mendalam bagi peserta didik
5	Melaksanakan pembelajaran yang mindful	Tidak memperhatikan keterlibatan dan kesejahteraan emosi peserta didik	Kurang memperhatikan aspek perhatian dan keterlibatan peserta didik	Cukup memperhatikan aspek keterlibatan tetapi belum optimal	Memperhatikan keterlibatan, refleksi, dan kesadaran peserta didik	Pembelajaran sangat memperhatikan keterlibatan, kesadaran, dan

						kesejahteraan peserta didik
6	Melaksanakan pembelajaran yang joyful	Pembelajaran tidak menyenangkan dan membuat peserta didik bosan	Pembelajaran kurang menyenangkan dan monoton	Pembelajaran cukup menyenangkan tetapi kurang interaktif	Pembelajaran menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif	Pembelajaran sangat menyenangkan, penuh antusiasme, dan meningkatkan motivasi belajar
7	Terjadi integrasi teknologi dalam pembelajaran	Tidak menggunakan teknologi dalam pembelajaran	Teknologi digunakan tetapi tidak mendukung pembelajaran	Teknologi digunakan tetapi belum optimal	Teknologi digunakan dengan baik untuk mendukung pembelajaran	Teknologi terintegrasi dengan sangat baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran
8	Pemanfaatan teknologi untuk sumber belajar	Tidak menggunakan teknologi sebagai sumber belajar	Teknologi digunakan tetapi tidak relevan dengan materi	Teknologi digunakan tetapi kurang bervariasi	Teknologi digunakan secara relevan dan bervariasi	Teknologi digunakan secara maksimal dan memperkaya pengalaman belajar
9	Keefektifan penggunaan teknologi dalam pembelajaran	Teknologi tidak efektif dalam mendukung pembelajaran	Teknologi kurang efektif dan tidak meningkatkan pemahaman	Teknologi cukup efektif tetapi belum optimal	Teknologi efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar	Teknologi sangat efektif dan meningkatkan hasil belajar secara signifikan
10	Melaksanakan pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran	Tidak melakukan pengukuran ketercapaian tujuan	Pengukuran tidak sesuai atau tidak sistematis	Pengukuran cukup sesuai tetapi kurang mendalam	Pengukuran sesuai dan mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran	Pengukuran sangat sesuai, mendalam, dan akurat
11	Melaksanakan penilaian ketercapaian tujuan pembelajaran	Tidak melakukan penilaian	Penilaian tidak relevan dengan tujuan pembelajaran	Penilaian cukup relevan tetapi kurang variatif	Penilaian sesuai dan menggunakan berbagai teknik	Penilaian sangat sesuai, komprehensif, dan

						berbasis data yang valid
12	Melaksanakan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran	Tidak melakukan evaluasi	Evaluasi dilakukan tetapi tidak mendalam	Evaluasi cukup mendalam tetapi kurang sistematis	Evaluasi dilakukan secara sistematis dan mencerminkan tujuan pembelajaran	Evaluasi sangat mendalam, sistematis, dan memberikan umpan balik yang bermakna
13	Mengevaluasi dan menganalisis pengalaman belajar	Tidak ada evaluasi terhadap pengalaman belajar	Evaluasi dilakukan tetapi kurang mendalam	Evaluasi cukup mendalam tetapi belum mencakup semua aspek	Evaluasi dilakukan dengan baik dan menganalisis berbagai aspek	Evaluasi sangat komprehensif dan menghasilkan rekomendasi perbaikan
14	Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran	Tidak melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan strategi	Identifikasi kurang mendalam dan tidak memberikan wawasan	Identifikasi cukup baik tetapi tidak mencakup semua aspek	Identifikasi baik dan memberikan wawasan untuk perbaikan	Identifikasi sangat mendalam dan menghasilkan strategi pengembangan yang lebih baik
15	Menghubungkan teori dengan praktik	Tidak ada hubungan antara teori dan praktik	Hubungan teori dan praktik tidak jelas	Hubungan cukup jelas tetapi masih terbatas	Hubungan teori dan praktik terlihat jelas dan mendukung pembelajaran	Hubungan teori dan praktik sangat kuat dan diterapkan secara optimal dalam pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk masing-masing indikator penilaian.
2. Jika terdapat masukan atau saran, Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan.

Keterangan:

5: Sangat Relevan

4: Relevan

3: Cukup relevan

2: Kurang relevan

1: Tidak relevan

Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
<i>Agentic engagement</i>	Aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	1	Mahasiswa secara aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	√					
	Inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	2	Mahasiswa menunjukkan inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	√					
	Mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	3	Mahasiswa mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	√					
<i>Behavioral Engagement</i>	Hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	4	Mahasiswa hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	√					

Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Respon Judges					Komentar/Saran
				5	4	3	2	1	
	Mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran.	5	Mahasiswa mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran.	√					
	Aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	6	Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	√					
<i>Emotional Engagement</i>	Menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	7	Mahasiswa menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	√					
	Merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.	8	Mahasiswa merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.	√					
	Menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	9	Mahasiswa menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	√					
<i>Cognitive Engagement</i>	Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	10	Mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	√					
	Kemampuan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.	11	Mahasiswa mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.	√					
	Menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi.	12	Mahasiswa menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi lain guna memperkaya pemahamannya.	√					

Catatan/Saran/Masukan:

Sesuai yg ada di rubrik

Kesimpulan:

Instrumen validasi ahli isi/materi ini dinyatakan)*

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan tanpa revisi |
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan revisi |
| <input type="checkbox"/> | Tidak layak |



Singaraja, 28 Februari 2025
Validator,

Prof Nyoman Dantes

NIDK. 8828123419

RUBRIK INSTRUMEN KETERLIBATAN MAHASISWA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
Keterlibatan Mahasiswa	<i>Agentic engagement</i>	Aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	1	Mahasiswa secara aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	Tidak pernah memberikan saran atau ide selama proses pembelajaran.	Sesekali memberikan saran atau ide, tetapi kurang relevan atau kurang konstruktif.	Memberikan saran atau ide yang cukup relevan, tetapi masih terbatas dalam jumlah atau kedalaman.	Secara aktif memberikan saran atau ide yang relevan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.	Secara konsisten memberikan saran atau ide inovatif yang bernilai tinggi dan berdampak positif dalam pembelajaran.
		Inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	2	Mahasiswa menunjukkan inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	Tidak menunjukkan inisiatif untuk terlibat dalam kegiatan belajar.	Terlibat dalam kegiatan belajar hanya ketika diminta oleh dosen atau teman.	Menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan belajar, tetapi masih pasif dalam beberapa aspek.	Secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar tanpa harus diminta, menunjukkan antusiasme yang baik.	Menunjukkan inisiatif tinggi dalam keterlibatan belajar, mengambil peran aktif, dan berkontribusi dalam meningkatkan dinamika kelas.
		Mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan untuk meningkatkan	3	Mahasiswa mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan	Tidak pernah mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan	Sesekali mengajukan pertanyaan atau masukan, tetapi kurang	Mengajukan pertanyaan atau masukan yang cukup relevan, tetapi masih	Secara aktif mengajukan pertanyaan atau masukan yang konstruktif dan	Sangat aktif dan konsisten mengajukan pertanyaan yang kritis dan memberikan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		efektivitas pembelajaran di kelas.		untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	dalam pembelajaran .	mendalam dan tidak terlalu berkontribusi pada efektivitas pembelajaran .	terbatas dalam jumlah atau kedalaman.	berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran.	masukan yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan.
	<i>Behavioral Engagement</i>	Hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	4	Mahasiswa hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	Sering tidak hadir atau datang terlambat tanpa alasan yang jelas.	Hadir tetapi sering terlambat atau absen beberapa kali tanpa alasan yang kuat.	Hadir cukup teratur tetapi sesekali datang terlambat atau absen dengan alasan yang dapat diterima.	Selalu hadir dalam kelas dan hanya sesekali terlambat dengan alasan yang jelas.	Selalu hadir tepat waktu tanpa pernah terlambat atau absen.
		Mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran.	5	Mahasiswa mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran .	Tidak mengikuti instruksi dosen dan tidak berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran .	Sesekali mengikuti instruksi dosen tetapi masih kurang partisipatif dalam aktivitas pembelajaran .	Mengikuti instruksi dosen dengan cukup baik dan berpartisipasi dalam beberapa aktivitas pembelajaran .	Mengikuti instruksi dosen dengan baik dan aktif dalam sebagian besar aktivitas pembelajaran.	Selalu mengikuti instruksi dosen dengan sangat baik dan berpartisipasi secara aktif dalam semua aktivitas pembelajaran.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		Aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	6	Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	Tidak aktif dalam diskusi, presentasi, atau kegiatan kelompok.	Sesekali berpartisipasi tetapi kontribusinya masih sangat terbatas.	Berpartisipasi dalam diskusi, presentasi, dan kegiatan kelompok, tetapi masih pasif dalam beberapa kesempatan.	Aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok, serta memberikan kontribusi yang baik.	Sangat aktif dalam semua kegiatan, memberikan kontribusi yang bermakna dalam diskusi, presentasi, dan kerja kelompok.
	<i>Emotional Engagement</i>	Menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	7	Mahasiswa menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	Tidak menunjukkan minat atau antusiasme terhadap materi, terlihat pasif dan tidak terlibat.	Sesekali menunjukkan minat, tetapi masih kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran .	Menunjukkan minat yang cukup, dan mengikuti pembelajaran dengan perhatian yang stabil.	Aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan terlibat dalam diskusi atau aktivitas kelas.	Sangat antusias, menunjukkan rasa ingin tahu tinggi, dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran.
		Merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.	8	Mahasiswa merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran .	Tidak menunjukkan minat atau antusiasme terhadap materi, terlihat pasif dan tidak terlibat.	Sesekali menunjukkan minat, tetapi masih kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran .	Menunjukkan minat yang cukup, mengikuti pembelajaran dengan perhatian yang stabil.	Aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlibat dalam diskusi atau aktivitas kelas.	Sangat antusias, menunjukkan rasa ingin tahu tinggi, dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		Menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	9	Mahasiswa menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	Tidak menunjukkan perasaan dan sikap positif, cenderung pasif atau kurang berinteraksi.	Sesekali menunjukkan perasaan dan sikap positif tetapi masih terbatas dalam interaksi dengan teman sekelas.	Menunjukkan perasaan dan sikap positif yang cukup dalam proses pembelajaran dan interaksi dengan teman.	Menunjukkan perasaan dan sikap positif dan mampu berinteraksi dengan baik dalam proses pembelajaran.	Menunjukkan perasaan dan sikap yang sangat positif, aktif dalam interaksi dengan teman, serta membangun suasana kelas yang menyenangkan dan kolaboratif.
	<i>Cognitive Engagement</i>	Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	10	Mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	Tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis atau reflektif, hanya menerima informasi tanpa analisis.	Sesekali menunjukkan kemampuan berpikir kritis, tetapi masih terbatas refleksivitasnya.	Mampu berpikir kritis dalam beberapa aspek, tetapi masih belum konsisten dalam refleksi terhadap konten.	Secara aktif menganalisis dan merefleksikan materi dengan pemikiran yang mendalam.	Selalu menunjukkan pemikiran kritis yang tajam, mengajukan pertanyaan mendalam, dan mampu mengevaluasi konten dengan refleksi yang mendalam.
		Kemampuan menghubungkan konsep yang	11	Mahasiswa mampu menghubungkan	Tidak mampu menghubungkan konsep	Sesekali dapat menghubungkan	Dapat menghubungkan konsep	Mampu menghubungkan-	Selalu mampu menghubungkan konsep

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Pernyataan	Skor				
					1	2	3	4	5
		dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.		kan konsep yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.	baru dengan pengetahuan sebelumnya.	kan konsep, tetapi masih kurang dalam pemahaman dan aplikasinya.	dengan pengetahuan yang telah dimiliki, tetapi masih dalam tingkat dasar.	kan konsep secara logis dan aplikatif dalam berbagai konteks.	dengan sangat logis, mampu menjelaskan keterkaitan secara mendalam dan menerapkannya dalam berbagai situasi.
		Menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi.	12	Mahasiswa menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi lain guna memperkaya pemahamannya.	Tidak menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi lain.	Sesekali menunjukkan kemauan mencari informasi tambahan, tetapi masih terbatas dan tidak mendalam.	Menunjukkan kemauan mencari referensi tambahan dalam beberapa kesempatan, tetapi belum secara konsisten.	Secara aktif mencari dan menggunakan berbagai sumber untuk memperkaya pemahaman.	Secara mandiri dan konsisten mencari berbagai referensi tambahan, dan menunjukkan ketekunan dalam memperdalam pengetahuan.

LAMPIRAN 4



LAMPIRAN

Uji Validitas Butir Instrumen Keterlibatan Mahasiswa

Indikator penilaian	N	Nilai Korelasi
Mahasiswa secara aktif memberikan saran atau ide dalam proses pembelajaran.	60	0.819
Mahasiswa menunjukkan inisiatif untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan belajar.	60	0.825
Mahasiswa mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.	60	0.815
Mahasiswa hadir secara teratur dan tepat waktu dalam kelas.	60	0.785
Mahasiswa mengikuti instruksi dosen dengan konsisten dan partisipatif dalam semua aktivitas pembelajaran.	60	0.859
Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas, presentasi, dan kegiatan kelompok.	60	0.742
Mahasiswa menunjukkan minat dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan.	60	0.856
Mahasiswa merasa puas dan senang saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran.	60	0.795
Mahasiswa menunjukkan perasaan positif terhadap proses pembelajaran dan interaksi dengan teman sekelas.	60	0.838
Mahasiswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap konten yang dipelajari.	60	0.859
Mahasiswa mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki.	60	0.812
Mahasiswa menunjukkan kemauan untuk mencari informasi tambahan atau referensi lain guna memperkaya pemahamannya.	60	0.834

LAMPIRAN

Uji Validitas Butir Kompetensi Pedagogik

No	Indikator penilaian	N	Nilai Korelasi
1	Merancang strategi dan metode yang relevan dengan kebutuhan peserta didik	60	0.859
2	Memilih media serta sumber belajar yang sesuai	60	0.886
3	Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis (pendahuluan, inti, penutup)	60	0.831
4	Melaksanakan pembelajaran yang <i>meaningful</i>	60	0.842
5	Melaksanakan pembelajaran yang <i>mindful</i>	60	0.815
6	Melaksanakan pembelajaran yang <i>joyful</i>	60	0.845
7	Terjadi integrasi teknologi dalam pembelajaran	60	0.902
8	Pemanfaatan teknologi untuk sumber belajar	60	0.814
9	Keefektifan penggunaan teknologi dalam pembelajaran	60	0.801
10	Melaksanakan pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran	60	0.894
11	Melaksanakan penilaian ketercapaian tujuan pembelajaran	60	0.743
12	Melaksanakan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran	60	0.794
13	Mengevaluasi dan menganalisis pengalaman belajar	60	0.841
14	Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran	60	0.852
15	Menghubungkan teori dengan praktik	60	0.880

LAMPIRAN

Uji Validitas Butir Instrumen Respon Mahasiswa Terhadap Model Pembelajaran LENTERA

Indikator	N	Nilai Korelasi
Pemahaman mahasiswa terhadap konsep riset dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Lentera.	60	0.909
Mengaitkan materi dengan perkembangan riset terbaru dalam bidang pendidikan.	60	0.923
Memahami pentingnya pendekatan riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	60	0.900
Kemampuan mencari referensi riset atau studi literatur yang mendukung setiap bagian materi pada jurnal ilmiah.	60	0.910
Memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan riset dalam pembelajaran melalui teori atau contoh nyata.	60	0.907
Mengarahkan mahasiswa untuk memahami pentingnya riset dalam mengembangkan kompetensi pedagogi.	60	0.917
Memberikan langkah-langkah sistematis untuk membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran berbasis riset.	60	0.903
Mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan dosen tentang langkah-langkah riset.	60	0.916
Mudah mencari dan menemukan kasus-kasus dalam pembelajaran di PAUD melalui hasil riset.	60	0.906
Memahami teknik dasar riset seperti: penentuan variable, perumusan masalah dan tujuan penelitian, penentuan subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data	60	0.922
Meningkatkan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran.	60	0.898

LAMPIRAN 5



PRODUK DISERTASI



Ni Luh Ika Windayani | I Wayan Widiana
Kadek Suranata | Putu Nanci Riastini

MODEL

PEMBELAJARAN

LENTERA

Literasi dan Eksplorasi Riset dalam Pembelajaran



7M

MODEL

PEMBELAJARAN

LENTERA

Literasi dan Eksplorasi Riset dalam Pembelajaran

Ni Luh Ika Windayani | I Wayan Widiana
Kadek Suranata | Putu Nanci Riastini



MODEL PEMBELAJARAN LENTERA

Ditulis oleh:

Ni Luh Ika Windayani | I Wayan Widiana
Kadek Suranata | Putu Nanci Riasini

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Februari 2026

Perancang sampul: Muhammad Ridho Naufal
Penata letak: Muhammad Ridho Naufal

ISBN : 978-634-286-064-9

E-ISBN : 978-634-286-065-6(PDF)

iii +114 hlm. ; 14,8 x 21 cm.

©April 2025



MODEL

PEMBELAJARAN

LENTERA

Literasi dan Eksplorasi Riset dalam Pembelajaran



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya buku panduan Model Pembelajaran LENTERA (Literasi dan Eksplorasi Riset Terpadu dalam Pembelajaran) ini dapat diselesaikan. Buku ini dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran di perguruan tinggi, terutama pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), dalam mata kuliah Sains untuk Anak Usia Dini.

Model pembelajaran LENTERA ini merupakan inovasi yang memadukan pendekatan literasi dan riset secara terpadu, dengan tujuan utama meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa sekaligus mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Melalui model ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mengeksplorasi dan menerapkan konsep-konsep sains secara kontekstual dalam pembelajaran anak usia dini.


Buku panduan ini terdiri dari beberapa bagian utama, meliputi konsep dasar model LENTERA, sintaks pembelajaran, serta panduan pelaksanaan dalam kelas.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami membuka diri terhadap masukan dan saran dari para pembaca demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dunia pendidikan.

Singaraja, Februari 2024

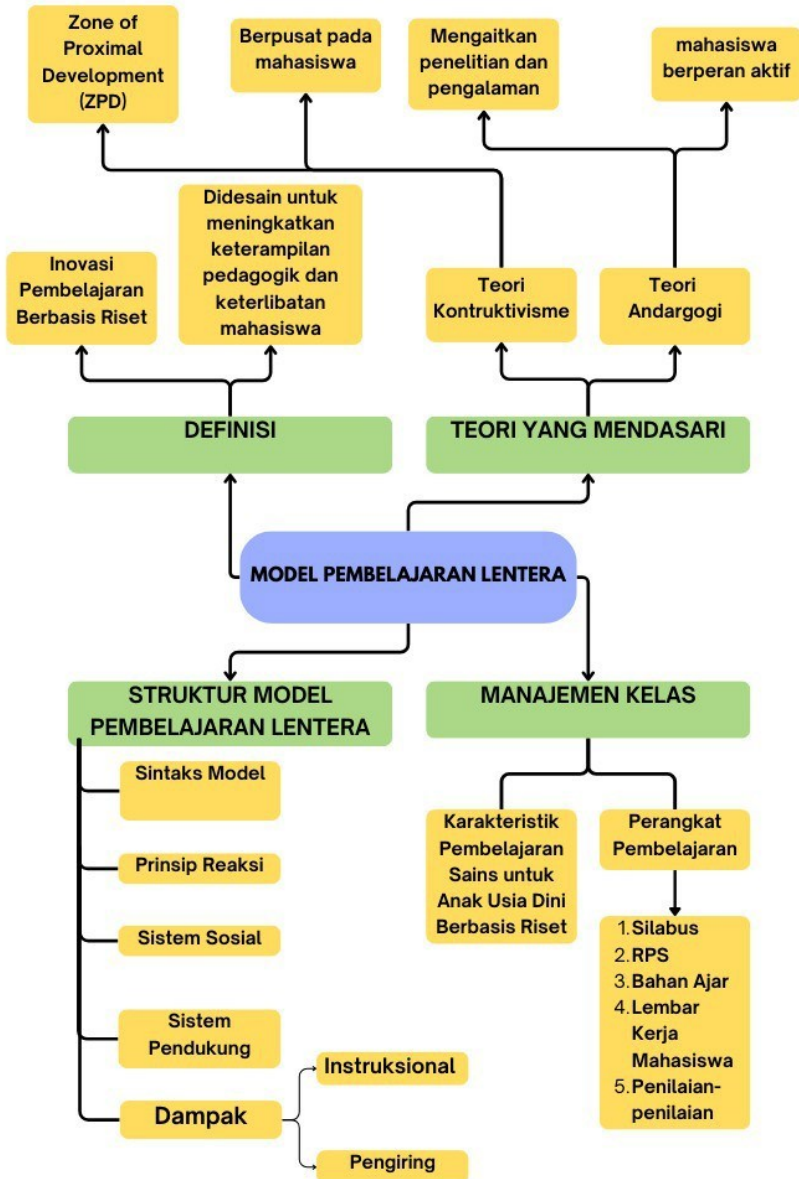
Penyusun



MODEL PEMBELAJARAN LENTERA



PETA KONSEP





MODEL PEMBELAJARAN LENTERA





DAFTAR ISI

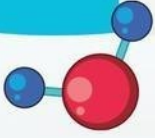
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	8
C. Sasaran	8
BAB II MODEL PEMBELAJARAN LENTERA.....	10
A. Definisi.....	10
B. Teori yang Mendasari Model Pembelajaran LENTERA.....	10
BAB III STRUKTUR MODEL PEMBELAJARAN LENTERA	17
A. Sintaks Model Pembelajaran LENTERA	17
B. Prinsip Reaksi	26
C. Sistem Sosial.....	29
D. Sistem Pendukung.....	31
E. Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring	37
BAB IV MANAJEMEN KELAS	39
A. Karakteristik Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini Berbasis Riset	39
B. Perangkat Pembelajaran.....	43
BAB V PENUTUP	47
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	



MODEL PEMBELAJARAN LENTERA



Ni Luh Ika Windayani | I Wayan Widiana
Kadek Suranata | Putu Nanci Riastini



Buku Ajar

LENTERA

Sains untuk Anak Usia Dini



Buku Ajar

LENTERA

Sains untuk Anak Usia Dini

Ni Luh Ika Windayani | I Wayan Widianana
Kadek Suranata | Putu Nanci Riastini



BUKU AJAR LENTERA: SAINS UNTUK ANAK USIA DINI

Ditulis oleh:

**Ni Luh Ika Windayani
I Wayan Widiana
Kadek Suranata
Putu Nanci Riastini**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022

The logo for PT Literasi Nusantara Abadi Grup (litnus) is a blue stylized paper airplane or leaf shape above the word "litnus" in a lowercase, sans-serif font.

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, April 2025

Perancang sampul: Muhammad Ridho Naufal
Penata letak: Noufal Fahriza

ISBN : 978-634-234-069-1

vi + 82 hlm., 15,5x23 cm.

©April 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya MODUL LENTERA: Sains untuk Anak Usia Dini. Modul ini dirancang untuk membantu mahasiswa PGPAUD dalam memahami dan menerapkan pembelajaran sains berbasis penelitian, dengan tujuan utama meningkatkan kompetensi pedagogik serta keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran sains pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membangun pola pikir ilmiah, rasa ingin tahu, dan keterampilan eksplorasi sejak dini. Oleh karena itu, calon guru PAUD perlu dipersiapkan dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis riset agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Modul ini menggunakan model pembelajaran LENTERA, yang mencakup tahapan Mengenalkan masalah, Menelaah teori, Menyusun prediksi awal, Mengumpulkan data, Menelaah temuan, Menarik kesimpulan, dan Melaporkan hasil.

Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis tentang pembelajaran sains di PAUD, tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam merancang pembelajaran sains untuk anak usia dini. Selain itu, modul ini juga mengajak mahasiswa untuk lebih aktif dalam menggunakan berbagai sumber belajar, termasuk lingkungan sekitar, teknologi, dan bahan ajar berbasis digital, guna memperkaya pengalaman belajar anak usia dini.

Kami berharap modul ini dapat menjadi referensi utama dalam mendukung calon guru PAUD untuk mengembangkan kemampuan pedagogiknya secara komprehensif. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Semoga modul ini memberikan manfaat yang

luas bagi mahasiswa, pendidik PAUD, serta semua pihak yang peduli terhadap pengembangan pembelajaran sains bagi anak usia dini.

Singaraja, Maret 2025

Penulis





DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v

PENDAHULUAN	1
--------------------------	----------

MODUL I

STRATEGI PEMBELAJARAN SAINS UNTUK ANAK USIA DINI.....	3
--	----------

A. KEGIATAN 1: MENGENALKAN MASALAH.....	3
B. KEGIATAN 2: MENELAAH TEORI.....	5
C. KEGIATAN 3: MENYUSUN PREDIKSI AWAL.....	11
D. KEGIATAN 4: MENGUMPULKAN DATA	12
E. KEGIATAN 5: MENELAAH TEMUAN.....	21
F. KEGIATAN 6: MENARIK KESIMPULAN	27
G. KEGIATAN 7: MELAPORKAN HASIL.....	28
H. Daftar Pustaka.....	33

Tes Sumatif Modul I: Strategi Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini.....	35
--	----

MODUL II

SUMBER BELAJAR SAINS.....	37
----------------------------------	-----------

A. KEGIATAN 1: MENGENALKAN MASALAH.....	37
B. KEGIATAN 2: MENELAAH TEORI.....	38
C. KEGIATAN 3: MENYUSUN PREDIKSI AWAL.....	46

D. KEGIATAN 4: MENGUMPULKAN DATA	47
E. KEGIATAN 5: MENELAAH TEMUAN.....	48
F. KEGIATAN 6: MENARIK KESIMPULAN	50
G. KEGIATAN 7: MELAPORKAN HASIL.....	50
Tes Sumatif Modul II: Sumber Belajar Sains	52

MODUL III

MASALAH–MASALAH PEMBELAJARAN SAINS

DI PAUD DAN SOLUSINYA	55
Tujuan Perkuliahan	55
A. KEGIATAN 1: MENGENALKAN MASALAH	55
B. KEGIATAN 2: MENELAAH TEORI.....	59
C. KEGIATAN 3: MENYUSUN PREDIKSI AWAL.....	66
D. KEGIATAN 4: MENGUMPULKAN DATA	67
E. KEGIATAN 5: MENELAAH TEMUAN.....	67
F. KEGIATAN 6: MENARIK KESIMPULAN	68
G. KEGIATAN 7: MELAPORKAN HASIL.....	68
Tes Sumatif Modul III: Masalah dalam Pembelajaran Sains di PAUD dan Solusinya	70
Daftar Pustaka	73

LAMPIRAN 6



DATA UJI KESETARAAN KETERLIBATAN MAHASISWA

Responden	Lokasi	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Total
1	0	3	5	1	5	3	3	1	1	4	3	1	3	33
2	0	3	5	2	2	4	2	1	3	4	5	3	5	39
3	0	2	3	3	3	3	5	4	2	4	3	4	1	37
4	0	2	1	4	5	3	4	4	3	5	1	2	2	36
5	0	3	4	3	4	3	2	5	3	4	2	5	4	42
6	0	5	1	1	5	5	1	1	1	1	4	2	3	30
7	0	4	1	5	2	3	4	4	2	3	4	1	5	38
8	0	1	3	5	1	2	1	5	2	5	1	2	5	33
9	0	2	4	2	4	3	4	3	2	4	5	3	5	41
10	0	3	1	3	2	1	5	2	4	2	1	3	4	31
11	0	5	3	5	5	5	4	5	1	1	4	2	3	43
12	0	3	5	1	1	1	2	4	5	4	3	2	3	34
13	0	3	3	4	5	4	2	4	5	1	4	4	2	41
14	0	1	2	2	1	2	4	1	3	3	5	5	2	31
15	0	4	5	4	4	2	3	3	3	1	5	2	2	38
16	0	1	5	5	3	4	5	3	5	3	4	3	2	43
17	0	1	3	5	1	1	2	3	1	3	3	1	2	26
18	0	5	2	5	1	4	3	5	4	2	3	5	3	42
19	0	3	2	5	2	5	3	2	2	3	2	3	1	33
20	0	2	2	1	4	5	3	5	5	4	5	2	1	39

Responden	Lokasi	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Total
21	0	2	4	2	2	3	1	2	4	2	5	1	1	29
22	0	1	2	1	1	5	1	1	5	1	1	4	1	24
23	0	3	2	2	5	5	3	4	1	5	3	4	3	40
24	0	4	4	5	5	3	4	2	2	3	2	3	1	38
25	0	1	4	5	1	1	4	2	3	4	3	1	2	31
26	0	3	1	1	1	3	5	3	1	5	4	2	3	32
27	0	5	3	2	5	4	2	5	1	5	2	3	4	41
28	0	4	3	5	5	2	2	1	3	4	5	1	4	39
29	0	2	1	4	2	5	4	3	2	1	3	1	3	31
30	0	5	3	2	2	1	2	3	4	1	3	2	4	32
31	1	1	5	2	5	4	1	2	5	4	2	2	2	35
32	1	1	2	3	1	3	4	5	3	3	2	4	3	34
33	1	2	3	1	1	1	3	1	4	5	4	3	4	32
34	1	3	2	1	5	2	1	4	5	2	2	2	3	32
35	1	4	5	5	5	3	5	4	3	1	1	2	4	42
36	1	5	5	5	4	3	3	1	1	4	4	5	5	45
37	1	5	3	3	5	1	4	3	5	4	1	1	1	36
38	1	3	4	2	5	2	2	4	2	4	5	3	5	41
39	1	1	4	5	4	1	5	4	4	3	2	2	4	39
40	1	2	4	5	2	2	5	1	2	2	5	2	5	37
41	1	5	5	3	5	2	2	5	1	2	2	4	1	37
42	1	5	3	3	1	2	2	3	5	3	2	4	1	34
43	1	4	1	1	1	5	2	4	2	5	3	4	1	33
44	1	5	2	4	2	4	1	2	5	4	2	5	2	38
45	1	2	1	2	1	4	3	3	1	3	3	5	2	30

Responden	Lokasi	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Total
46	1	1	2	1	2	5	4	2	1	3	3	4	4	32
47	1	1	5	2	5	4	3	3	2	1	1	4	1	32
48	1	3	3	4	1	1	3	3	4	5	1	2	2	32
49	1	1	4	5	3	2	3	1	2	5	5	5	1	37
50	1	5	4	1	2	1	4	5	1	1	1	2	3	30
51	1	1	1	1	2	2	4	4	1	1	5	2	3	27
52	1	2	4	1	5	3	3	4	1	1	1	4	1	30
53	1	4	1	5	4	2	4	5	4	5	2	5	4	45
54	1	4	3	3	1	3	2	3	1	5	1	3	3	32
55	1	3	4	1	5	1	3	2	3	4	3	3	5	37
56	1	1	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	31
57	1	2	5	2	5	2	2	5	1	2	4	2	4	36
58	1	1	4	1	2	3	1	2	1	4	2	1	2	24
59	1	2	4	2	2	5	3	3	5	2	4	3	2	37
60	1	4	4	1	4	5	4	3	5	1	3	5	1	40

Keterangan:

0: STAHN Mpu Kuturan Singaraja

1: Universitas Dhyana Pura



DATA UJI KESETARAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK

Responden	Lokasi	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
1	0	1	1	5	1	5	1	4	5	3	1	1	5	3	2	5	43
2	0	3	2	2	5	1	4	4	5	5	2	1	3	1	4	1	43
3	0	5	1	3	3	2	3	3	2	1	2	4	5	2	4	5	45
4	0	5	1	1	4	4	4	1	3	3	5	4	3	5	3	3	49
5	0	1	2	3	3	2	3	5	3	1	5	5	1	1	4	5	44
6	0	4	4	3	2	5	1	5	1	4	1	4	4	4	3	2	47
7	0	2	5	5	2	2	2	5	2	3	1	1	2	2	4	1	39
8	0	3	2	5	4	2	3	5	4	1	2	3	4	2	5	5	50
9	0	3	2	2	3	5	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	44
10	0	2	2	4	2	4	1	4	4	1	2	5	5	3	5	2	46
11	0	5	4	3	4	3	1	1	2	3	3	1	1	2	5	3	41
12	0	4	5	5	4	5	1	5	4	4	3	3	4	5	5	3	60
13	0	1	2	1	5	3	1	2	4	1	5	1	2	1	3	4	36
14	0	4	3	1	5	4	2	1	2	1	1	3	4	1	3	2	37
15	0	3	1	5	1	1	2	5	1	2	3	4	4	2	4	4	42
16	0	5	4	3	5	4	1	3	1	5	2	5	3	3	3	1	48
17	0	5	3	2	3	2	2	1	5	2	5	2	3	4	5	3	47
18	0	4	3	5	2	1	4	2	1	5	1	5	1	2	1	1	38
19	0	5	3	4	1	5	1	2	5	3	3	5	2	4	3	3	49
20	0	1	2	1	1	3	3	2	4	2	2	4	2	4	1	2	34

Responden	Lokasi	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
21	0	5	4	5	3	4	3	5	1	4	4	3	4	1	1	1	48
22	0	4	4	5	2	4	5	5	1	5	1	4	2	3	1	4	50
23	0	5	2	1	2	1	2	4	3	1	1	2	3	3	4	3	37
24	0	5	3	1	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	3	2	54
25	0	5	1	5	5	4	4	3	5	1	2	4	3	2	4	3	51
26	0	3	4	4	5	3	2	1	1	1	1	4	1	2	2	4	38
27	0	4	1	5	5	1	1	3	1	2	2	5	4	1	2	1	38
28	0	5	1	4	4	5	2	3	3	2	3	4	4	2	4	5	51
29	0	5	4	5	1	4	5	1	1	1	2	3	5	1	2	2	42
30	0	4	3	5	2	3	2	4	1	3	4	1	1	3	2	5	43
31	1	4	5	1	4	4	5	4	3	1	4	4	3	2	3	5	52
32	1	3	2	2	5	4	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	37
33	1	3	5	5	2	4	3	3	2	3	1	5	2	1	4	3	46
34	1	4	2	1	4	3	4	3	1	1	2	3	4	1	3	5	41
35	1	1	4	5	1	3	1	1	5	1	3	5	4	1	2	4	41
36	1	4	2	4	5	3	1	5	4	2	4	5	2	5	1	2	49
37	1	2	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	1	1	3	51
38	1	2	4	4	5	3	5	3	2	5	3	3	5	1	5	3	53
39	1	4	4	3	2	3	2	5	5	1	3	3	1	4	2	3	45
40	1	1	1	1	5	2	1	1	1	5	2	2	1	3	2	5	33
41	1	1	3	1	4	4	1	5	3	2	3	4	5	2	1	3	42
42	1	2	1	1	1	4	2	1	1	1	4	5	3	2	3	5	36
43	1	4	3	5	2	2	4	1	1	4	1	2	1	4	4	5	43
44	1	5	3	1	2	4	3	3	5	4	3	2	3	1	2	2	43
45	1	3	3	4	2	5	3	5	2	3	2	3	3	1	2	4	45

Responden	Lokasi	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
46	1	1	5	5	5	4	1	5	1	2	1	3	3	4	5	2	47
47	1	3	2	2	5	1	2	3	2	4	5	5	4	1	2	5	46
48	1	3	1	1	3	5	5	5	3	3	4	1	1	1	3	4	43
49	1	2	5	4	2	3	3	4	1	3	5	5	5	5	5	4	56
50	1	4	3	5	2	3	2	4	5	2	2	2	3	1	3	3	44
51	1	1	3	3	3	1	3	4	2	1	2	3	5	2	3	3	39
52	1	3	3	1	3	1	3	3	2	4	1	3	4	3	2	2	38
53	1	5	3	4	3	3	2	4	1	5	3	4	1	5	3	1	47
54	1	5	1	4	4	4	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	58
55	1	5	3	1	1	4	4	4	1	5	5	1	4	1	1	3	43
56	1	2	3	1	5	3	3	2	4	5	3	5	1	2	1	3	43
57	1	5	2	3	2	5	3	4	1	2	3	2	4	5	5	5	51
58	1	5	5	4	1	1	2	3	4	2	4	2	1	3	3	5	45
59	1	1	5	5	1	5	5	1	2	5	3	1	1	1	2	1	39
60	1	5	2	1	1	1	5	3	3	3	3	5	4	2	4	1	43

Keterangan:

0: STAHN Mpu Kuturan Singaraja

1: Universitas Dhyana Pura



Dataset Keterlibatan Mahasiswa (Uji Kesetaraan).sav

	Kampus	X1	X2	X3	X4	X5
17	.00	1.00	3.00	5.00	1.00	1.00



Dataset Keterlibatan Mahasiswa (Uji Kesetaraan).sav

	x6	x7	x8	x9	x10	x11
17	2.00	3.00	1.00	3.00	3.00	1.00



Dataset Keterlibatan Mahasiswa (Uji Kesetaraan).sav

	X12	Total	var	var	var	var	var
17	2.00	26.00					



	var
17	



Dataset Kompetensi Pedagogik Mahasiswa (Uji Kesetaraan) .sav

	Kampus	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	.00	1.00	1.00	5.00	1.00	5.00
2	.00	3.00	2.00	2.00	5.00	1.00
3	.00	5.00	1.00	3.00	3.00	2.00
4	.00	5.00	1.00	1.00	4.00	4.00
5	.00	1.00	2.00	3.00	3.00	2.00
6	.00	4.00	4.00	3.00	2.00	5.00
7	.00	2.00	5.00	5.00	2.00	2.00
8	.00	3.00	2.00	5.00	4.00	2.00
9	.00	3.00	2.00	2.00	3.00	5.00
10	.00	2.00	2.00	4.00	2.00	4.00
11	.00	5.00	4.00	3.00	4.00	3.00
12	.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00
13	.00	1.00	2.00	1.00	5.00	3.00
14	.00	4.00	3.00	1.00	5.00	4.00
15	.00	3.00	1.00	5.00	1.00	1.00
16	.00	5.00	4.00	3.00	5.00	4.00
17	.00	5.00	3.00	2.00	3.00	2.00
18	.00	4.00	3.00	5.00	2.00	1.00
19	.00	5.00	3.00	4.00	1.00	5.00
20	.00	1.00	2.00	1.00	1.00	3.00
21	.00	5.00	4.00	5.00	3.00	4.00
22	.00	4.00	4.00	5.00	2.00	4.00
23	.00	5.00	2.00	1.00	2.00	1.00
24	.00	5.00	3.00	1.00	3.00	4.00
25	.00	5.00	1.00	5.00	5.00	4.00
26	.00	3.00	4.00	4.00	5.00	3.00
27	.00	4.00	1.00	5.00	5.00	1.00
28	.00	5.00	1.00	4.00	4.00	5.00
29	.00	5.00	4.00	5.00	1.00	4.00
30	.00	4.00	3.00	5.00	2.00	3.00
31	1.00	4.00	5.00	1.00	4.00	4.00
32	1.00	3.00	2.00	2.00	5.00	4.00
33	1.00	3.00	5.00	5.00	2.00	4.00
34	1.00	4.00	2.00	1.00	4.00	3.00
35	1.00	1.00	4.00	5.00	1.00	3.00
36	1.00	4.00	2.00	4.00	5.00	3.00

Dataset Kompetensi Pedagogik Mahasiswa (Uji Kesetaraan) .sav

	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11
1	1.00	4.00	5.00	3.00	1.00	1.00
2	4.00	4.00	5.00	5.00	2.00	1.00
3	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	4.00
4	4.00	1.00	3.00	3.00	5.00	4.00
5	3.00	5.00	3.00	1.00	5.00	5.00
6	1.00	5.00	1.00	4.00	1.00	4.00
7	2.00	5.00	2.00	3.00	1.00	1.00
8	3.00	5.00	4.00	1.00	2.00	3.00
9	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00
10	1.00	4.00	4.00	1.00	2.00	5.00
11	1.00	1.00	2.00	3.00	3.00	1.00
12	1.00	5.00	4.00	4.00	3.00	3.00
13	1.00	2.00	4.00	1.00	5.00	1.00
14	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	3.00
15	2.00	5.00	1.00	2.00	3.00	4.00
16	1.00	3.00	1.00	5.00	2.00	5.00
17	2.00	1.00	5.00	2.00	5.00	2.00
18	4.00	2.00	1.00	5.00	1.00	5.00
19	1.00	2.00	5.00	3.00	3.00	5.00
20	3.00	2.00	4.00	2.00	2.00	4.00
21	3.00	5.00	1.00	4.00	4.00	3.00
22	5.00	5.00	1.00	5.00	1.00	4.00
23	2.00	4.00	3.00	1.00	1.00	2.00
24	4.00	3.00	5.00	5.00	3.00	5.00
25	4.00	3.00	5.00	1.00	2.00	4.00
26	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00
27	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00	5.00
28	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00
29	5.00	1.00	1.00	1.00	2.00	3.00
30	2.00	4.00	1.00	3.00	4.00	1.00
31	5.00	4.00	3.00	1.00	4.00	4.00
32	1.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00
33	3.00	3.00	2.00	3.00	1.00	5.00
34	4.00	3.00	1.00	1.00	2.00	3.00
35	1.00	1.00	5.00	1.00	3.00	5.00
36	1.00	5.00	4.00	2.00	4.00	5.00

Dataset Kompetensi Pedagogik Mahasiswa (Uji Kesetaraan) .sav

	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
1	5.00	3.00	2.00	5.00	43.00
2	3.00	1.00	4.00	1.00	43.00
3	5.00	2.00	4.00	5.00	45.00
4	3.00	5.00	3.00	3.00	49.00
5	1.00	1.00	4.00	5.00	44.00
6	4.00	4.00	3.00	2.00	47.00
7	2.00	2.00	4.00	1.00	39.00
8	4.00	2.00	5.00	5.00	50.00
9	4.00	2.00	2.00	4.00	44.00
10	5.00	3.00	5.00	2.00	46.00
11	1.00	2.00	5.00	3.00	41.00
12	4.00	5.00	5.00	3.00	60.00
13	2.00	1.00	3.00	4.00	36.00
14	4.00	1.00	3.00	2.00	37.00
15	4.00	2.00	4.00	4.00	42.00
16	3.00	3.00	3.00	1.00	48.00
17	3.00	4.00	5.00	3.00	47.00
18	1.00	2.00	1.00	1.00	38.00
19	2.00	4.00	3.00	3.00	49.00
20	2.00	4.00	1.00	2.00	34.00
21	4.00	1.00	1.00	1.00	48.00
22	2.00	3.00	1.00	4.00	50.00
23	3.00	3.00	4.00	3.00	37.00
24	4.00	4.00	3.00	2.00	54.00
25	3.00	2.00	4.00	3.00	51.00
26	1.00	2.00	2.00	4.00	38.00
27	4.00	1.00	2.00	1.00	38.00
28	4.00	2.00	4.00	5.00	51.00
29	5.00	1.00	2.00	2.00	42.00
30	1.00	3.00	2.00	5.00	43.00
31	3.00	2.00	3.00	5.00	52.00
32	2.00	3.00	2.00	1.00	37.00
33	2.00	1.00	4.00	3.00	46.00
34	4.00	1.00	3.00	5.00	41.00
35	4.00	1.00	2.00	4.00	41.00
36	2.00	5.00	1.00	2.00	49.00

Dataset Kompetensi Pedagogik Mahasiswa (Uji Kesetaraan) .sav

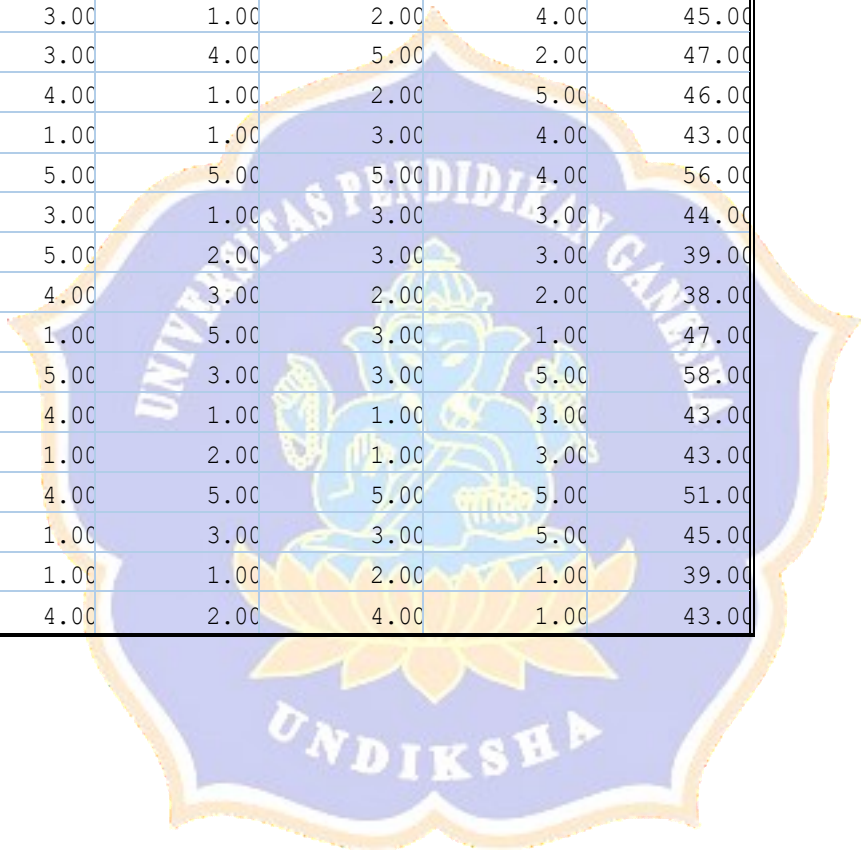
	Kampus	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
37	1.00	2.00	2.00	3.00	4.00	4.00
38	1.00	2.00	4.00	4.00	5.00	3.00
39	1.00	4.00	4.00	3.00	2.00	3.00
40	1.00	1.00	1.00	1.00	5.00	2.00
41	1.00	1.00	3.00	1.00	4.00	4.00
42	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	4.00
43	1.00	4.00	3.00	5.00	2.00	2.00
44	1.00	5.00	3.00	1.00	2.00	4.00
45	1.00	3.00	3.00	4.00	2.00	5.00
46	1.00	1.00	5.00	5.00	5.00	4.00
47	1.00	3.00	2.00	2.00	5.00	1.00
48	1.00	3.00	1.00	1.00	3.00	5.00
49	1.00	2.00	5.00	4.00	2.00	3.00
50	1.00	4.00	3.00	5.00	2.00	3.00
51	1.00	1.00	3.00	3.00	3.00	1.00
52	1.00	3.00	3.00	1.00	3.00	1.00
53	1.00	5.00	3.00	4.00	3.00	3.00
54	1.00	5.00	1.00	4.00	4.00	4.00
55	1.00	5.00	3.00	1.00	1.00	4.00
56	1.00	2.00	3.00	1.00	5.00	3.00
57	1.00	5.00	2.00	3.00	2.00	5.00
58	1.00	5.00	5.00	4.00	1.00	1.00
59	1.00	1.00	5.00	5.00	1.00	5.00
60	1.00	5.00	2.00	1.00	1.00	1.00

Dataset Kompetensi Pedagogik Mahasiswa (Uji Kesetaraan) .sav

	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11
37	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00
38	5.00	3.00	2.00	5.00	3.00	3.00
39	2.00	5.00	5.00	1.00	3.00	3.00
40	1.00	1.00	1.00	5.00	2.00	2.00
41	1.00	5.00	3.00	2.00	3.00	4.00
42	2.00	1.00	1.00	1.00	4.00	5.00
43	4.00	1.00	1.00	4.00	1.00	2.00
44	3.00	3.00	5.00	4.00	3.00	2.00
45	3.00	5.00	2.00	3.00	2.00	3.00
46	1.00	5.00	1.00	2.00	1.00	3.00
47	2.00	3.00	2.00	4.00	5.00	5.00
48	5.00	5.00	3.00	3.00	4.00	1.00
49	3.00	4.00	1.00	3.00	5.00	5.00
50	2.00	4.00	5.00	2.00	2.00	2.00
51	3.00	4.00	2.00	1.00	2.00	3.00
52	3.00	3.00	2.00	4.00	1.00	3.00
53	2.00	4.00	1.00	5.00	3.00	4.00
54	3.00	5.00	3.00	5.00	3.00	5.00
55	4.00	4.00	1.00	5.00	5.00	1.00
56	3.00	2.00	4.00	5.00	3.00	5.00
57	3.00	4.00	1.00	2.00	3.00	2.00
58	2.00	3.00	4.00	2.00	4.00	2.00
59	5.00	1.00	2.00	5.00	3.00	1.00
60	5.00	3.00	3.00	3.00	3.00	5.00

Dataset Kompetensi Pedagogik Mahasiswa (Uji Kesetaraan) .sav

	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
37	5.00	1.00	1.00	3.00	51.00
38	5.00	1.00	5.00	3.00	53.00
39	1.00	4.00	2.00	3.00	45.00
40	1.00	3.00	2.00	5.00	33.00
41	5.00	2.00	1.00	3.00	42.00
42	3.00	2.00	3.00	5.00	36.00
43	1.00	4.00	4.00	5.00	43.00
44	3.00	1.00	2.00	2.00	43.00
45	3.00	1.00	2.00	4.00	45.00
46	3.00	4.00	5.00	2.00	47.00
47	4.00	1.00	2.00	5.00	46.00
48	1.00	1.00	3.00	4.00	43.00
49	5.00	5.00	5.00	4.00	56.00
50	3.00	1.00	3.00	3.00	44.00
51	5.00	2.00	3.00	3.00	39.00
52	4.00	3.00	2.00	2.00	38.00
53	1.00	5.00	3.00	1.00	47.00
54	5.00	3.00	3.00	5.00	58.00
55	4.00	1.00	1.00	3.00	43.00
56	1.00	2.00	1.00	3.00	43.00
57	4.00	5.00	5.00	5.00	51.00
58	1.00	3.00	3.00	5.00	45.00
59	1.00	1.00	2.00	1.00	39.00
60	4.00	2.00	4.00	1.00	43.00



```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
T-TEST GROUPS=Kampus(0 1)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Total
  /CRITERIA=CI(.95).

```

T-Test

[DataSet1]

Group Statistics

	Kampus	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total	STAHN	30	35.5667	5.21062	.95132
	UNDHIRA	30	34.9000	4.88735	.89230

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Total	Equal variances assumed	.842	.363	.511	58
	Equal variances not assumed			.511	57.764

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			95% Confidence ...
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower
Total	Equal variances assumed	.611	.66667	1.30431	-1.94419
	Equal variances not assumed	.611	.66667	1.30431	-1.94442

Independent Samples Test

t-test for Equality
of Means

95% Confidence
Interval of the ...

		Upper
Total	Equal variances assumed	3.27753
	Equal variances not assumed	3.27776

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

DATASET ACTIVATE DataSet1.

DATASET CLOSE DataSet2.

SAVE OUTFILE='C:\Users\ASUS\Documents\AGUSR\Sobat Instan\Client 18\P66880125\Dataset '+

'Keterlibatan Mahasiswa (Uji Kesetaraan).sav'
/COMPRESSED.



```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
T-TEST GROUPS=Kampus(0 1)
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Total
  /CRITERIA=CI(.95).

```

T-Test

[DataSet1]

Group Statistics

	Kampus	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total	STAHN	30	44.4667	5.98696	1.09306
	UNDHIRA	30	44.6333	5.79229	1.05752

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Total	Equal variances assumed	.213	.646	-.110	58
	Equal variances not assumed			-.110	57.937

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence ... Lower
Total	Equal variances assumed	.913	-.16667	1.52090	-3.21108
	Equal variances not assumed	.913	-.16667	1.52090	-3.21115

Independent Samples Test

t-test for Equality
of Means

95% Confidence
Interval of the ...

		Upper
Total	Equal variances assumed	2.87775
	Equal variances not assumed	2.87782

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\ASUS\Documents\AGUSR\Sobat Instan\Client 18\P66880125\D  
ataset Kompetensi '+  
    'Pedagogik Mahasiswa (Uji Kesetaraan).sav'  
/COMPRESSED.
```



LAMPIRAN 8



Intensitas Keterlibatan Mahasiswa.sav

	Indikator_1	Indikator_2	Indikator_3	Indikator_4	Indikator_5	Indikator_6
1	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00
2	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00
3	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00
4	5.00	4.00	5.00	3.00	4.00	3.00
5	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00
6	2.00	4.00	2.00	4.00	4.00	3.00
7	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	5.00
8	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
9	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00
10	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00
11	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
12	4.00	3.00	5.00	4.00	5.00	4.00
13	4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	4.00
14	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	3.00
15	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00
16	4.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00
17	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
18	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
19	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00
20	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00
21	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
22	5.00	4.00	3.00	5.00	5.00	5.00
23	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00
24	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
25	3.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
26	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
27	3.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00
28	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
29	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00
30	3.00	5.00	4.00	3.00	2.00	3.00
31	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	5.00
32	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	4.00
33	4.00	3.00	4.00	2.00	3.00	3.00
34	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00
35	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00

Intensitas Keterlibatan Mahasiswa.sav

	Indikator_7	Indikator_8	Indikator_9	Indikator_10	Indikator_11	Indikator_12
1	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00
2	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00
3	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00
4	3.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00
5	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00
6	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00
7	4.00	5.00	4.00	3.00	4.00	3.00
8	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
9	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00
10	5.00	3.00	4.00	5.00	5.00	4.00
11	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00
12	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00
13	4.00	5.00	4.00	4.00	3.00	4.00
14	4.00	5.00	4.00	3.00	5.00	5.00
15	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00
16	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00
17	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00
18	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
19	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
20	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00
21	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00
22	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00
23	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
24	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00
25	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00
26	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
27	5.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00
28	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00
29	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00
30	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00
31	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
32	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00
33	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00
34	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00
35	1.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00

Intensitas Keterlibatan Mahasiswa.sav

	Kelompok	Total_Skor
1	1.00	58.00
2	1.00	56.00
3	1.00	40.00
4	1.00	50.00
5	1.00	54.00
6	1.00	37.00
7	1.00	47.00
8	1.00	60.00
9	1.00	57.00
10	1.00	55.00
11	1.00	41.00
12	1.00	51.00
13	1.00	48.00
14	1.00	51.00
15	1.00	57.00
16	1.00	37.00
17	1.00	48.00
18	1.00	60.00
19	1.00	47.00
20	1.00	54.00
21	1.00	58.00
22	1.00	54.00
23	1.00	59.00
24	1.00	57.00
25	1.00	56.00
26	1.00	60.00
27	1.00	45.00
28	1.00	52.00
29	1.00	58.00
30	1.00	41.00
31	.00	41.00
32	.00	31.00
33	.00	36.00
34	.00	28.00
35	.00	29.00



Intensitas Keterlibatan Mahasiswa.sav

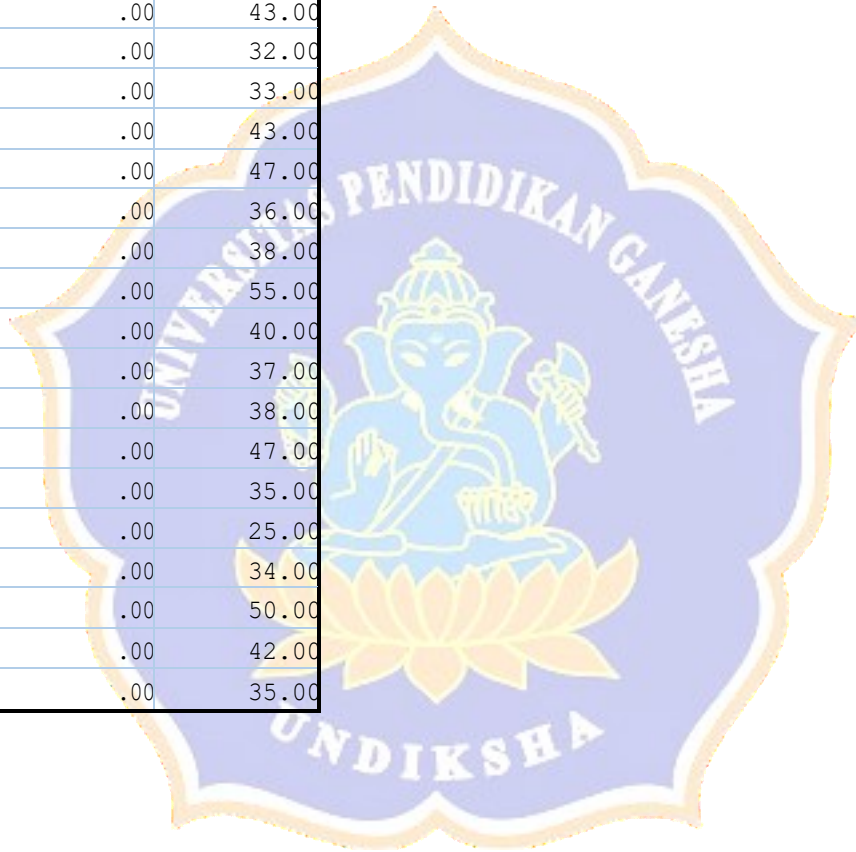
	Indikator_1	Indikator_2	Indikator_3	Indikator_4	Indikator_5	Indikator_6
36	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	2.00
37	4.00	3.00	2.00	3.00	2.00	4.00
38	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00
39	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00
40	4.00	2.00	3.00	4.00	4.00	3.00
41	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
42	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00
43	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
44	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00
45	2.00	3.00	2.00	4.00	3.00	2.00
46	3.00	2.00	4.00	2.00	3.00	4.00
47	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00
48	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	4.00
49	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	3.00
50	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00
51	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	4.00
52	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
53	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00
54	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
55	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00
56	1.00	2.00	3.00	3.00	1.00	3.00
57	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00
58	4.00	5.00	3.00	4.00	3.00	4.00
59	4.00	2.00	4.00	3.00	4.00	3.00
60	2.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00

Intensitas Keterlibatan Mahasiswa.sav

	Indikator_7	Indikator_8	Indikator_9	Indikator_10	Indikator_11	Indikator_12
36	3.00	3.00	5.00	3.00	2.00	4.00
37	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00
38	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
39	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	1.00
40	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
41	1.00	1.00	2.00	1.00	?	?
42	4.00	5.00	4.00	5.00	?	?
43	4.00	3.00	3.00	3.00	?	?
44	3.00	3.00	3.00	3.00	?	?
45	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00
46	4.00	5.00	3.00	4.00	4.00	5.00
47	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
48	2.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00
49	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00
50	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00
51	2.00	3.00	4.00	4.00	5.00	3.00
52	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
53	3.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00
54	3.00	4.00	5.00	4.00	4.00	3.00
55	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00
56	1.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00
57	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00
58	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00
59	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00
60	2.00	4.00	3.00	2.00	2.00	3.00

Intensitas Keterlibatan Mahasiswa.sav

	Kelompok	Total_Skor
36	.00	42.00
37	.00	34.00
38	.00	47.00
39	.00	30.00
40	.00	43.00
41	.00	15.00
42	.00	54.00
43	.00	43.00
44	.00	32.00
45	.00	33.00
46	.00	43.00
47	.00	47.00
48	.00	36.00
49	.00	38.00
50	.00	55.00
51	.00	40.00
52	.00	37.00
53	.00	38.00
54	.00	47.00
55	.00	35.00
56	.00	25.00
57	.00	34.00
58	.00	50.00
59	.00	42.00
60	.00	35.00



LAMPIRAN 9



HASIL OBSERVASI KOMPETENSI PEDAGOGIK



Kompetensi Pedagogi.sav

	Indikator_1	Indikator_2	Indikator_3	Indikator_4	Indikator_5	Indikator_6
1	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00
2	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00
3	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00
4	4.00	5.00	4.00	5.00	3.00	4.00
5	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00
6	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00
7	4.00	5.00	3.00	4.00	3.00	4.00
8	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
9	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00
10	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00
11	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00
12	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
13	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
14	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00
15	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00
16	4.00	2.00	4.00	3.00	2.00	4.00
17	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
18	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00
19	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00
20	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00
21	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
22	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00
23	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00
24	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00
25	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00
26	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
27	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00
28	4.00	5.00	3.00	5.00	4.00	5.00
29	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
30	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00
31	2.00	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00
32	1.00	2.00	1.00	3.00	3.00	2.00
33	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00
34	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	4.00
35	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00

Kompetensi Pedagogi.sav

	Indikator_7	Indikator_8	Indikator_9	Indikator_10	Indikator_11	Indikator_12
1	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
2	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00
3	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00
4	5.00	4.00	5.00	4.00	3.00	5.00
5	5.00	4.00	4.00	5.00	3.00	5.00
6	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
7	4.00	5.00	3.00	4.00	3.00	5.00
8	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
9	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00
10	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	3.00
11	4.00	2.00	4.00	5.00	3.00	2.00
12	5.00	3.00	4.00	3.00	5.00	5.00
13	3.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00
14	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	3.00
15	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00
16	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00
17	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00
18	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
19	4.00	3.00	3.00	5.00	5.00	3.00
20	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00
21	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00
22	4.00	4.00	3.00	5.00	5.00	4.00
23	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
24	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00
25	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00
26	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
27	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
28	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00
29	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00
30	3.00	3.00	5.00	3.00	3.00	3.00
31	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	1.00
32	2.00	3.00	3.00	2.00	4.00	2.00
33	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
34	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00
35	3.00	3.00	2.00	2.00	1.00	2.00

Kompetensi Pedagogi.sav

	Indikator_13	Indikator_14	Indikator_15	Kelompok	Total_Score
1	5.00	4.00	5.00	1.00	71.00
2	4.00	5.00	5.00	1.00	69.00
3	3.00	3.00	3.00	1.00	50.00
4	4.00	5.00	4.00	1.00	64.00
5	5.00	4.00	4.00	1.00	67.00
6	3.00	4.00	2.00	1.00	45.00
7	5.00	4.00	4.00	1.00	60.00
8	5.00	5.00	5.00	1.00	75.00
9	5.00	5.00	5.00	1.00	73.00
10	5.00	5.00	5.00	1.00	69.00
11	4.00	4.00	4.00	1.00	52.00
12	4.00	3.00	4.00	1.00	60.00
13	4.00	4.00	4.00	1.00	60.00
14	4.00	4.00	4.00	1.00	64.00
15	4.00	5.00	5.00	1.00	69.00
16	3.00	3.00	3.00	1.00	45.00
17	4.00	4.00	4.00	1.00	60.00
18	5.00	5.00	5.00	1.00	74.00
19	4.00	3.00	3.00	1.00	58.00
20	5.00	4.00	5.00	1.00	70.00
21	4.00	4.00	5.00	1.00	72.00
22	4.00	5.00	5.00	1.00	67.00
23	4.00	5.00	5.00	1.00	73.00
24	5.00	5.00	5.00	1.00	72.00
25	4.00	5.00	5.00	1.00	70.00
26	5.00	5.00	5.00	1.00	75.00
27	3.00	3.00	5.00	1.00	56.00
28	5.00	4.00	4.00	1.00	65.00
29	5.00	5.00	4.00	1.00	71.00
30	3.00	3.00	4.00	1.00	51.00
31	3.00	1.00	2.00	.00	31.00
32	3.00	3.00	2.00	.00	36.00
33	2.00	3.00	3.00	.00	45.00
34	3.00	4.00	2.00	.00	41.00
35	3.00	2.00	3.00	.00	35.00

Kompetensi Pedagogi.sav

	Indikator_1	Indikator_2	Indikator_3	Indikator_4	Indikator_5	Indikator_6
36	4.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00
37	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00
38	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00
39	3.00	4.00	2.00	3.00	4.00	2.00
40	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
41	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00
42	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
43	3.00	4.00	2.00	4.00	2.00	2.00
44	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00
45	4.00	4.00	3.00	5.00	5.00	5.00
46	3.00	2.00	3.00	1.00	3.00	3.00
47	2.00	2.00	4.00	3.00	2.00	3.00
48	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00
49	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
50	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00
51	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	1.00
52	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00
53	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00
54	2.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00
55	4.00	3.00	4.00	2.00	4.00	4.00
56	2.00	3.00	2.00	4.00	4.00	3.00
57	3.00	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00
58	4.00	2.00	3.00	4.00	4.00	3.00
59	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00
60	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00

Kompetensi Pedagogi.sav

	Indikator_7	Indikator_8	Indikator_9	Indikator_10	Indikator_11	Indikator_12
36	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
37	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00	2.00
38	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00
39	3.00	5.00	1.00	2.00	3.00	4.00
40	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00
41	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00
42	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
43	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00
44	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	5.00
45	4.00	5.00	3.00	4.00	4.00	4.00
46	2.00	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00
47	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
48	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00
49	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00
50	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	1.00
51	1.00	3.00	3.00	1.00	2.00	2.00
52	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00
53	5.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00
54	3.00	4.00	4.00	3.00	2.00	5.00
55	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00
56	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00	1.00
57	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	3.00
58	3.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00
59	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00
60	4.00	4.00	3.00	5.00	2.00	3.00

Kompetensi Pedagogi.sav

	Indikator_13	Indikator_14	Indikator_15	Kelompok	Total_Score
36	5.00	5.00	5.00	.00	72.00
37	2.00	2.00	3.00	.00	34.00
38	3.00	5.00	4.00	.00	54.00
39	3.00	4.00	2.00	.00	45.00
40	3.00	3.00	3.00	.00	50.00
41	3.00	2.00	3.00	.00	38.00
42	2.00	3.00	3.00	.00	50.00
43	3.00	3.00	3.00	.00	43.00
44	4.00	3.00	4.00	.00	54.00
45	4.00	4.00	5.00	.00	63.00
46	3.00	2.00	3.00	.00	34.00
47	3.00	2.00	3.00	.00	38.00
48	2.00	1.00	2.00	.00	28.00
49	4.00	3.00	2.00	.00	45.00
50	3.00	1.00	3.00	.00	36.00
51	1.00	2.00	1.00	.00	26.00
52	3.00	3.00	3.00	.00	52.00
53	4.00	3.00	5.00	.00	66.00
54	4.00	3.00	4.00	.00	51.00
55	4.00	4.00	3.00	.00	50.00
56	4.00	4.00	3.00	.00	45.00
57	2.00	1.00	3.00	.00	28.00
58	3.00	4.00	3.00	.00	51.00
59	3.00	2.00	3.00	.00	43.00
60	4.00	3.00	3.00	.00	50.00

LAMPIRAN 10



LAMPIRAN 11



SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPS)

**MATA KULIAH: SAINS UNTUK AUD
Kode Mata Kuliah:**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

SILABUS BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN

I. IDENTITAS MATA KULIAH.

Program Studi : S1 PGPAUD
Mata Kuliah : SAINS untuk AUD
Kode Mata Kuliah :
Semester : IV
SKS : 2 SKS
Prasyarat :
Dosen Pengampu : Ni Made Ayu Suryaningsih, S.Pd., M.Pd.

II. DESKRIPSI UMUM MATA KULIAH.

Mata kuliah bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini. Pembekalan terutama terkait dengan konsep pembelajaran sains, penerapan, penilaian serta masalah-masalah yang dihadapi. Pembekalan dilakukan baik melalui kajian teoritis di kelas, studi kasus (observasi) di lapangan, serta simulasi/praktek langsung.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH.

A. Capaian Pembelajaran Sikap:

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
4. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
6. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

B. Capaian Pembelajaran Pengetahuan:

1. Menguasai konsep dasar teoretik bidang makro pedagogik, meliputi kajian pendidikan teoretis, filosofis, psikologis, sosiologis dan anthropologis dalam bidang kependidikan.
2. Menguasai konsep dasar teoretik bidang mikro pedagogik meliputi konsep dasar keilmuan lima bidang studi yaitu, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kurikulum.
3. Menguasai konsep dasar teoretik terkait dengan metodologi pembelajaran dan evaluasi pada lima bidang studi yaitu, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Menguasai pengetahuan dasar TIK, olahraga, dan seni untuk efektifitas pembelajaran dan pengembangan diri.

C. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

D. Capaian Pembelajaran Khusus:

1. Menunjukkan keterampilan merancang, melaksanakan dan menilai proses dan hasil pembelajaran yang saintifik, inspiratif, inovatif, menantang, menyenangkan dan memotivasi sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Menunjukkan kompetensi pedagogik dalam bidang ilmu pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.
3. Menunjukkan keterampilan memanfaatkan teknologi informasi baik secara mandiri maupun berkelompok secara produktif untuk efektifitas pembelajaran dan pengembangan diri.
4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

IV. GARIS-GARIS BESAR RENCANA PEMBELAJARAN

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan Akhir yang diharapkan
I	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	a. Hakekat Sains b. Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran sains anak usia dini. 2. Mahasiswa dapat merancang strategi pemecahan masalah berbasis riset.
II	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Pendekatan Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini	1. Mahasiswa memahami teori-teori pendukung pembelajaran sains. 2. Mahasiswa mampu menghubungkan teori dengan praktik pembelajaran.
III-V	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Strategi Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini	1. Mahasiswa memahami berbagai strategi pembelajaran sains.

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan Akhir yang diharapkan
			2. Mahasiswa mampu memilih strategi yang sesuai untuk anak usia dini.
VI	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Pengembangan dan pemanfaatan media/sumber belajar sains.	1. Mahasiswa mampu menyusun program pembelajaran sains untuk anak usia dini. 2. Mahasiswa memahami langkah-langkah pengembangan program pembelajaran berbasis riset.
VII-VIII	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Evaluasi Pengembangan Sains: ✓ Definisi evaluasi pembelajaran sains ✓ Jenis-jenis evaluasi pembelajaran ✓ Teknik/prosedur evaluasi pembelajaran sains	1. Mahasiswa memahami perbedaan antara asesmen formatif dan sumatif dalam pembelajaran anak usia dini. 2. Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan metode asesmen formatif berbasis observasi, diskusi, portofolio, demonstrasi, dan aktivitas tertulis. 3. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas metode asesmen formatif dalam mendukung pembelajaran sains untuk anak usia dini.
VIII	UTS		
IX-X	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Praktikum Sains Sederhana	Mahasiswa mampu memilih, mengembangkan, dan memanfaatkan media atau sumber belajar sains secara efektif.
XI-XII	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Praktikum Sains Sederhana	Mahasiswa mampu merefleksikan pelaksanaan praktikum untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di masa depan.
XII-XV	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Masalah-masalah pembelajaran sains di sekolah dan solusinya.	Mahasiswa mampu memahami permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran sains serta solusinya.
XVI	UAS		

Singaraja, Mei 2025

Kaprodi PGPAUD,

Dosen Pengampu Mata Kuliah,

Christiani Endah Poerwati, S.Pd. M.Pd.
NIDN 0828116801

Ni Made Ayu Suryaningsih, S.Pd. M.Pd.
NIDN. 0810098802



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

I. IDENTITAS MATA KULIAH.

Program Studi : S1 PGPAUD
Mata Kuliah : SAINS untuk AUD
Kode Mata Kuliah :
Semester : IV
SKS : 2 SKS
Prasyarat :
Dosen Pengampu : Ni Made Ayu Suryaningsih, S.Pd. M.Pd.

II. DESKRIPSI UMUM MATA KULIAH

Mata kuliah ini ditujukan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini, terutama terkait dengan konsep pembelajaran sains, penerapan, penilaian serta masalah-masalah yang dihadapi. Pembekalan dilakukan baik melalui kajian teoritis di kelas, studi kasus (observasi) di lapangan, serta simulasi/praktek langsung.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH.

A. Capaian Pembelajaran Sikap:

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
4. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
6. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

B. Capaian Pembelajaran Pengetahuan:

1. Menguasai konsep dasar teoretik bidang makro pedagogik, meliputi kajian pendidikan teoretis, filosofis, psikologis, sosiologis dan anthropologis dalam bidang kependidikan
2. Menguasai konsep dasar teoretik bidang mikro pedagogik meliputi konsep dasar keilmuan lima bidang studi yaitu, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kurikulum
3. Menguasai konsep dasar teoretik terkait dengan metodologi pembelajaran dan evaluasi pada lima bidang studi yaitu, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Menguasai pengetahuan dasar TIK, olahraga, dan seni untuk efektifitas pembelajaran dan pengembangan diri

C. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

D. Capaian Pembelajaran Khusus:

1. Menunjukkan keterampilan merancang, melaksanakan dan menilai proses dan hasil pembelajaran yang saintifik, inspiratif, inovatif, menantang, menyenangkan dan memotivasi sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Menunjukkan kompetensi pedagogik dalam bidang ilmu pendidikan.
3. Menunjukkan keterampilan memanfaatkan teknologi informasi baik secara mandiri maupun berkelompok secara produktif untuk efektifitas pembelajaran dan pengembangan diri.
4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.



I. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
I	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	a. Hakekat Sains b. Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan utama dalam pembelajaran sains di PAUD berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan. 2. Mahasiswa mampu menganalisis teori dasar sains dan pedagogi anak usia dini serta	Model Pembelajaran: Model Pembelajaran LENTERA (Literasi dan Eksplorasi Riset dalam Pembelajaran) Metode: Diskusi Kelompok Media: video tutorial Bentuk Asesmen: Penilaian sikap/aktivitas perkuliahan,	1. Mengenalkan Masalah: Mahasiswa diperkenalkan dengan masalah sains dan pembelajaran sains di PAUD. 2. Mengkaji Teori: Mahasiswa mempelajari teori dasar tentang sains dan pedagogi untuk anak usia dini berdasarkan hasil riset	2x50 menit	Tirtayani, Luh Ayu., dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i> . Singaraja. Jurgen, Hans. 2015. <i>Bergembira dengan Sains</i> . Bandung: Titian Ilmu Artikel Jurnal sesuai dengan topik pembahasan

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>menghubungkannya dengan hasil penelitian terbaru.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan hipotesis yang logis dan berbasis teori mengenai strategi efektif dalam mengajarkan konsep sains kepada anak usia dini.</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengumpulkan data yang relevan dari jurnal ilmiah terpercaya untuk</p>	<p>penilaian lembar kerja mahasiswa</p>	<p>3. Mengajukan Hipotesis: Mahasiswa merumuskan hipotesis tentang cara mengajarkan sains pada anak.</p> <p>4. Mengumpulkan Data: Mahasiswa mengumpulkan data melalui hasil riset yang telah diunduh pada jurnal ilmiah.</p> <p>5. Menganalisis Data: Mahasiswa menganalisis data untuk menilai</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>mendukung pembahasan materi di kelas</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan analisis data secara sistematis untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran sains di PAUD.</p> <p>6. Mahasiswa mampu merumuskan kesimpulan yang valid berdasarkan hasil analisis data dan implikasinya terhadap</p>		<p>efektivitas metode yang digunakan.</p> <p>6. Menyusun Kesimpulan: Mahasiswa menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.</p> <p>7. Melaporkan Hasil: Mahasiswa melaporkan temuan dalam laporan atau presentasi.</p>		

Tatap muka/Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>pembelajaran sains di PAUD.</p> <p>7. Mahasiswa mampu menyusun laporan yang sistematis dan mempresentasikan hasil temuan secara akademik kepada audiens yang relevan.</p>				
II	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Pendekatan Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan tantangan dalam penerapan berbagai pendekatan pembelajaran sains di PAUD	Model Pembelajaran: Model Pembelajaran LENTERA (Literasi dan Eksplorasi	1. Mengenalkan Masalah: Mahasiswa dikenalkan pada masalah terkait pendekatan	2x50 menit	Tirtayani, Luh Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i> . Singaraja. Jurgen, Hans. 2015.

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>berdasarkan fenomena di lapangan.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis teori dan pendekatan pembelajaran sains dari artikel jurnal atau hasil riset yang relevan untuk mendukung pengembangan strategi pembelajaran.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan hipotesis yang berbasis teori mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran sains</p>	<p>Riset dalam Pembelajaran)</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok Bentuk</p> <p>Asesmen: Penilaian sikap/aktivitas perkuliahan, penilaian lembar kerja mahasiswa</p>	<p>pembelajaran sains di PAUD.</p> <p>2. Mengkaji Teori: Mahasiswa mempelajari teori dan pendekatan dari artikel jurnal atau hasil riset.</p> <p>3. Mengajukan Hipotesis: Mahasiswa merumuskan hipotesis terkait efektivitas pendekatan pembelajaran.</p> <p>4. Mengumpulkan Data: Mahasiswa mengumpulkan</p>		<p><i>Bergembira Dengan Sains.</i> Bandung: Titian Ilmu</p> <p>Artikel Jurnal sesuai dengan topik pembahasan</p>

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini.</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengumpulkan data melalui studi literatur atau observasi untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan pembelajaran sains di PAUD.</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan analisis data secara sistematis guna menilai kelebihan dan kekurangan pendekatan</p>		<p>data melalui studi literatur atau observasi.</p> <p>5. Menganalisis Data: Data dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan.</p> <p>6. Menyusun Kesimpulan: Mahasiswa menyimpulkan strategi pembelajaran yang efektif.</p> <p>7. Melaporkan Hasil: Hasil disusun dalam laporan atau</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>pembelajaran sains yang dikaji.</p> <p>6. Mahasiswa mampu merumuskan kesimpulan mengenai strategi pembelajaran sains yang paling efektif berdasarkan hasil analisis data.</p> <p>7. Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian atau presentasi berbasis kajian riset/jurnal secara sistematis dan akademik.</p>		<p>presentasi berbasis kajian riset/jurnal.</p>		
III-V	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Strategi Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan utama dalam	Model Pembelajaran: Model Pembelajaran LENTERA	1. Mengenalkan Masalah: Mahasiswa dikenalkan pada	2x50 menit	Tirtayani, Luh Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i> . Singaraja.

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>penerapan strategi pembelajaran sains di PAUD berdasarkan tantangan yang ada di lapangan.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis teori dari riset atau artikel jurnal terkait strategi pembelajaran sains untuk anak usia dini guna memperoleh pemahaman yang komprehensif.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan hipotesis yang berbasis teori mengenai</p>	<p>(Literasi dan Eksplorasi Riset dalam Pembelajaran)</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Bentuk Asesmen: Penilaian sikap/aktivitas perkuliahan, penilaian lembar kerja mahasiswa</p>	<p>masalah strategi pembelajaran sains di PAUD.</p> <p>2. Mengkaji Teori: Mahasiswa mendalami teori dari riset atau artikel jurnal terkait strategi pembelajaran.</p> <p>3. Mengajukan Hipotesis: Mahasiswa merumuskan hipotesis tentang strategi yang efektif.</p> <p>4. Mengumpulkan Data: Mahasiswa</p>		<p>Jurgen, Hans. 2015. <i>Bergembira dengan Sains</i>. Bandung: Titian Ilmu</p> <p>Artikel Jurnal sesuai dengan topik pembahasan</p> <p>Artikel Jurnal sesuai dengan topik pembahasan</p>

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>efektivitas strategi pembelajaran sains yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengumpulkan data yang relevan melalui kajian literatur atau observasi guna mengevaluasi strategi pembelajaran sains di PAUD.</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan analisis data secara sistematis untuk menilai kesesuaian strategi pembelajaran sains</p>		<p>mengumpulkan data melalui kajian literatur atau observasi.</p> <p>5. Menganalisis Data: Data dianalisis untuk menilai kesesuaian strategi dengan kebutuhan anak.</p> <p>6. Menyusun Kesimpulan: Mahasiswa merumuskan kesimpulan tentang strategi pembelajaran yang efektif.</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini.</p> <p>6. Mahasiswa mampu merumuskan kesimpulan tentang strategi pembelajaran sains yang paling efektif berdasarkan hasil analisis data.</p> <p>7. Mahasiswa mampu menyusun dan mempresentasikan hasil pembelajaran dalam bentuk laporan tertulis atau presentasi akademik secara sistematis dan berbasis riset.</p>		<p>7. Melaporkan Hasil: Hasil pembelajaran dilaporkan dalam bentuk presentasi atau laporan tertulis.</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
VI	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Pengembangan dan pemanfaatan media/sumber belajar sains.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan dalam pemanfaatan media atau sumber belajar sains di PAUD berdasarkan tantangan yang ada di lapangan. 2. Mahasiswa mampu menganalisis teori dari riset atau artikel jurnal terkait pengembangan dan penggunaan media/sumber 	<p>Model Pembelajaran: Model Pembelajaran LENTERA (Literasi dan Eksplorasi Riset dalam Pembelajaran)</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok Bentuk</p> <p>Asesmen: Penilaian sikap/aktivitas perkuliaha, penilaian lembar kerja mahasiswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan Masalah: Mahasiswa dikenalkan pada masalah terkait media/sumber belajar sains. 2. Mengkaji Teori: Mahasiswa mendalami teori dari riset atau artikel jurnal terkait pengembangan media. 3. Mengajukan Hipotesis: Mahasiswa merumuskan 	2x50 menit	<p>Tirtayani, Luh Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i>. Singaraja.</p> <p>Jurgen, Hans. 2015. <i>Bergembira dengan Sains</i>. Bandung: Titian Ilmu.</p> <p>Artikel Jurnal sesuai dengan topik pembahasan</p>

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>belajar sains untuk anak usia dini.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan hipotesis berbasis teori mengenai efektivitas media atau sumber belajar dalam meningkatkan pemahaman sains anak usia dini.</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengumpulkan data melalui studi literatur atau observasi implementasi media/sumber</p>		<p>hipotesis tentang media/sumber belajar yang efektif.</p> <p>4. Mengumpulkan Data: Data dikumpulkan melalui studi literatur atau observasi implementasi media.</p> <p>5. Menganalisis Data: Data dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas media/sumber belajar.</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>belajar sains di lingkungan PAUD.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menganalisis data secara sistematis untuk mengevaluasi efektivitas media atau sumber belajar dalam mendukung pembelajaran sains anak usia dini.</p> <p>6. Mahasiswa mampu merumuskan kesimpulan mengenai karakteristik</p>		<p>6. Menyusun Kesimpulan: Mahasiswa menyimpulkan karakteristik media/sumber belajar yang optimal.</p> <p>7. Melaporkan Hasil: Temuan dilaporkan melalui presentasi atau laporan tertulis.</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>media atau sumber belajar sains yang optimal berdasarkan hasil analisis data.</p> <p>7. Mahasiswa mampu menyusun laporan tertulis atau melakukan presentasi akademik untuk menyampaikan temuan penelitian secara sistematis dan berbasis riset.</p>				

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
VII	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Evaluasi Pengembangan Sains: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Definisi evaluasi pembelajaran sains ✓ Jenis-jenis evaluasi pembelajaran ✓ Teknik/prosedur evaluasi pembelajaran sains 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan tantangan dalam evaluasi pembelajaran sains di PAUD berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan. 2. Mahasiswa mampu menganalisis definisi, jenis-jenis, dan teknik evaluasi pembelajaran sains berdasarkan riset atau artikel jurnal yang relevan. 3. Mahasiswa mampu merumuskan hipotesis berbasis 	Model Pembelajaran: Model Pembelajaran LENTERA (Literasi dan Eksplorasi Riset dalam Pembelajaran) Metode: Diskusi Kelompok Bentuk Asesmen: Penilaian sikap/aktivitas perkuliaha, penilaian lembar kerja mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan Masalah: Mahasiswa dikenalkan pada masalah evaluasi pembelajaran sains. 2. Mengkaji Teori: Mahasiswa mempelajari definisi, jenis-jenis, dan teknik evaluasi melalui riset/artikel jurnal. 3. Mengajukan Hipotesis: Mahasiswa merumuskan 	2x50 menit	<p>Tirtayani, Luh Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i>. Singaraja.</p> <p>Jurgen, Hans. 2015. <i>Bergembira dengan Sains</i>. Bandung: Titian Ilmu.</p> <p>Artikel Jurnal sesuai dengan topik pembahasan</p>

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>teori mengenai efektivitas teknik evaluasi dalam menilai pemahaman sains anak usia dini.</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengumpulkan data melalui studi literatur atau praktik evaluasi di lapangan untuk mengkaji efektivitas teknik evaluasi pembelajaran sains.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menganalisis data secara sistematis guna menilai kesesuaian teknik</p>		<p>hipotesis terkait teknik evaluasi yang efektif.</p> <p>4. Mengumpulkan Data: Data dikumpulkan dari studi literatur atau praktik evaluasi di lapangan.</p> <p>5. Menganalisis Data: Data dianalisis untuk menilai kesesuaian teknik/prosedur evaluasi.</p> <p>6. Menyusun Kesimpulan: Mahasiswa</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>atau prosedur evaluasi dengan karakteristik anak usia dini.</p> <p>6. Mahasiswa mampu merumuskan kesimpulan tentang efektivitas teknik evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sains di PAUD.</p> <p>7. Mahasiswa mampu menyusun laporan atau melakukan presentasi akademik untuk menyampaikan temuan penelitian</p>		<p>merumuskan kesimpulan tentang evaluasi pembelajaran sains.</p> <p>7. Melaporkan Hasil: Temuan disampaikan melalui laporan atau presentasi.</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			secara sistematis dan berbasis riset.				
VIII	UTS						
IX-XII	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Praktikum Sains Sederhana	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan fenomena sains sederhana yang	Model Pembelajaran: Model Pembelajaran LENTERA (Literasi dan	1. Mengenalkan Masalah: Mahasiswa dikenalkan pada masalah sains	2x50 menit	Tirtayani, Luh Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i> . Singaraja.

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>terjadi dalam kehidupan sehari-hari serta relevansinya dalam pembelajaran di PAUD.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis teori praktikum sains berdasarkan riset atau artikel jurnal guna memahami konsep-konsep dasar yang mendukung percobaan sederhana.</p> <p>3. Mahasiswa mampu</p>	<p>Eksplorasi Riset dalam Pembelajaran)</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok Bentuk Asesmen: Penilaian sikap/aktivitas perkuliaha, penilaian lembar kerja mahasiswa</p>	<p>sedehana di kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Mengkaji Teori: Mahasiswa mempelajari teori praktikum dari riset atau artikel jurnal.</p> <p>3. Mengajukan Hipotesis: Mahasiswa merumuskan hipotesis terkait hasil praktikum sains sederhana.</p> <p>4. Mengumpulkan Data: Data diperoleh melalui</p>		<p>Jurgen, Hans. 2015. <i>Bergembira Dengan Sains</i>. Bandung: Titian Ilmu</p> <p>Artikel Jurnal sesuai dengan topik pembahasan</p>

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>merumuskan hipotesis yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan dari praktikum sains sederhana berdasarkan kajian teori.</p> <p>4. Mahasiswa mampu melaksanakan praktikum sederhana dan mengumpulkan data secara sistematis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.</p> <p>5. Mahasiswa mampu</p>		<p>pelaksanaan praktikum sederhana.</p> <p>5. Menganalisis Data: Mahasiswa menganalisis data hasil praktikum untuk menjawab hipotesis.</p> <p>6. Menyusun Kesimpulan: Mahasiswa menarik kesimpulan berdasarkan analisis data.</p> <p>7. Melaporkan Hasil: Hasil praktikum dilaporkan</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>menganalisis data hasil praktikum dengan menggunakan metode ilmiah guna menjawab hipotesis yang diajukan.</p> <p>6. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan menghubungkannya dengan konsep sains yang telah dikaji.</p> <p>7. Mahasiswa mampu menyusun laporan tertulis atau melakukan</p>		<p>melalui presentasi atau laporan tertulis.</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			presentasi akademik untuk menyampaikan hasil praktikum secara sistematis dan berbasis ilmiah.				
XIII-XV	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Masalah-masalah pembelajaran sains di sekolah dan solusinya.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran sains di sekolah berdasarkan kajian awal dan pengalaman di lapangan.	Model Pembelajaran: Model Pembelajaran LENTERA (Literasi dan Eksplorasi Riset dalam Pembelajaran) Metode: Diskusi Kelompok	1. Mengenalkan Masalah: Mahasiswa dikenalkan pada berbagai masalah dalam pembelajaran sains di sekolah. 2. Mengkaji Teori: Mahasiswa mempelajari teori	2x50 menit	Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i> . Singaraja. Jurgen, Hans. 2015. <i>Bergembira Dengan Sains</i> . Bandung: Titian Ilmu

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>2. Mahasiswa mampu menganalisis teori serta solusi yang telah dikembangkan dalam riset atau artikel jurnal terkait pembelajaran sains.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan hipotesis mengenai strategi atau solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran sains di sekolah.</p>	<p>Bentuk Asesmen: Penilaian sikap/aktivitas perkuliaha, penilaian lembar kerja mahasiswa</p>	<p>dan solusi dari riset atau artikel jurnal terkait.</p> <p>3. Mengajukan Hipotesis: Mahasiswa merumuskan hipotesis tentang solusi yang efektif untuk masalah pembelajaran sains.</p> <p>4. Mengumpulkan Data: Data dikumpulkan melalui studi kasus, wawancara, atau</p>		<p>Artikel Jurnal sesuai dengan topik pembahasan</p>

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>4. Mahasiswa mampu mengumpulkan data melalui studi kasus, wawancara, atau observasi di sekolah untuk mendukung analisis permasalahan dan solusi yang diajukan.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menganalisis data secara kritis guna mengidentifikasi solusi yang paling relevan dan aplikatif dalam konteks</p>		<p>observasi di sekolah.</p> <p>5. Menganalisis Data: Data dianalisis untuk mengidentifikasi solusi yang paling relevan dan aplikatif.</p> <p>6. Menyusun Kesimpulan: Mahasiswa menyimpulkan strategi pemecahan masalah pembelajaran sains.</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			<p>pembelajaran sains.</p> <p>6. Mahasiswa mampu menyusun kesimpulan berdasarkan analisis data terkait strategi pemecahan masalah dalam pembelajaran sains di sekolah.</p> <p>7. Mahasiswa mampu menyusun laporan tertulis atau melakukan presentasi akademik untuk menyampaikan hasil analisis dan</p>		<p>7. Melaporkan Hasil: Temuan dilaporkan dalam bentuk presentasi atau laporan tertulis.</p>		

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar (sesuai dengan sintak model pembelajaran LENTERA)	Alokasi Waktu	Referensi
			solusi pembelajaran sains secara sistematis.				
XVI	UAS						



II. PENILAIAN (kriteria, indikator, dan bobot)

I. PENILAIAN (kriteria, indikator, dan bobot)

A. Penilaian Proses (bobot 30%)

1. Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (perkuliahan, praktek) (20%)
2. Penyelesaian tugas- tugas (10%)

B. Penilaian Produk (bobot 70%)

1. Ujian Tengah Semester (30%)
2. Ujian Akhir Semester (40%)

III. Acuan Penilaian

KOVERSI NILAI AKHIR		HURUF MUTU	KRITERIA
Skala 100	Skala 4		
86-100	4	A	SANGAT BAIK
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	
71-75	3,00	B	BAIK
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	CUKUP
56-60	2	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	KURANG
1-45	1	D	
0-1	0	E	

Singaraja, Mei 2025

Kaprodi PGPAUD,

Dosen Pengampu Mata Kuliah,

Christiani Endah Poerwati, S.Pd. M.Pd.
NIDN 0828116801

Ni Made Ayu Suryaningsih, S.Pd. M.Pd.
NIDN. 0810098802

LAMPIRAN 12



SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPS)

MATA KULIAH: SAINS UNTUK AUD
Kode Mata Kuliah:



Dosen Pengampu:

Ni Putu Widyasanti

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI**

SILABUS BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN

I. IDENTITAS MATA KULIAH.

Program Studi : S1 PGPAUD
Mata Kuliah : SAINS untuk AUD
Kode Mata Kuliah :
Semester : IV
SKS : 2 SKS
Prasyarat :
Dosen Pengampu : Ni Putu Widyasanti

II. DESKRIPSI UMUM MATA KULIAH.

Mata kuliah bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini. Pembekalan terutama terkait dengan konsep pembelajaran sains, penerapan, penilaian serta masalah-masalah yang dihadapi. Pembekalan dilakukan baik melalui kajian teoritis di kelas, studi kasus (observasi) di lapangan, serta simulasi/praktek langsung.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH.

A. Capaian Pembelajaran Sikap:

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
4. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
6. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

B. Capaian Pembelajaran Pengetahuan:

1. Menguasai konsep dasar teoretik bidang makro pedagogik, meliputi kajian pendidikan teoretis, filosofis, psikologis, sosiologis dan anthropologis dalam bidang kependidikan.
2. Menguasai konsep dasar teoretik bidang mikro pedagogik meliputi konsep dasar keilmuan lima bidang studi yaitu, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kurikulum.
3. Menguasai konsep dasar teoretik terkait dengan metodologi pembelajaran dan evaluasi pada lima bidang studi yaitu, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Menguasai pengetahuan dasar TIK, olahraga, dan seni untuk efektifitas pembelajaran dan pengembangan diri.

C. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

D. Capaian Pembelajaran Khusus:

1. Menunjukkan keterampilan merancang, melaksanakan dan menilai proses dan hasil pembelajaran yang saintifik, inspiratif, inovatif, menantang, menyenangkan dan memotivasi sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Menunjukkan kompetensi pedagogik dalam bidang ilmu pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.
3. Menunjukkan keterampilan memanfaatkan teknologi informasi baik secara mandiri maupun berkelompok secara produktif untuk efektifitas pembelajaran dan pengembangan diri.
4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

IV. GARIS-GARIS BESAR RENCANA PEMBELAJARAN

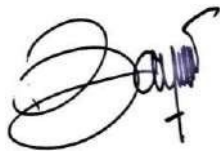
No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan Akhir yang diharapkan
I	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	a. Hakekat Sains b. Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran sains anak usia dini. 2. Mahasiswa dapat merancang strategi pemecahan masalah berbasis riset.
II	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Pendekatan Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini	1. Mahasiswa memahami teori-teori pendukung pembelajaran sains. 2. Mahasiswa mampu menghubungkan teori dengan praktik pembelajaran.
III-V	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Strategi Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini	1. Mahasiswa memahami berbagai strategi pembelajaran sains. 2. Mahasiswa mampu memilih strategi yang sesuai untuk anak usia dini.
VI	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Pengembangan dan pemanfaatan media/sumber belajar sains.	1. Mahasiswa mampu menyusun program pembelajaran sains untuk anak usia dini. 2. Mahasiswa memahami langkah-langkah

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan Akhir yang diharapkan
			pengembangan program pembelajaran berbasis riset.
VII-VIII	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Evaluasi Pengembangan Sains: ✓ Definisi evaluasi pembelajaran sains ✓ Jenis-jenis evaluasi pembelajaran ✓ Teknik/prosedur evaluasi pembelajaran sains	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami perbedaan antara asesmen formatif dan sumatif dalam pembelajaran anak usia dini. 2. Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan metode asesmen formatif berbasis observasi, diskusi, portofolio, demonstrasi, dan aktivitas tertulis. 3. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas metode asesmen formatif dalam mendukung pembelajaran sains untuk anak usia dini.
VIII	UTS		
IX-X	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Praktikum Sains Sederhana	Mahasiswa mampu memilih, mengembangkan, dan memanfaatkan media atau sumber belajar sains secara efektif.
XI-XII	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Praktikum Sains Sederhana	Mahasiswa mampu merefleksikan pelaksanaan praktikum untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di masa depan.
XII-XV	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Masalah-masalah pembelajaran sains di sekolah dan solusinya.	Mahasiswa mampu memahami permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran sains serta solusinya.
XVI	UAS		

Singaraja, 12 Februari 2025

Kaprodi PGPAUD,

Dosen Pengampu Mata Kuliah,



Ni Wayan Risna Dewi, M.Pd.
NIP. 199207302019082001



Ni Putu Widyasanti, M.Pd.
NIP. 199407012019032032



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

I. IDENTITAS MATA KULIAH.

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Mata Kuliah : SAINS untuk AUD
Kode Mata Kuliah : PAUD1718
Semester : II
SKS : 2 SKS
Prasyarat : Mahasiswa memahami konsep dan metode pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini.
Dosen Pengampu :

II. DESKRIPSI UMUM MATA KULIAH

Mata kuliah ini ditujukan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini, terutama terkait dengan konsep pembelajaran sains, penerapan, penilaian serta masalah-masalah yang dihadapi. Pembekalan dilakukan baik melalui kajian teoritis di kelas, studi kasus (observasi) di lapangan, serta simulasi/praktek langsung.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH.

A. Capaian Pembelajaran Sikap:

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
4. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

6. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

B. Capaian Pembelajaran Pengetahuan:

1. Menguasai konsep dasar teoretik bidang makro pedagogik, meliputi kajian pendidikan teoretis, filosofis, psikologis, sosiologis dan anthropologis dalam bidang kependidikan
2. Menguasai konsep dasar teoretik bidang mikro pedagogik meliputi konsep dasar keilmuan lima bidang studi yaitu, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kurikulum
3. Menguasai konsep dasar teoretik terkait dengan metodologi pembelajaran dan evaluasi pada lima bidang studi yaitu, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Menguasai pengetahuan dasar TIK, olahraga, dan seni untuk efektifitas pembelajaran dan pengembangan diri

C. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

D. Capaian Pembelajaran Khusus:

1. Menunjukkan keterampilan merancang, melaksanakan dan menilai proses dan hasil pembelajaran yang saintifik, inspiratif, inovatif, menantang, menyenangkan dan memotivasi sesuai dengan karakteristik peserta didik .
2. Menunjukkan kompetensi pedagogik dalam bidang ilmu pendidikan.
3. Menunjukkan kompetensi pedagogik terkait dengan metodologi pembelajaran untuk lima bidang studi yaitu, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Sosial terkait dengan kurikulum.
4. Menunjukkan keterampilan memanfaatkan teknologi informasi baik secara mandiri maupun berkelompok secara produktif untuk efektifitas pembelajaran dan pengembangan diri.
5. Menunjukkan keterampilan memanfaatkan teknologi informasi baik secara mandiri maupun berkelompok secara produktif untuk efektifitas pembelajaran dan pengembangan diri.

I.

RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Metode	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Referensi
I	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	a. Hakekat Sains b. Konsep sains c. Sains dalam kehidupan	Mahasiswa memahami hakekat sains yang meliputi: konsep sains dan sains dalam kehidupan	<u>Pendekatan:</u> kontekstual <u>Model Pembelajaran:</u> <i>Cooperative learning</i> <i>Problem based learning (PBL)</i> <u>Metode:</u> Cermah dan diskusi <u>Bentuk Asesmen:</u> Penilaian sikap/aktivitas perkuliahan, penilaian tugas-tugas, UTS dan UAS.	Memahami hakekat sains dalam kehidupan serta konsep sains dalam penerapan untuk AUD	2x50 menit	Tirtayani, Luh Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i> . Singaraja. Jurgen, Hans. 2015. <i>Bergembira Dengan Sains</i> . Bandung: Titian Ilmu

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Metode	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Referensi
II	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	a. Sains dan Anak b. Hakekat anak usia dini c. Nilai/manfaat sains bagi pengembangan anak	Mahasiswa memahami keterkaitan sains dan anak usia dini serta dapat mengidentifikasi nilai/manfaat sains bagi pengembangan anak.	<u>Pendekatan:</u> kontekstual <u>Model Pembelajaran:</u> Ekspositorik, <i>Inquiry</i> , diskusi kelompok, presentasi (<i>elaborasi</i>). <u>Metode:</u> tanya jawab, dan diskusi, <u>Bentuk Asesmen:</u> Penilaian sikap/aktivitas perkuliahan, penilaian tugas-tugas, UTS dan UAS	1. Mereview buku/artikel (kelompok). 2. Presentasi oleh kelompok mahasiswa. 3. Diskusi kelas (debat antar kelompok). 4. Penjelasan dan pengarahan dosen. 5. Pemberian tugas individu.	2x50 menit	Tirtayani, Luh Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i> . Singaraja. Jurgen, Hans. 2015. <i>Bergembira Dengan Sains</i> . Bandung: Titian Ilmu
III-V	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	a. Pentingnya pembelajaran sains bagi anak b. Tujuan pembelajaran sains c. Strategi Pembelajaran Sains	Mahasiswa memahami pentingnya pembelajaran sains bagi anak usia dini, baik terkait tujuan, karakteristik maupun ruang lingkupnya.	<u>Pendekatan:</u> kontekstual <u>Model Pembelajaran:</u> Ekspositorik, <i>Inquiry</i> , diskusi kelompok, presentasi	1. Mereview buku/artikel (kelompok) 2. Presentasi oleh kelompok	2x50 menit	Tirtayani, Luh Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i> . Singaraja. Jurgen, Hans.

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Metode	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Referensi
		untuk AUD d. Ruang lingkup		(<i>elaborasi</i>). Metode: tanya jawab dan diskusi Bentuk Asesmen: Penilaian sikap/aktivitas perkuliahan, penilaian tugas-tugas, UTS dan UAS	<p>mahasiswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Diskusi kelas (debat antar kelompok). 4. Penjelasan dan pengarahan dosen. 5. Pemberian tugas individu. 		2015. <i>Bergembira Dengan Sains.</i> Bandung: Titian Ilmu



Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Metode	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Referensi
VI-XI	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	<p>Pelaksanaan pembelajaran sains:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perencanaan pembelajaran sains. ✓ Pengembangan dan pemanfaatan media/sumber belajar sains. ✓ Pengelolaan kelas/kegiatan sains. 	Mahasiswa memiliki keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran sains pada anak usia dini, baik perencanaan, media-sumber, maupun pengelolaan kelas/kegiatannya.	<p><u>Pendekatan:</u> kontekstual</p> <p><u>Model Pembelajaran:</u> Ekspositorik, <i>Inquiry</i>, diskusi kelompok, presentasi (<i>elaborasi</i>).</p> <p><u>Metode:</u> tanya jawab, dan diskusi,</p> <p><u>Bentuk Asesmen:</u> Penilaian sikap/aktivitas perkuliahan, penilaian tugas-tugas, UTS dan UAS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mereview buku/artikel (kelompok). 2. Presentasi oleh kelompok mahasiswa. 3. Diskusi kelas (debat antar kelompok). 4. Penjelasan dan pengarahan dosen. 5. Pemberian tugas individu. 	2x50 menit	<p>Tirtayani, Luh Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i>. Singaraja.</p> <p>Jurgen, Hans. 2015. <i>Bergembira Dengan Sains</i>. Bandung: Titian Ilmu</p>
VIII	UTS						
XII-XIII	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	<p>Evaluasi Pengembangan Sains:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Definisi evaluasi 	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi pembelajaran sains	<p><u>Pendekatan:</u> kontekstual</p> <p><u>Model</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mereview buku/artikel 	2x50 menit	Tirtayani, Luh Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains</i>

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Metode	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Referensi
		<p>pembelajaran sains</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jenis -jenis evaluasi pembelajaran ✓ Teknik/prosedur evaluasi pembelajaran sains 	pada anak usia dini	<p><u>Pembelajaran:</u> Ekspositorik, <i>Inquiry</i>, diskusi kelompok, presentasi (<i>elaborasi</i>).</p> <p><u>Metode:</u> tanya jawab, dan diskusi,</p> <p><u>Bentuk Asesmen:</u> Penilaian sikap/aktivitas perkuliahan, penilaian tugas-tugas, UTS dan UAS</p>	<p>(kelompok).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Presentasi oleh kelompok mahasiswa. 3. Diskusi kelas (debat antar kelompok). 4. Penjelasan dan pengarahan dosen 5. Pemberian tugas individu 		<p><i>untuk Anak Usia Dini</i>. Singaraja.</p> <p>Jurgen, Hans. 2015. <i>Bergembira Dengan Sains</i>. Bandung: Titian Ilmu</p>
XIV	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	<p>Pembelajaran sains bagi anak berkebutuhan khusus:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagi anak penderita 	Mahasiswa memahami pengembangan sains bagi anak yang berkebutuhan khusus	<p><u>Pendekatan:</u> kontekstual</p> <p><u>Model</u></p> <p><u>Pembelajaran:</u> Ekspositorik, <i>Inquiry</i>, diskusi kelompok,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. M,ereview buku/artikel (kelompok). 2. Presentasi oleh kelompok 	2x50 menit	<p>Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini</i>. Singaraja.</p> <p>Jurgen, Hans.</p>

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Metode	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Referensi
		<p>gangguan visual.</p> <p>✓ Bagi anak penderita gangguan Pendengaran</p> <p>✓ Bagi anak penderita gangguan Fisik-motorik.</p> <p>✓ Bagi anak penderita gangguan Emosional</p>		<p>presentasi (<i>elaborasi</i>).</p> <p>Metode: tanya jawab, dan diskusi,</p> <p>Bentuk Asesmen: Penilaian sikap/aktivitas perkuliahan, penilaian tugas-tugas, UTS dan UAS</p>	<p>mahasiswa.</p> <p>3. Diskusi kelas (debat antar kelompok).</p> <p>4. Penjelasan dan pengarahan dosen</p> <p>5. Pemberian tugas individu</p>		<p>2015.</p> <p><i>Bergembira Dengan Sains.</i> Bandung: Titian Ilmu</p>
XV	A1,2,3,4,5,6 B1,2,3,4 C1,2,3,4,5,6	Masalah-masalah pembelajaran sains dan solusinya	Mahasiswa mampu memahami permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran sains serta solusinya.	<p>Pendekatan: kontekstual</p> <p>Model Pembelajaran: Ekspositorik, <i>Inquiry</i>, diskusi kelompok, presentasi</p>	<p>1. Mereview buku/artikel (kelompok).</p> <p>2. Presentasi oleh kelompok</p>	2x50 Menit	<p>Ayu., Dkk. 2015. <i>Sains untuk Anak Usia Dini.</i> Singaraja.</p> <p>Jurgen, Hans. 2015.</p>

Tatap muka/ Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/Rincian Materi	Kemampuan akhir yang diharapkan	Metode	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Referensi
				(<i>elaborasi</i>). Metode: tanya jawab, dan diskusi, Bentuk Asesmen: Penilaian sikap/aktivitas perkuliahan, penilaian tugas-tugas, UTS dan UAS	<p>mahasiswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Diskusi kelas (debat antar kelompok). 4. Penjelasan dan pengarahan dosen. 5. Pemberian tugas individu 		<i>Bergembira Dengan Sains.</i> Bandung: Titian Ilmu
XVI	UAS						



II. PENILAIAN (kriteria, indikator, dan bobot)

I. PENILAIAN (kriteria, indikator, dan bobot)

A. Penilaian Proses (bobot 60%)

1. Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (perkuliahan, praktek)
2. Penyelesaian tugas- tugas

B. Penilaian Produk (bobot 40%)

1. Ujian Tengah Semester
2. Ujian Akhir Semester

III. Acuan Penilaian

Kisaran Skala Lima

Skor Persentil	Nilai Skala	Nilai Huruf
85 – 100	4	A
72 – 84	3	B
59 – 71	2	C
49 – 58	1	D
0 – 48	0	E

Kaprodi PGPAUD,



Ni Wayan Risna Dewi, M.Pd.
NIP. 199207302019082001

Singaraja, 12 Februari 2025

Dosen Pengampu Mata Kuliah,



Ni Putu Widyasanti, M.Pd.
NIP. 199407012019032032

LAMPIRAN 13



DOKUMENTASI
WAWANCARA DENGAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SAINS UNTUK ANAK USIA DINI



Melaksanakan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Sains untuk Anak Usia Dini terhadap pelaksanaan pembelajaran selama 1 semester di UHN IB Sugriwa



Melaksanakan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Sains untuk Anak Usia Dini terhadap pelaksanaan pembelajaran selama 1 semester di Undhira



Melaksanakan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Sains untuk Anak Usia Dini terhadap pelaksanaan pembelajaran selama 1 semester di Undiksha



DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN LENTERA



Mahasiswa mengunduh artikel jurnal dan menganalisisnya



Melakukan praktel *microteaching* dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat pada mata kuliah sains untuk anak usia dini



Melakukan praktek *microteaching* dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat pada mata kuliah sains untuk anak usia dini



Kerlibatan mahasiswa dan keaktifan saat perkuliahan tampak meningkat



Melakukan praktek *microteaching* dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat pada mata kuliah sains untuk anak usia dini



Secara berkelompok melakukan diskusi tentang perencanaan pembelajaran sains yang tepat



Mahasiswa melakukan eksperimen sederhana



Melakukan praktek *microteaching* dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat pada mata kuliah sains untuk anak usia dini



Mahasiswa melakukan eksperimen sederhana



Mahasiswa melakukan eksperimen sederhana



Dosen pengampu memberikan penguatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung



Mahasiswa menyampaikan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah dianalisis melalui artikel jurnal



Melakukan praktek microteaching dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat pada mata kuliah sains untuk anak usia dini



Melakukan praktek microteaching dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat pada mata kuliah sains untuk anak usia dini



Melakukan praktek *microteaching* dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat pada mata kuliah sains untuk anak usia dini



Dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa mencari artikel jurnal untuk menjawab permasalahan yang diberikan



Mahasiswa mencari artikel jurnal untuk menjawab permasalahan yang diberikan



Mahasiswa mencari artikel jurnal untuk menjawab permasalahan yang diberikan



Bersama korprodi PGPAUD dan para dosennya di Universitas
Dhyana Pura



DOKUMENTASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TANPA LENTERA



Mahasiswa mempresentasika materi yang diberikan oleh dosen secara berkelompok



Mahasiswa mempresentasika materi yang diberikan oleh dosen secara berkelompok



Salah satu mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan contoh penerapan pembelajaran sains di PAUD



Salah satu mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan contoh penerapan pembelajaran sains di PAUD



Salah satu mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan contoh penerapan pembelajaran sains di PAUD

UNDIKSHA